

SKRIPSI

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD
(*STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS*)
DI KELAS V SDN 1 KEDATON DUA**

Oleh:

**RUSY DINA FIRJANAH
NPM. 2101030026**



**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah
Fakultas Tarbiah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
1446 H/2024 M**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD
(*STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS*)
DI KELAS V SDN 1 KEDATON DUA**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah**

Oleh:

**RUSY DINA FIRJANAH
NPM. 2101030026**

**Pembimbing : Khodijah, M.Pd.I
NIP.198612172015032 006**

**Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H/2024 M**

PERSETUJUAN

Yang berjudul : PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
STAD (*STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS*) DI
KELAS V SDN 1 KEDATON DUA

Nama : RUSY DINA FIRJANAH
NPM : 2101030026
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 17 Desember 2024
Dosen Pembimbing



Khodijah, M.Pd.I
NIP.19861217 201503 2 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggremulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metroiain.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metroiain.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : RUSY DINA FIRJANAH
NPM : 2101030026
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
STAD (*STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS*) DI
KELAS V SDN 1 KEDATON DUA

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.


Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI



Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP. 19800607 200312 2 003

Metro, 17 Desember 2024
Dosen Pembimbing


Khodijah, M.Pd.I
NIP.19861217 201503 2 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: 100/In. 28.1/D/PP.00.9/12/2024

Skrripsi dengan judul: PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD (STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS) DI KELAS V SDN 1 KEDATON DUA, yang disusun oleh: Rusy Dina Firjanah, NPM. 2101030026, Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, pada hari/tanggal: Jurh'at, 27 Desember 2024.

TIM PENGUJUI

Ketua/Moderator : Khodijah, M.Pd.I.

Penguji I : Nurul Afifah, M.Pd.I.

Penguji II : Dea Tara Ningtyas, M.Pd.

Sekretaris : Alimudin, M.Pd.



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ABSTRAK

PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD (*STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS*) DI KELAS V SDN 1 KEDATON DUA

**Oleh:
RUSY DINA FIRJANAH
NPM. 2101030026**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh beberapa permasalahan yang terjadi di kelas V SDN 1 Kedaton Dua, diketahui bahwa 79% hasil belajar siswa yang belum tuntas berdasarkan nilai ulangan harian Matematika. Hal tersebut terjadi karena siswa merasa bosan pada saat pembelajaran, sehingga membuat siswa tidak memperhatikan penjelasan guru dan nilai yang diperoleh siswa tidak mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis berupaya untuk meningkatkan hasil belajar Matematika kelas V yang berjumlah 28 siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*). Penelitian ini termasuk dalam jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dilakukan selama 2 siklus dengan 6 kali pertemuan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar Matematika siswa dikelas V SDN 1 Kedaton Dua?”. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika kelas V SDN 1 Kedaton Dua.

Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif, untuk mengetahui hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil analisis dari penelitian diketahui bahwa melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD hasil belajar siswa mengalami peningkatann dari siklus I ke siklus II. Hasil *posttest* siklus I ketuntasan yang diperoleh sebesar 47,50% sebanyak 8 siswa yang telah mencapai KKTP. Sedangkan pada siklus II hasil *posttest* diperoleh ketuntasan sebesar 72,14% sebanyak 20 siswa yang telah mencapai KKTP. Hasil analisis dapat menunjukkan bahwa adanya peningkatan presentase dari siklus I dengan siklus II yaitu 24,64%. Hasil penelitian ini telah mencapai indikator keberhasilan sebesar $\geq 60\%$ diakhir siklus. Berdasarkan hasil tersebut, dapat dinyatakan bahwa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika kelas V SDN 1 Kedaton Dua.

Kata Kunci: *Penelitian Tindakan Kelas, Model pembelajaran kooperatif tipe STAD (Student Teams Achievement Division), Hasil Belajar*

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rusy Dina Firjanah

NPM : 2101030026

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 17 Desember 2024
Yang Menyatakan,



Rusy Dina Firjanah
NPM. 2101030026

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

Artinya : “Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Q.S Al-Baqarah ; 286)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin skripsi panjatkan kehadiran Allah SWT, atas nikmat yang sangat luar biasa memberi saya kekuatan, dan membekali dengan ilmu pengetahuan. Segala perjuangan saya hingga titik ini, saya persembahkan teruntuk orang-orang paling berharga yang selalu menjadi penyemangat, menjadi alasan saya kuat sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini. Maka skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua Orangtua yaitu Bapak Suroso dan Ibu Sutrini tersayang, yang selalu memberikan do'a dan semangat agar ter selesainya skripsi ini.
2. Kakak kandung saya Eni Qistia Mubarakah, yang selalu memberikan saya arahan dan motivasi hidup.
3. Seluruh keluarga besar saya yang senantiasa memberikan dukungan dan menjadi motivasi untuk selalu semangat dan berusaha untuk menggapai cita-cita.
4. Ibu Khodijah, M.Pd.I selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan dan bimbingan demi tercapainya penyelesaian tugas akhir ini.
5. Ima Faragil dan Millatul Azza, sahabat terbaik saya, yang selalu memberikan dukungan disetiap kegiatan.
6. Kepala sekolah ibu Supartini, S.Pd. SD dan wali kelas V ibu Sukiyem, S.Pd. SD yang telah membantu, berpartisipasi dan memberikan motivasi sekaligus arahannya untuk skripsi hingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Keluarga besar PGMI 2021, terkhusus PGMI B. Terimakasih atas kerjasamanya dan kekurangan yang senantiasa saling memberikan dukungan, semangat dan perhatian yang sangat luar biasa.
8. Seluruh pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung sejak awal masa perkuliahan hingga terselesaikannya tugas akhir ini.

KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikum warhmatullahi wabarokatuh

Alhamdulillahirobbil'alamin penulis panjatkan puji syukur kepada Allah SWT, atas limpahan rahmat, taufik, hidayah dan inayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan do'a dan usaha sebaik mungkin. Sholawat dan salam semoga selalu tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang kelak kita nantikan syafa'atnya di yaumul akhir. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan tugas akhir pendidikan program studi PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah) IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Upaya penyelesaian skripsi ini, penulis menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada

1. Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag PIA, selaku Rektor IAIN Metro
2. Dr. Siti Annisah, M.Pd selaku Ketua Jurusan PGMI
3. Rahmad Ari Wibowo, M.Fil.I selaku sekretaris jurusan PGMI
4. Khodijah, M.Pd.I selaku pembimbing yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi.
5. Supartini, S.Pd selaku Kepala SDN 1 Kedaton Dua yang telah berkenan memberikan izin dalam melakukan penelitian ini
6. Sukiyem, S.Pd selaku Wali Kelas V SDN 1 Kedaton Dua yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada skripsi untuk melakukan penelitian ini

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karenanya kritik dan saran demi perbaikan penulisan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Harapan skripsi semoga hasil penelitian yang telah dilakukakan dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

Wassalammu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh

Metro, 14 Desember 2024

Penulis



Rusy Dina Firjanah

NPM. 2101030026

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERETUJUAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINILITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR GRAFIK	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
1. Tujuan.....	6
F. Penelitian Relevan	7
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Hasil Belajar Matematika	10
1. Pengertian Hasil Belajar Matematika	10
2. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Matematika.....	11
3. Indikator Hasil Belajar Matematika.....	13
4. Karakteristik Mata Pelajaran Matematika	16
5. Tujuan Mata Pelajaran Matematika	17
6. Materi Mata Pelajaran Matematika (Pecahan)	18
7. Capaian Pembelajaran	21
8. Alur Tujuan Pembelajaran	21
B. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD.....	22
1. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif	22
2. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD.....	23
3. Langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD	25
4. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD.....	28
C. Hipotesis Tindakan	28

BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Rancangan Penelitian	30
B. Definisi Operasioanal Variabel	32
C. Lokasi Penelitian	33
D. Subjek dan Objek Penelitian.....	38
E. Rencana Tindakan	39
1. Tahap Perencanaan	40
2. Tahap Pelaksanaan.....	40
3. Pengamatan (Observasi)	42
4. Refleksi.....	43
F. Teknik Pengumpulan Data	43
1. Tes	44
2. Observasi	44
3. Dokumentasi	44
G. Instrumen Pengumpulan Data	45
H. Teknik Analisis Data	48
I. Indikator Keberhasilan	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
A. Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (<i>Student Teams Achievement Division</i>) di Kelas V SDN 1 Kedaton Dua.....	50
1. Deskripsi Kondisi Awal	51
2. Pelaksanaan Siklus I.....	52
3. Pelaksanaan siklus II	70
4. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II.....	86
B. Pembahasan	94
BAB V KESIMPULAN.....	99
A. Kesimpulan.....	99
B. Saran	99
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN-LAMPIRAN	104
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	177

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.....	3
Tabel 3.1.....	31
Tabel 3.2.....	36
Tabel 3.3.....	37
Tabel 3.4.....	37
Tabel 3.5.....	46
Tabel 3.6.....	47
Tabel 3.7.....	45
Tabel 3.8.....	47
Tabel 4.1.....	51
Tabel 4.2.....	63
Tabel 4.3.....	64
Tabel 4.4.....	66
Tabel 4.5.....	67
Tabel 4.6.....	80
Tabel 4.7.....	81
Tabel 4.8.....	83
Tabel 4.9.....	84
Tabel 4.10.....	87
Tabel 4.11.....	90
Tabel 4.12.....	91
Tabel 4.13.....	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	31
Gambar 3.2	35
Gambar 3.3	39
Gambar 4.1	55
Gambar 4.2	58
Gambar 4.3	62
Gambar 4.4	73
Gambar 4.5	76
Gambar 4.6	79

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1	51
Grafik 2	65
Grafik 3	68
Grafik 4	82
Grafik 5	85
Grafik 6	87
Grafik 7	92
Grafik 8	93

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Outline	105
Lampiran 2 Program Tahunan	107
Lampiran 3 Program Semester	109
Lampiran 4 Alur Tujuan Pembelajaran	111
Lampiran 5 Modul Ajar	113
Lampiran 6 Alat Pengumpul Data.....	132
Lampiran 7 Lembar Pretest dan Postest.....	138
Lampiran 8 Lembar Hasil Observasi Aktivitas Pendidik Siklus I.....	144
Lampiran 9 Lembar Observasi Aktivitas Pendidik Siklus II	145
Lampiran 10 Lembar Hasil Observasi Siswa Siklus I	146
Lampiran 11 Lembar Observasi Siswa Siklus II	149
Lampiran 12 Uji Validitas dan Reliabilitas Soal Siklus I dan Siklus II.....	152
Lampiran 13 Dokumentasi Kegiatan	152
Lampiran 14 Izin Prasurevey	153
Lampiran 15 Surat Balasan Izin Prasurevey	155
Lampiran 16 Surat Bimbingan Skripsi.....	156
Lampiran 17 Surat Izin Research	157
Lampiran 18 Surat Balasan Research	158
Lampiran 19 Surat Tugas	159
Lampiran 20 Surat Telah Melaksanakan Research.....	160
Lampiran 21 Bebas Pustaka Prodi PGMI	161
Lampiran 22 Bebas Pustaka Perpustakaan.....	162
Lampiran 23 Buku Konsultasi Bimbingan Skripsi	163
Lampiran 24 Dokumentasi Kegiatan	175

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran pada dasarnya merupakan ilmu pengetahuan yang diperoleh melalui sebuah interaksi seorang guru kepada siswa.¹ Pembelajaran juga merupakan bentuk perubahan dari tidak tahu menjadi tahu, tidak mengerti menjadi mengerti yang diperoleh melalui proses belajar pada diri seseorang.² Pembelajaran perlu diperoleh setiap individu, karena banyak individu memiliki ilmu pengetahuan terbatas dalam menyelesaikan permasalahan hitungan dalam kehidupan sehari-hari. Ilmu yang mempelajari hitungan dalam menyelesaikan masalah kehidupan adalah matematika.

Matematika merupakan ilmu dasar sebagai alat untuk mempelajari ilmu-ilmu yang lain, karena seluruh disiplin ilmu menggunakan konsep matematika sebagai objek kajiannya. Matematika dapat berguna untuk permasalahan sosial maupun ekonomi yang dapat membantu menyelesaikan permasalahan manusia.³ Berdasarkan penjelasan tersebut, Matematika menjadi salah satu mata pelajaran yang wajib dipelajari oleh siswa guna membantu dalam menyelesaikan permasalahan kehidupan sehari-hari. Sebagai guru disekolah harus berupaya memberikan pembelajaran yang berkualitas demi tercapainya tujuan pembelajaran. Guru Matematika dituntut

¹I Komang Suparsawan, *Kolaborasi Pendekatan Saintifik dengan Model Pembelajaran STAD Geliatkan Peserta Didik* (Bandung: Tata Akbar, 2020), 1.

²Ni Ketut Purniwantini, "Model STAD Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa," 6.4 (2022), 506.

³Fahrurrozi Sukrul Hamdi, *Metode Pembelajaran Matematika, Universitas Hamzanwadi Press* (Lombok Timur: Universitas Hamzanwadi Press, 2017), 3.

untuk meningkatkan profesionalisme pembelajaran demi kemajuan sekolah. Pelaksanaan pembelajaran Matematika yang profesional adalah menyesuaikan tingkat usia, kelas, dan jenjang pendidikan siswa.⁴ Hal tersebut harus didukung dengan sumber daya manusia berupa kemampuan mengelola pembelajaran, dan sarana prasarana harus terpenuhi untuk mendukung kualitas proses pembelajaran.

Kenyataan yang terjadi berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V SDN 1 Kedaton Dua pada hari selasa, 16 Juli 2024, diperoleh informasi bahwa pada proses pembelajaran Matematika guru menerapkan metode ceramah namun tanpa mengkombinasikan dengan model atau metode lain dan tanpa menggunakan bantuan alat peraga. Proses pembelajaran Matematika tidak mendapat perhatian dari siswa, contohnya siswa tidak memperhatikan penjelasan guru, siswa tidak aktif dalam diskusi dan siswa tidak berani mengungkapkan pendapatnya.

Berdasarkan hasil pra-survey melalui observasi di ruang kelas V, peneliti melihat pada proses pembelajaran Matematika guru tidak melibatkan siswa secara aktif. Guru menggunakan metode ceramah namun tidak mengkombinasikan dengan model atau metode lain sehingga terkesan monoton. Siswa merasa malu untuk mengajukan pertanyaan ketika belum paham dengan materi pelajaran. Kemudian siswa tidak memiliki rasa percaya diri untuk mengerjakan soal yang diberikan guru di depan kelas. Permasalahan tersebut mengakibatkan rendahnya hasil belajar Matematika siswa.

⁴Yuniarsih Tri Palupi, *Model Cooperative Learning Tipe STAD Pada Pembelajaran Matematika Materi Pecahan di SD* (Yogyakarta: Pustaka fEgaliter, 2022), 1.

Hasil ulangan harian Matematika kelas V di SDN 1 Kedaton Dua Tahun Pelajaran 2024/2025 didasarkan pada presentase interval nilai berikut:

Tabel 1.1
Hasil Ulangan Harian Matematika Kelas V di SDN 1 Kedaton Dua

Interval Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Presentase
69-100	Tuntas	6	21%
0-68	Belum Tuntas	22	79%
Jumlah		28	100%

Sumber: nilai ulangan harian matematika TP 2024/2025

Berdasarkan tabel 1.1 diketahui bahwa interval nilai yang dinyatakan dengan kriteria “tuntas” mata pelajaran Matematika kelas V adalah 69, namun dari 28 siswa hanya 21% siswa yang dapat mencapai kriteria tuntas, sedangkan siswa yang belum tuntas mencapai 79%.

Upaya peneliti menyelesaikan permasalahan tersebut adalah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan bantuan alat peraga. Model pembelajaran menggambarkan langkah-langkah pembelajaran secara sistematis untuk membangun ide dan pola pikir siswa dalam mencapai tujuan.⁵ Model pembelajaran kooperatif tipe STAD merupakan model pembelajaran yang terdiri dari 5 komponen utama yaitu presentasi kelas, tim, kuis, skor kemajuan individual dan rekognisi tim.⁶ 5 komponen tersebut menjadi ciri khas model pembelajaran kooperatif tipe STAD, yakni guru menyajikan pelajaran, siswa bekerja dalam tim belajar dan memastikan bahwa seluruh anggota tim telah menguasai pelajaran tersebut, kemudian seluruh siswa bermain kuis dengan catatan siswa dilarang saling membantu.

⁵Isrok'atun dan Amelia Rosmala, *Model-Model Pembelajaran Matematika* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018), 27.

⁶Palupi, 17.

Alasan peneliti menerapkan model pembelajaran koopeatif tipe STAD dikarenakan jumlah siswa kelas V adalah 28, sehingga perlu adanya pembelajaran kelompok. Untuk memastikan bahwa semua anggota kelompok memahami materi maka peneliti memilih model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Karena model pembelajaran kooperatif memiliki tujuan utama untuk berhasil bersama teman kelompok melalui soal quis. Jika semua siswa termotivasi dengan temannya untuk berhasil bersama maka pada saat mengerjakan soal, hasil belajar siswa dapat meningkat. Selain itu model STAD ini juga dapat meningkatkan kemampuan sosial guru dengan siswa sehingga siswa tidak merasa malu untuk bertanya kepada guru.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) di Kelas V SDN 1 Kedaton Dua kecamatan Batanghari Nuban, Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2024/2025.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, identifikasi masalah yang harus diselesaikan adalah sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran matematika tidak mendapat perhatian dari siswa, contohnya siswa tidak memperhatikan penjelasan guru, siswa tidak aktif dalam diskusi dan siswa tidak berani mengungkapkan pendapatnya

2. Siswa merasa malu untuk mengajukan pertanyaan ketika belum paham dengan materi pelajaran
3. Siswa tidak memiliki rasa percaya diri saat ditunjuk untuk mengerjakan soal yang diberikan guru di depan kelas
4. Rendahnya hasil belajar matematika siswa

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penelitian ini dibatasi pada masalah “Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa pada Materi Pecahan dengan bantuan alat peraga jam pecahan dan media power point melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Teams Achivement Division*) di Kelas V SDN 1 Kedaton Dua Tahun Pelajaran 2024/2025”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut, maka perumusan masalah penelitian ini adalah apakah model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achivement Division*) dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa di kelas V SDN 1 Kedaton Dua?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Tujuan penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah diatas, yaitu untuk mengetahui peningkatan hasil belajar Matematika siswa melalui model pembelajaran STAD (*Student Team Achivement Division*) di kelas V SDN 1 Kedaton Dua Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2024/2025.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang akan dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

a. Bagi Penulis

Sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran melalui model-model pembelajaran, salah satunya model STAD (*Student Team Achivement Division*).

b. Bagi Guru

Sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan kinerja guru dan sebagai upaya memberikan pembelajaran yang menyenangkan dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

c. Bagi Sekolah

Sebagai bahan perbaikan dan peningkatan mutu pendidikan serta dapat meningkatkan kualitas layanan terhadap masyarakat.

F. Penelitian Relevan

Penelitian mengangkat pada penelitian terdahulu yang relevan sebagai titik tolak ukur untuk melakukan pengambilan data. Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Skripsi Roni Kurniawan (2021) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Studen Teams Achievemen Division* (STAD) Terhadap Keaktifan Belajar Siswa SDN Meka Kelas IV Tahun 2021/2022”. Hasil penelitian yang telah dilakukannya adalah terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achivemen Division* terhadap keaktifan belajar siswa kelas IV SDN MEKA Tahun Ajaran 2021/2022.⁷

Persamaan penelitian Roni Kurniawan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan model STAD. Sedangkan perbedaannya yaitu jenis penelitian yang digunakan Roni Kurniawan adalah kuantitatif untuk melihat pengaruh dari model kooperatif tipe STAD, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan menggunakan jenis penelitian tindakan kelas untuk melihat peningkatan proses pembelajaran dengan bantuan alat peraga jam pecahan dan media pembelajaran power point.

⁷Roni Kurniawan, ‘Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Studen Teams Achievement Division* (STAD) Terhadap Keaktifan Belajar Siswa SDN Meka Kelas IV Tahun 2021/2022’, 2023.

2. Penelitian yang dilakukan oleh I Made Suardiana (2019) dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika”. Tempat penelitian ini di SD Negeri 2 Telaga. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari sampai dengan bulan April tahun 2019. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar matematika dinyatakan meningkat.⁸

Persamaan penelitian I Made Suardiana dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan model STAD. Sedangkan perbedaannya adalah teknik pengumpulan data yang digunakan I Made Suardiana yakni teknik tes yang berupa soal-soal pilihan ganda sementara penelitian yang akan peneliti lakukan menggunakan teknik pengumpulan data berupa soal isian singkat. Kemudian peneliti juga menggunakan alat peraga jam pecahan untuk membantu proses pembelajaran agar lebih optimal.

3. Penelitian Sumarsih (2020) dengan judul penelitiannya adalah “Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Pada Siswa Kelas III SD Negeri Kembang, Nanggulan, Kulon Progo Tahun Pelajaran 2020/2021”. Hasil penelitiannya adalah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD tepat, efektif dalam meningkatkan keaktifan belajar dan hasil belajar matematika.⁹

⁸I Made Suardiana, “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika,” 5.3 (2021).

⁹Sumarsih, “Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad (Student Teams Achievement Division) Pada Siswa Kelas Iii Sd Negeri

Persamaan penelitian Sumarsih dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan model STAD. Sedangkan perbedaannya terletak pada usia, yaitu antara siswa kelas III dengan siswa kelas V yang menyebabkan perbedaan pola pikir, mental dan kemandirian. Penelitian ini melanjutkan dari penelitian yang telah ada, yakni menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart dengan dengan variasi bermain kuis berbentuk soal isian singkat. Kemudian penelitian ini menggunakan bantuan alat peraga jam pecahan dan media power point untuk membantu proses pembelajaran agar lebih inovatif.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar Matematika

1. Pengertian Hasil Belajar Matematika

Hasil belajar adalah nilai yang dinyatakan dengan angka atau deskripsi sebagai bentuk prestasi yang telah dicapai siswa dalam proses pembelajaran. Sedangkan hasil belajar Matematika merupakan kemampuan siswa dalam menguasai materi pelajaran pada proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.¹⁰ Hasil belajar Matematika dapat diukur dengan kegiatan evaluasi atau penilaian. Hasil belajar yang diukur berbentuk pemahaman baru, penguasaan keterampilan baru, perubahan sikap maupun perubahan perilaku yang muncul akibat dari proses belajar mengajar. Metode evaluasi dapat berupa ujian tertulis, proyek, tugas, portofolio, observasi, dan penilaian kinerja.¹¹

Berdasarkan penjelasan tersebut, hasil belajar siswa merupakan kemampuan yang dapat dilihat dari nilai, hasil belajar siswa dipengaruhi oleh keluarga, lingkungan maupun masyarakat. Berdasarkan penjelasan tersebut, keluarga dituntut untuk menjadi bimbingan utama bagi siswa, tidak hanya mengutamakan pembelajaran disekolah.

¹⁰Sunarto, *Metode Tutor Sebaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa* (Nusa Tenggara Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2021), 6-10.

¹¹Mu'in, *Langkah Tepat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Video Pembelajaran* (Nusa Tenggara Barat: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2021), 48.

2. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Matematika

Pembelajaran efektif dapat terjadi jika guru memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dan merancang program pembelajaran sesuai dengan lingkungan. Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar Matematika siswa, faktor tersebut diantaranya adalah motivasi, metode pembelajaran, kualitas pembelajaran, lingkungan belajar, kondisi kesehatan, kemampuan kognitif, dukungan keluarga dan teman, serta kebutuhan individual.¹²

Hasil belajar Matematika juga dapat dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri siswa berupa intelegensi, kecemasan (emosi), motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, dan faktor fisik dan psikis. Kemudian faktor dari luar diri siswa berupa ukuran ruang kelas, suasana belajar (termasuk didalamnya guru), fasilitas, dan sumber belajar yang tersedia.¹³

Kemudian faktor lain yang dinyatakan dapat mempengaruhi hasil belajar Matematika antara lain :

a. Ukuran Rombongan Belajar.

Rombongan belajar yang berukuran kecil dapat memberikan efek yang baik terhadap hasil belajar siswa, karena guru lebih memperhatikan pengelolaan kelas dan capaian belajar siswa.

¹²Mu'in, 59-61.

¹³Rinawati, *Monograf: Hubungan Penggunaan Model Pembelajaran Blanded Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika* (Banjarmasin: Cv. Kanhaya Karya, 2020), 39.

b. Kepemimpinan Intruksional (Intruksional Leadership).

Kepemimpinan Instruksional adalah rancangan kerja yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk memenuhi tujuan pendidikan, yang meliputi kurikulum, proses belajar mengajar, dan penilaian hasil belajar.

c. Tutor Sebaya (Peer Tutoring).

Tutor sebaya artinya adalah teman yang memberikan pengetahuan juga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

d. Kepemilikan dan Penggunaan TIK.

Kepemilikan dan penggunaan TIK artinya adalah hasil belajar siswa dipengaruhi oleh kelengkapan dan mutu fasilitas belajar.

e. Umpan Balik (Feedback).

Umpan balik dapat berupa pujian atau pemberian reward dari guru kepada siswa.

f. Pembelajaran Kolaboratif (Collaborative Learning).

Pembelajaran kolaboratif yaitu kerja sama guru dengan siswa atau siswa dengan guru.

g. Pembelajaran Individual (Individualized Instructions).

Pembelajaran individual artinya adalah pembelajaran yang dilakukan oleh siswa dengan melaksanakan model pembelajaran dari guru yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

h. Keterlibatan Orang Tua (Parental Engagement).

Artinya, bimbingan orangtua dirumah juga sanag penting dalam keberhasilan belajar siswa.

i. Kesehatan Siswa.

Artinya, faktor fisik atau kondisi siswa berpengaruh dengan hasil belajar.¹⁴

Berdasarkan faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar yang dijelaskan diatas, faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar Matematika siswa adalah kualitas pembelajaran, kondisi kesehatan, kemampuan kognitif, dan ukuran rombongan belajar. Faktor tersebut dapat meningkatkan hasil belajar Matematika siswa apabila kualitas pembelajaran menyenangkan.

3. Indikator Hasil Belajar Matematika

Indikator hasil belajar digunakan sebagai tolok ukur untuk mengetahui sejauh mana siswa mencapai tujuan pembelajaran. Indikator yang disampaikan oleh Bloom dibagi menjadi tiga ranah, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Tiga ranah tersebut digunakan untuk menilai hasil belajar siswa selama kegiatan belajar.¹⁵

¹⁴Yendri Wirda et al., *Faktor-Faktor Determinan Hasil Belajar Siswa* (Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020), 11-21.

¹⁵D Bloom, B., Mesia, B., dan Krathwohl, *Taxonomy of Educational Objectives (Two Vols: The Affective Domain & The Cognitive Domain)* (New York: David McKay., 1964).

Indikator hasil belajar ranah kognitif yang dikemukakan oleh Bloom dalam sudjana yang terdiri dari pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi.

- a. Pengetahuan: Dapat menunjukkan, dapat mengenal, dapat menyebutkan definisi, dapat menghubungkan, dapat membandingkan. pemahaman : Dapat menjelaskan, dapat mendefinisikan dengan lisan sendiri dan dapat menterjemahkan.
- b. Penerapan : Dapat memberikan contoh, dapat menggunakan secara tepat, dan dapat menerapkan dapat menyusun kembali dan dapat memecahkan masalah. Analisis : dapat menganalisis, dapat mengelompokkan, dapat memilah-milah, dan dapat membedakan.
- c. Sintesis : Dapat menghubungkan, dapat menyimpulkan, dapat membuat prinsip umum, dapat mengemukakan, dapat merumuskan, dapat mengusulkan, dan dapat menghasilkan.
- d. Evaluasi : Dapat menilai, dapat mengkritik, dapat menafsirkan dan dapat mempertimbangkan.¹⁶

Sedangkan dalam teori Gagne hasil belajar dibagi menjadi 5 kategori hasil belajar yaitu :

- 1) Keterampilan intelektual atau pengetahuan procedural yang mencakup belajar konsep, prinsip dan pemecahan masalah yang diperoleh melalui penyajian materi disekolah.

¹⁶Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009).

- 2) Strategi kognitif yaitu kemampuan untuk memecahkan masalah-masalah baru dengan jalan mengatur proses internal masing-masing individu dalam memmpehatikan, belajar, mengingat, dan berfikir.
- 3) Informasi verbal yaitu kemampuan untuk mendeskripsikan sesuatu dengan kata-kata atau jalan mengatur informasi–informasi yang relevan.
- 4) Ketrampilan motorik yaitu kemampuan untuk melaksanakan dan mengkoordinasikan gerakan-gerakan yang berhubungan dengan otot.
- 5) Sikap yaitu sesuatu kemampuan internal yang mempengaruhi tingkah laku seseorang yang didasari oleh emosi, dan faktor-faktor intelektual.¹⁷

Berdasarkan penjelasan diatas indikator hasil belajar yang telah disampaikan oleh beberapa ahli tidak jauh berbeda. Pada penelitian ini menulis menggunakan materi pelajaran bilangan pecahan. Penulis memilih teori Bloom dengan ranah kognitif C2 (memahami) dan C3 (menerapkan) karena capaian pembelajaran materi bilangan pecahan adalah siswa dapat membandingkan dan mengurutkan berbagai pecahan termasuk pecahan campuran, melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan pecahan, serta melakukan operasi perkalian dan pembagian pecahan dengan bilangan asli.

¹⁷Gagne Robert M, *Kondisi Belajar Dan Teori Pembelajaran* (Jakarta: PAU Dirjen Dikti Depdikbud, 1989).

4. Karakteristik Mata Pelajaran Matematika

Kedatangan Matematika dapat bermanfaat bagi manusia karena dapat membantu menghadapi permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Matematika memiliki karakteristik yang berbeda, karakteristik matematik dalam (Karsi; Suwangsih & Tiurlina) yaitu matematika adalah ilmu deduktif, matematika merupakan ilmu yang terstruktur, matematika merupakan ilmu tentang pola dan hubungan, Matematika merupakan bahasa simbol, dan matematika sebagai ratu dan pelayan ilmu.¹⁸

Pembelajaran matematika dikenal memiliki perbedaan dengan ilmu yang lain. Perbedaan tersebut memiliki karakteristik atau ciri-ciri yang lain. Ciri-ciri pembelajaran Matematika tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Pembelajaran Matematika merupakan pembelajaran yang berkaitan dengan pembelajaran lainnya.
- b. Pembelajaran Matematika dilakukan melalui beberapa tahapan.
- c. Pembelajaran dilakukan secara konsisten.
- d. Pembelajaran menggunakan metode induktif.
- e. Pembelajaran menganut kebenaran.
- f. Pembelajaran lebih bermakna.¹⁹

¹⁸Isrok'atun et al., *Pembelajaran Matematika dan Sains Secara Integratif Melalui Situation-Based* (Jawa Barat: UPI Sumedang Press, 2020), 4.

¹⁹Rora Rizki Wandini M.Pd.I, *Pembelajaran Matematika Untuk Calon Guru MI / SD*, ed. oleh M. Pd Oda Kinata Banurea (Medan: CV. Widya Puspita, 2019), 3.

5. Tujuan Mata Pelajaran Matematika

Badan Standar Nasional Pendidikan Tahun 2006 halaman 145 mengemukakan bahwa tujuan pembelajaran Matematika di SD yaitu memahami konsep Matematika, menggunakan penalaran untuk memanipulasi Matematika dalam membentuk generalisasi, memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, mengkomunikasikan gagasan dengan simbol atau media untuk menjelaskan keadaan atau masalah, memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, minat dalam mempelajari Matematika, dan percaya diri dalam menyelesaikan masalah.²⁰

Matematika juga memiliki tujuan yang berbeda dari penjelasan diatas, tujuan pembelajaran Matematika tersebut antara lain:

- a. Memahami, menjelaskan, dan mengaplikasikan konsep pembelajaran matematika dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Menggunakan nalar dalam memahami pernyataan matematika.
- c. Memiliki kemampuan memecahkan masalah menggunakan model pembelajaran matematika.
- d. Memiliki sikap menghargai konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari.
- e. Mengkomunikasikan matematika pada kehidupan sehari-hari.²¹

²⁰Isrok'atun et al, 16-17.

²¹Rora Rizki Wandini, 11-12.

6. Materi Mata Pelajaran Matematika (Pecahan)

Tujuan pembelajaran Matematika pada materi bilangan pecahan adalah siswa dapat memahami konsep bilangan pecahan, siswa dapat membandingkan atau mengurutkan berbagai pecahan, dan siswa dapat melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan pecahan.

a. Konsep Bilangan Pecahan

- 1) Pengertian bilangan pecahan

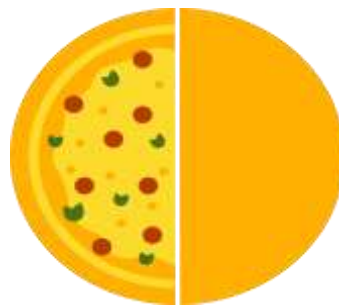
Pecahan adalah bagian dari beberapa bagian yang sama besar.

- 2) Bagian bagian pecahan

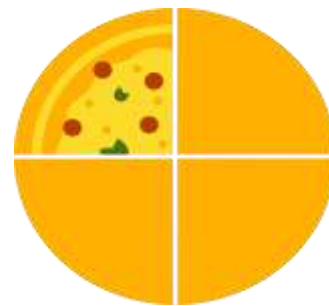
Apabila terdapat bilangan $\frac{x}{y}$ maka x disebut sebagai pembilang

dan y disebut sebagai penyebut

- 3) Visualisasi Pecahan



$$\frac{1}{2}$$



$$\frac{1}{4}$$

b. Membandingkan/ Mengurutkan Bilangan Pecahan

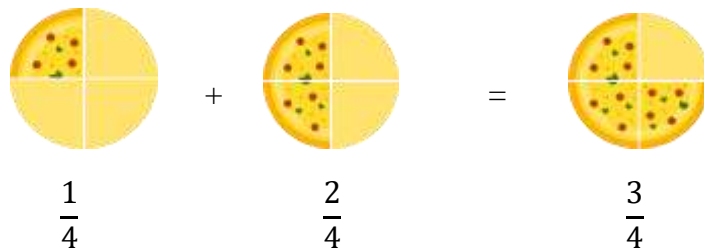
Cara mengurutkan bilangan terkecil ke terbesar adalah :

- 1) Samakan penyebut pecahan
- 2) Bandingkan pembilang
- 3) Urutkan dari yang terkecil ke terbesar

c. Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Pecahan

1) Penjumlahan Pecahan

Penjumlahan Pecahan dengan Penyebut yang Sama

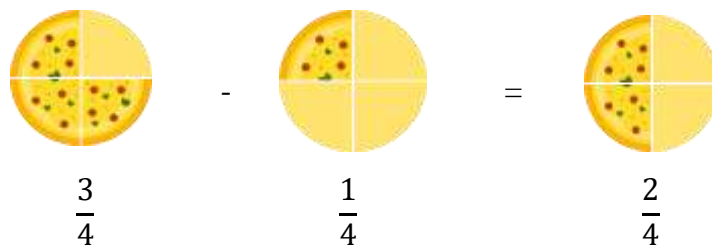


Penjumlahan Pecahan dengan Berbeda Penyebut

$$\frac{1}{4} + \frac{1}{6} = \frac{12}{12} + \frac{2}{12} = \frac{14}{12} = \frac{7}{6}$$

2) Pengurangan Pecahan

Pengurangan Pecahan dengan Penyebut yang Sama



Pengurangan Pecahan dengan Berbeda Penyebut

$$\frac{3}{5} - \frac{1}{10} = \frac{6}{10} - \frac{1}{10} = \frac{5}{10} = \frac{1}{2}$$

Salah satu ayat Al-Qur'an yang menjadi dasar pada mata pelajaran Matematika materi pecahan adalah Surah An-Nisa Ayat 11:

يُوصِيكُمُ اللَّهُ فِي أَوْلَادِكُمْ لِلَّذِ كَرِمَتُلْ حَظِ الْأُنثَيَيْنِ ۚ فَإِن كُنَّ نِسَاءً فَوْقَ
 اثْنَتَيْنِ فَلَهُنَّ ثُلُثَا مَا تَرَكَ ۚ وَإِن كَانَتْ وَاحِدَةً فَلَهَا النِّصْفُ ۚ وَلِأَبَوَيْهِ لِكُلِّ
 وَاحِدٍ مِّنْهُمَا الشُّدُّ سٌ مِّمَّا تَرَكَ إِن كَانَ لَهُ وَلَدٌ ۚ فَإِن لَّمْ يَكُنْ لَهُ وَلَدٌ
 وَوَرِثَةٌ ۖ أَبَوُهُ فَلِأُمِّهِ الثُّلُثُ ۚ فَإِن كَانَ لَهُ إِخْوَةٌ فَلِأُمِّهِ الشُّدُّ سٌ مِّنْ بَعْدِ
 وَصِيَّةِ يُو صِي بِهَا أَوْلَادَيْنِ ۚ فَلِأَبَائِكُمْ وَأَبْنَائِكُمْ ۚ لَاتَذَرُوا نِ وَ نَ أَيُّهُمْ
 أَقْرَبُ لَكُمْ نَفْعًا ۚ فَرِيضَةٌ مِّنَ اللَّهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلِيمًا حَكِيمًا

Artinya: “Allah Mensyariatkan (Mewajibkan) kepadamu tentang (pembagian warisan untuk) anak-anakmu, (yaitu) bagian seorang anak laki-laki sama dengan bagian dua orang anak perempuan. Dan jika anak itu semuanya perempuan yang jumlahnya lebih dari dua, maka bagian mereka dua pertiga dari harta yang ditinggalkan. Jika dia (anak perempuan) itu seorang saja, maka dia memperoleh setengah (harta yang ditinggalkan). Dan untuk kedua ibu-bapak, bagian masing-masing seperenam dari harta yang ditinggalkan, jika dia (yang meninggal) mempunyai anak. Jika dia (yang meninggal) tidak mempunyai anak dan dia diwarisi oleh kedua ibu-bapaknya (saja), maka ibunya mendapat sepertiga. Jika dia (yang meninggal) mempunyai beberapa saudara, maka ibunya mendapat seperenam. (Pembagian-pembagian tersebut diatas) setelah (dan setelah dibayar) hutangnya. (Tentang) orangtuamu dan anak-anakmu, kamu tidak mengetahui siapa diantara mereka yang lebih banyak manfaatnya bagimu. Ini adalah ketetapan Allah. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Maha Bijaksana (Q.S An-Nissa : 11)

Berdasarkan ayat tersebut, terlihat menggambarkan penyebaran warisan sesuai dengan gagasan diantara kajian matematika, khususnya bilangan parsial. Bagian ini menentukan beberapa nomor parsial, khususnya $\frac{1}{2}$, $\frac{2}{3}$, $\frac{1}{6}$ dan $\frac{1}{3}$ dengan pembagian harta warisan. Konsep bilangan pecahan pada Q.S An-Nisa ayat 11 ini, Allah SWT memberikan pelajaran kepada hambanya untuk bertindak bijaksana dan adil dalam pembagian warisan.

B. Capaian Pembelajaran dan Alur Tujuan Pembelajaran

1. Capaian Pembelajaran

Pada akhir fase C, peserta didik dapat menunjukkan pemahaman dan intuisi bilangan (*number sense*) pada bilangan cacah sampai 1.000.000. Mereka dapat membaca, menulis, menentukan nilai tempat, membandingkan, mengurutkan, melakukan komposisi dan dekomposisi bilangan tersebut. Mereka juga dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan uang.

Mereka dapat melakukan operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian bilangan cacah sampai 100.000. Mereka juga dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan KPK dan FPB.

Peserta didik dapat membandingkan dan mengurutkan berbagai pecahan termasuk pecahan campuran, melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan pecahan, serta melakukan operasi perkalian dan pembagian pecahan dengan bilangan asli. Mereka dapat mengubah pecahan menjadi desimal, serta membandingkan dan mengurutkan bilangan desimal (satu angka di belakang koma).

2. Alur Tujuan Pembelajaran

Penyusunan Alur dan Tujuan Pembelajaran untuk Fase C kelas V dan VI SD dilakukan dengan cara menurunkan Capaian Pembelajaran dari masing-masing domain menjadi tujuan pembelajaran yang merupakan tahapan-tahapan yang perlu dicapai sebelum peserta didik dapat mencapai capaian akhir yang diharapkan pada fase ini.

ATP materi pecahan kelas V SD berfokus pada elemen bilangan dengan tujuan pembelajaran sebagai berikut:

- a) Peserta didik dapat membandingkan dan mengurutkan berbagai pecahan
- b) Peserta didik mampu melakukan penjumlahan dan pengurangan pecahan

C. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD

1. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif merupakan suatu model pembelajaran yang dilakukan dengan cara bekerja sama antar siswa, dengan bekerja sama siswa tidak merasa kesulitan memahami pembelajaran secara individu. Melalui cara tersebut jiwa sosial dapat dikembangkan dikalangan siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.²²

Ciri khusus pembelajaran kooperatif adalah siswa diberikan penjelasan dan contoh oleh guru terkait kinerja pembelajaran kooperatif, kemudian siswa dibentuk dalam kelompok yang dipilih oleh guru dan ditempatkan bersama antar kelompok untuk mendiskusikan tugas yang diberikan oleh guru secara bersama-sama.²³

²²Ismun Ali, 'Pembelajaran Kooperatif Dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam', *Jurnal Muhtadiin*, 7.1 (2021), 247.

²³Widarto, *Model Pembelajaran Cooperative Learning on Project Work* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar (Anggota IKAPI), 2017), 82-83.

Berdasarkan penjelasan diatas pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok dan lebih menekankan kerja sama antar siswa untuk memudahkan dalam mengerjakan soal yang diberikan oleh guru dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*).

Model pembelajaran STAD merupakan proses pembelajaran dengan beragam kemampuan, jenis kelamin, dan sukunya. Guru memberikan suatu pelajaran dan kelompok siswa memastikan bahwa semua anggota menguasai materi dengan menjalani kuis perserorangan, dan pada saat kuis tidak dibolehkan saling membantu. Nilai-nilai ini kuis individu dan diskusi kelompok kemudian dijumlah untuk mendapat nilai kelompok, dan digabungkan kelompok yang dapat mencapai kriteria tertentu berhak menerima hadiah atau reward.²⁴

Model pembelajaran kooperatif tipe STAD siswa dibagi menjadi beberapa kelompok berdasarkan kemampuan siswa, yang terdiri dari empat sampai lima siswa per kelompok. Tujuan dari strategi ini adalah membuat setiap siswa merasa menjadi satu dan berjuang bersama.

²⁴ Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 213-214.

Sedangkan jika ada kelompok yang memenuhi kriteria yang ditentukan oleh guru maka kelompok tersebut akan mendapatkan hadiah.²⁵

Model *Student Teams Achievement Division* (STAD) dikembangkan oleh Robert Slavin dan rekan-rekannya yang berasal dari Universitas John Hopkins. Model STAD yang dikembangkan merupakan salah satu model yang banyak digunakan dalam pembelajaran kooperatif, karena model yang praktis dan memudahkan dalam pelaksanaannya.²⁶

Manfaat dari Model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) adalah membantu keaktifan belajar siswa meningkat sehingga dapat menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dalam pembelajaran melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Divisions*). Dengan kemampuan menyelesaikan tugas tersebut, maka hasil belajar siswa dapat meningkat dan dapat menambah keterampilan siswa dalam melaksanakan ilmu yang telah diperoleh dalam dunia nyata.²⁷

Berdasarkan penjelasan diatas model pembelajaran kooperatif Tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) dapat menjadi model pembelajaran yang mudah untuk dilaksanakan dan memberikan pengaruh terhadap kerja sama siswa dan kemampuan penguasaan materi siswa yang dapat berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa.

²⁵Innayah Wulandari, 'Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) Dalam Pembelajaran MI', *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 4.1 (2022), 18.

²⁶Andi Sulisto and Nik Haryanti, *Model Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning Model)*, *Eureka Media Aksara*, 2022, 16.

²⁷Universitas Muhammadiyah et al., "Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad (Student Teams Achievement Division) Di SMP IT Muhammadiyah Takengon," 2.1 (2023), 53.

3. Langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*).

Langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah berikut :

a. Penyampaian Tujuan dan Motivasi

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan memberikan motivasi kepada siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut.

b. Pembagian Kelompok

Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, dengan masing-masing kelompok terdiri dari 4-6 siswa yang dipilih secara heterogen (beragam) dalam prestasi akademik, gender, dan rasa.

c. Presentasi dari Guru

Guru menyampaikan materi pelajaran dan pentingnya pokok bahasan tersebut dipelajari. Penyampaian materi pelajaran guru dibantu oleh media, demonstrasi, pertanyaan atau masalah nyata yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Guru juga menjelaskan keterampilan dan kemampuan yang diharapkan dikuasai oleh siswa. Tugas dan pekerjaan yang harus dilakukan serta cara-cara mengerjakannya juga harus dijelaskan oleh guru.

d. Kegiatan Belajar dalam Tim (Kerja Tim)

Siswa belajar dalam kelompok yang telah dibentuk, guru menyiapkan lembar kerja sebagai pedoman bagi kerja kelompok.

Sehingga semua anggota menguasai dan masing-masing anggota memberikan kontribusi. Selama tim mengerjakan tugas, guru mengamati, membimbing, mendorong dan membantu bila siswa memerlukan bantuan. Kerja dalam tim merupakan ciri terpenting dari STAD.

e. Kuis (Evaluasi)

Hasil belajar dievaluasi oleh guru melalui pemberian kuis tentang materi yang dipelajari dan juga melakukan penilaian terhadap presentasi hasil kerja masing-masing kelompok. Siswa duduk pada kursi masing-masing dan tidak dibenarkan bekerja sama. Guru menetapkan skor batas penguasaan untuk setiap soal, misalnya 60,75, 84, dan seterusnya sesuai dengan tingkat kesulitan siswa.

f. Penghargaan Presentasi Tim

Setelah kuis dilaksanakan, guru memeriksa hasil kerja siswa dan diberikan angka rentang 0-100. Kemudian pemberian penghargaan atas keberhasilan kelompok dapat dilakukan oleh guru dengan melakukan tahapan-tahapan sebagai berikut:

- 1) Menghitung Skor Individu
- 2) Menghitung Skor Kelompok
- 3) Pemberian Hadiah dan Pengakuan Skor Kelompok.²⁸

²⁸ Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 215-216.

Menurut Zulaikhah & Jusubaidi dalam (Maulana Arafat Lubis) langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah sebagai berikut:

1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa
2. Guru menyampaikan informasi pelajaran
3. Guru membentuk pelajar dalam kelompok-kelompok belajar
4. Guru membimbing kelompok belajar dalam kelompok belajar
5. Guru memberikan penilaian
6. Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang memenuhi syarat.²⁹

Menurut Suyatno dalam (Yuniarsih Tri Palupi) langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah sebagai berikut :

- a) Mengarahkan siswa untuk bergabung ke kelompok
- b) Membuat kelompok heterogen (4-5 orang)
- c) Mendiskusikan bahan belajar LKS modul secara kolaboratif
- d) Mempresentasikan hasil kerja kelompok sehingga terjadi diskusi
- e) Mengadakan kuis individual dan buat skor perkembangan tiap siswa atau kelompok.
- f) Mengumumkan rekor tim dan individual.
- g) Memberikan penghargaan.³⁰

²⁹Maulana Arafat Lubis, Hamidah, dan Nashran Azizan, *Model-model Pembelajaran PPKn di SD/MI Teori dan Implementasinya Untuk Mewujudkan Pelajar Pancasila* (Yogyakarta: Samudra Biru (Anggota IKAPI), 2022), 50-51.

³⁰Palupi, 20.

4. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*).

Model pembelajaran kooperatif tipe STAD memiliki kelebihan dan kekurangan dalam implementasinya. Berikut beberapa kekurangan dan kelebihan dari model pembelajaran kooperatif tipe STAD :

- a. Kelebihan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD, antara lain:
 - 1) Siswa saling bekerjasama dalam mencapai tujuan pembelajaran.
 - 2) Siswa berperan aktif dalam membantu teman untuk berhasil.
 - 3) Siswa saling menjadi tutor sebaya bagi teman kelompok.
 - 4) Siswa saling berinteraksi meningkatkan kemampuan berpikir.
 - 5) Siswa dapat meningkatkan kemampuan bercakap.
 - 6) Siswa tidak memiliki rasa dendam karena saling membantu.
- b. Kekurangan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD antara lain:
 - 1) Siswa yang berprestasi tinggi memiliki rasa kecewa terhadap anggota kelompok yang memiliki prestasi rendah.
 - 2) Pembelajaran membutuhkan waktu lama, sehingga target kurikulum tidak tercapai.³¹

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan landasan teori diatas, dapat dirumuskan bahwa hipotesis penelitian tindakan kelas sebagai berikut: “Apabila dalam pembelajaran Matematika menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achivement Division*) dengan memperhatikan langkah-

³¹Fikri Nur Syamsu, Intan Rahmawati, dan Suyitno, “Keefektifan Model Pembelajaran STAD terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Bangun Ruang,” *International Journal of Elementary Education*, 3.3 (2019), 347.

langkah yang sesuai, maka dapat meningkatkan hasil belajar Matematika siswa kelas V SDN 1 Kedaton Dua Tahun Pelajaran 2024/2025”

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) di Kelas V SDN 1 Kedaton Dua” menurut jenis dan sifatnya merupakan bentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas merupakan refleksi diri melalui proses pengkajian masalah sebagai upaya memecahkan masalah melalui beberapa tindakan yang terencana secara nyata.³²

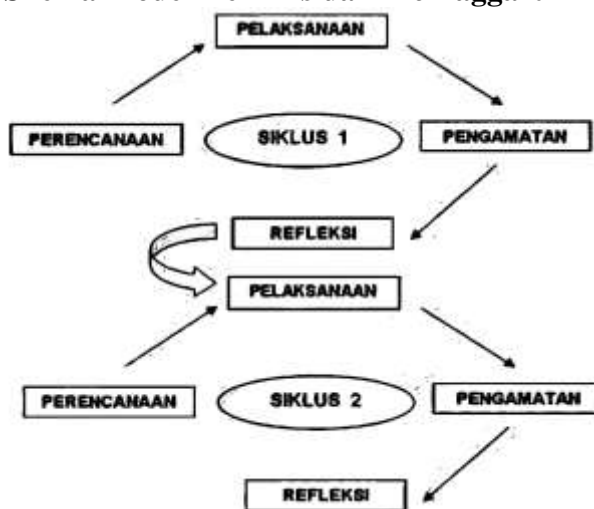
Penelitian tindakan kelas tidak hanya bertujuan mengumpulkan penghambat dari permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran, tetapi juga memberikan solusi berupa tindakan tertentu guna meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar yang diperoleh siswa.³³ Penelitian tindakan kelas yang digunakan mencakup dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Model penelitian tindakan kelas yang digunakan pada penelitian ini adalah model dari Kemmis dan Mc Taggart dengan total II siklus yang terdiri dari rencana, aksi, observasi, dan refleksi yang dilakukan secara berulang. Adapun skema atau bagan dari model PTK Kemmis dan Mc Taggart adalah seperti gambar berikut:

³²Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: KENCANA, 2017), 22.

³³Purniwantini, 506.

Gambar 3.1
Skema Model Kemmis dan Mc Taggart



Kemudian waktu pelaksanaan penelitian ini direncanakan agar dapat selesai tepat waktu, rencana waktu penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1
Rencana Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Studi Pendahuluan	1 Juli – 10 Juli 2024
2.	Perencanaan	11 Juli – 11 Agustus 2024
3.	Pelaksanaan & Observasi	26 Agustus – 8 September 2024
4.	Refleksi	8 September – 14 September 2024
5.	Analisis Data	15 September – 30 September 2024
6.	Laporan Akhir	01 Oktober – 12 Oktober 2024

Berdasarkan tabel 3.1 diatas, penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan sesuai dengan rencana waktu penelitian, namun dapat berubah sewaktu-waktu menyesuaikan keadaan yang terjadi di SDN 1 Kedaton Dua.

B. Definisi Operasioanal Variabel

Definisi Operasional Variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Terikat

Variabel adalah variabel yang disebabkan oleh adanya perubahan variabel lainnya.³⁴ Dengan demikian yang menjadi variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas V SDN 1 Kedaton Dua Semester Ganjil. Indikator hasil belajar siswa berfokus pada C2 (memahami), dan C3 (menerapkan) yang diperoleh dari hasil *pretest* dan *posttest*. Cara mengukur indikator keberhasilan tersebut menggunakan soal quis berupa isian singkat.

2. Variabel Bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi penyebab atau memiliki dampak teoritis pada variabel lain. Variabel bebas pada umumnya muncul terlebih dahulu dan kemudian variabel yang lainnya.³⁵ Variabel bebas pada penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Indikator model pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah sebagai berikut:

- a. Menyampaikan tujuan dan motivasi siswa
- b. Menyajikan informasi
- c. Mengkoordinasikan siswa kedalam kelompok-kelompok belajar
- d. Membimbing kelompok pada proses belajar

³⁴Rafika Ulfa, "Variabel penelitian dalam penelitian pendidikan," *Pendidikan dan Keislaman*, 6115, 347.

³⁵Rafika Ulfa, 346.

- e. Evaluasi
- f. Memberi penghargaan (*reward*).

Cara mengukur indikator keberhasilan model pembelajaran kooperatif tipe STAD menggunakan aktivitas proses pembelajaran guru berupa tabel observasi.

C. Lokasi Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Berdirinya SDN 1 Kedaton Dua

SDN 1 Kedaton Dua berdiri pada tahun 1971 sampai dengan sekarang dengan luas tanah 10.000 m². Kepala (pemimpin) SDN 1 Kedaton Dua telah mengalami pergantian mulai dari tahun 1971 sampai dengan sekarang, pemimpin tersebut diantaranya :

- 1) Samuji (1971 - 1980)
- 2) Warsidi (1980 - 1998)
- 3) Jumingan (1998 - 2008)
- 4) Riyono (2008 - 2013)
- 5) Anwar (2013 - 2017)
- 6) Supartini (2017 - 2020)
- 7) Parinem (2020 - 2023)
- 8) Supartini (2023 - sekarang)

b. Identitas Sekolah

- 1) Nama Sekolah : UPTD SDN 1 Kedaton Dua
- 2) NPSN : 10806503
- 3) Alamat : Desa Kedaton Dua
- 4) Kecamatan : Batanghari Nuban
- 5) Kabupaten : Lampung Timur
- 6) Kode Pos : 34154
- 7) Telephon/ HP : 0823 7100 2616

c. Visi dan Misi SDN 1 Kedaton Dua

1) Visi

Visi UPTD SD Negeri 1 Kedaton Dua adalah “Unggul dalam berprestasi, berperilaku hidup bersih, Sehat, berkarakter dan berakhlak mulia”

2) Misi

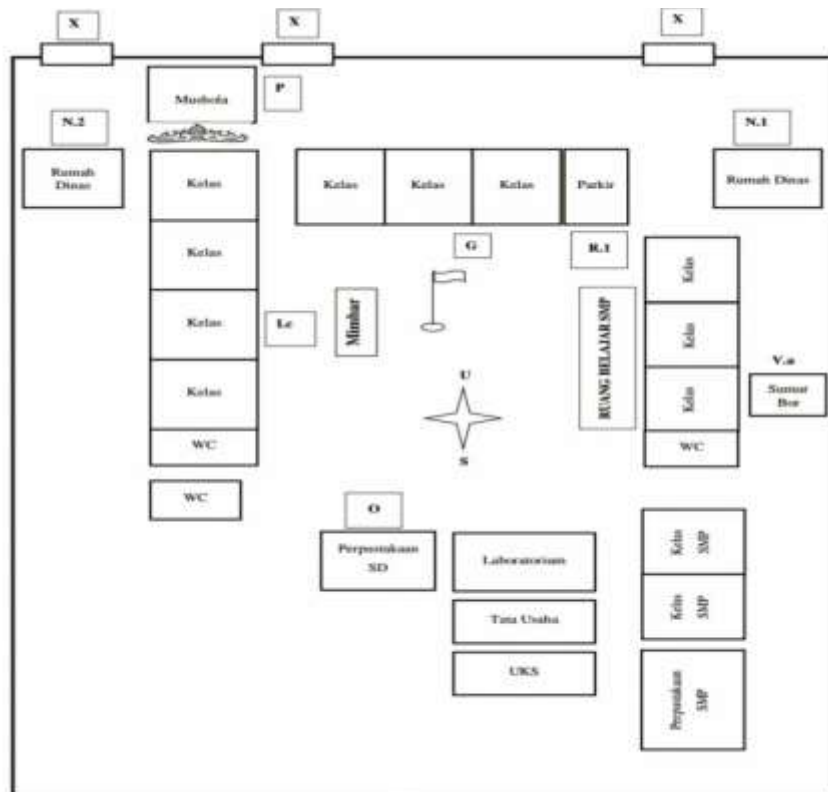
Berdasarkan Visi di atas, Misi UPTD Sekolah Dasar Negeri 1 Kedaton Dua sebagai berikut:

- a) Mengoptimalkan pembelajaran dan bimbingan agar setiap siswa dapat berkembang dan berkarakter.
- b) Menanamkan perilaku hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari.
- c) Meningkatkan profesionalisme guru melalui pendidikan formal, pelatihan dan sertifikasi guru.

- d) Mengembangkan IPTEK, bahasa, budaya, olahraga, kesenian dan kesehatan.
 - e) Menanamkan keyakinan melalui pengamalan ajaran agama
 - f) Mengoptimalkan peran komite sekolah dan pengurus kelas.
 - g) Menjalin kerjasama yang harmonis sekolah dan lingkungan.
- d. Letak Geografis SDN 1 Kedaton Dua

SDN 1 Kedaton Dua terletak di desa Kedaton Dua Kecamatan Batanghari Nuban. Sebelah utara sekolah tersebut lapangan sepak bola, sebelah selatan kebun singkong, sebelah timur dan barat perumahan warga. Letak geografis SDN 1 Kedaton Dua dapat digambarkan dengan denah lokasi seperti gambar 3.2 berikut :

Gambar 3.2
Denah Lokasi SDN 1 Kedaton Dua



e. Data Guru SDN 1 Kedaton Dua

Adapun data guru yang bertugas di SDN 1 Kedaton Dua dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut :

Tabel 3.2
Data Guru SDN 1 Kedaton Dua

No.	NAMA	JABATAN
1.	Supartini, S.Pd.Sd	Kepala Sekolah
2.	Mudiyono, S.Pd.Sd	Guru Kelas
3.	Sukiyem, S.Pd	Guru Kelas
4.	Yatemi, A.Ma.Pd	Guru Kelas
5.	Rudi Siswanto, S.Pd	Guru PJOK
6.	Devita Sariningsih, S.Pd.Sd	Guru Kelas
7.	Dewi Maryanasari, S.Pd	Guru Kelas
8.	Erik Setiawan, S. Kom	Operator Sekolah
9.	Septian Adi Nugroho, S.Pd	Guru PAI
10.	Siti Komariah, S.Pd	Guru Kelas
11.	Siti Sundari, S.Pd	Guru Kelas
12.	Kiki Lusiani, S.Pd	Guru Bahasa Inggris
13.	Riska Neliyana, S.Pd	Guru Kelas
14.	Eli Juliasari, S.E	Guru Bahasa Lampung
15.	Dini Mutiara Putri	Guru Seni
16.	Rusy Dina Firjanah	Guru Kelas
17.	Suprapdi	Penjaga

Berdasarkan tabel 3.2 tersebut, terdapat 17 guru maupun staff yang bertugas di SDN 1 Kedaton Dua. Terdapat kepala sekolah, 9 guru kelas, kemudian 4 guru mata pelajaran, kemudian 1 operator sekolah dan 1 penjaga sekolah.

f. Data Siswa SDN 1 Kedaton Dua

Adapun data jumlah siswa dari kelas satu sampai dengan kelas enam dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut :

Tabel 3.3
Data Siswa SDN 1 Kedaton Dua

No.	Nama Rombel	Jumlah Siswa			Wali Kelas
		L	P	Jml	
1.	Kelas 1	10	6	16	Siti Sundari, S.Pd
2.	Kelas 1	7	8	15	Rusy Dina Firjanah
3.	Kelas 2	16	4	20	Riska Neliyana, S.Pd
4.	Kelas 3 A	14	6	20	Yatemi, A.Ma.Pd
5.	Kelas 3 B	11	7	18	Siti Komariah, S.Pd
6.	Kelas 4	15	8	23	Mudiyono, S.Pd.
7.	Kelas 5	12	16	28	Sukiyem, S.Pd. SD
8.	Kelas 6 A	7	13	20	Dewi Maryanasari, S.Pd
9.	Kelas 6 B	6	12	18	Devita Sariningsih, S.Pd.SD
Jumlah		98	80	178	

Berdasarkan tabel 3.3 diatas, dijelaskan bahwa jumlah keseluruhan siswa berjumlah 178 orang yang dibagi menjadi 9 kelas. Dikarenakan jumlah siswa melebihi 30 orang maka siswa kelas 1, kelas 3, dan kelas 6 dibagi menjadi dua kelas.

g. Sarana dan Prasarana

Adapun sarana dan prasarana yang terdapat di SDN 1 Kedaton Dua dijelaskan pada tabel 3.4 berikut:

Tabel 3.4
Sarana dan Prasarana SDN 1 Kedaton Dua

No.	Nama	Jumlah
1.	Ruang Kelas/ Belajar	7
2.	Ruang Perpustakaan	1
3.	Ruang KS	1
4.	Ruang Guru	1
5.	Mushola	1
6.	Ruang UKS	1
7.	Buku Pelajaran Siswa	1.686
8.	Buku Pegangan guru	98
9.	Buku Bacaan/ Perpust	461
10.	Alat Peraga IPA	110
11.	Alat Peraga IPS	6

12.	Alat Peraga Kesenian	13
13.	Alat Olahraga	10
14.	Laptop	1
15.	Lemari	8
16.	Rak Buku	2

Berdasarkan tabel 3.4 diatas, sarana dan prasarana yang dimiliki SDN 1 Kedaton Dua adalah 16 jenis dengan perincian seperti pada tabel diatas.

D. Subjek dan Objek Penelitian

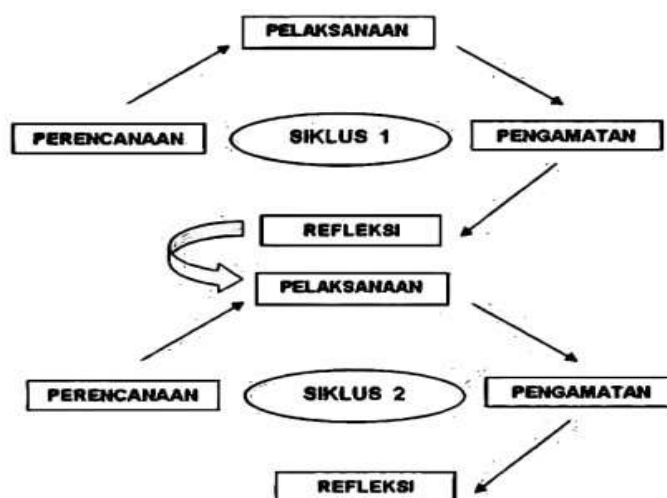
Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 1 Kedaton Dua. Jumlah siswa pada kelas tersebut sebanyak 28 siswa dengan komposisi laki-laki sejumlah 13 siswa dan perempuan sejumlah 15 siswa. Karakteristik siswa kelas V cenderung aktif belajar bersama teman sejawat namun malu bertanya kepada guru, dan memiliki hasil belajar yang rendah pada mata pelajaran matematika, sehingga penulis memilih kelas V sebagai tempat penelitian.

Objek penelitian yang akan ditingkatkan dalam penelitian ini adalah hasil belajar matematika siswa, dan hal yang akan diperbaiki adalah kualitas pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Hal-hal tersebut perlu diperbaiki dan ditingkatkan karena metode pembelajaran yang disajikan oleh guru lebih banyak menggunakan metode ceramah tanpa didukung tanpa alat peraga mengajar yang bervariasi, sehingga menyebabkan hasil belajar matematika siswa rendah.

E. Rencana Tindakan

Pelaksanaan tindakan ini yang menjadi guru adalah peneliti, dan guru mata pelajaran matematika sebagai calon kolabolator. Prosedur penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas model Kemmis dan Mc Taggart dengan II siklus yang terdiri dari rencana, aksi, observasi, dan refleksi yang dilakukan secara berulang. Rencana tindakan yang akan dilakukan pada setiap siklus terdiri dari 3 kali pertemuan, dengan tahapan setiap pertemuan masing-masing 2 jam pelajaran (2 X 35 menit). Contoh model penelitian dari Kemmis dan Mc Taggart sebagai berikut.

Gambar 3.3
Model PTK Kemmis dan Mc Taggart



Berdasarkan gambar 3.3 diatas, setiap siklus terdiri dari empat bagian, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Penelitian tindakan kelas tiap siklusnya dilakukan dengan tahap sebagai berikut:

SIKLUS I

Secara lebih rinci prosedur penelitian tindakan untuk siklus 1 dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan meliputi:

- a. Membuat modul ajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.
- b. Mempersiapkan bahan ajar
- c. Menyiapkan media pembelajaran berupa PPT dan alat peraga jam pecahan.
- d. Menyiapkan instrumen penilaian

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD yang telah direncanakan, tahapan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Kegiatan Pendahuluan
 - 1) Membuka pelajaran, guru mengawali pembelajaran dengan salam dan berdoa sebelum belajar.
 - 2) Motivasi, guru menyampaikannasihat, agar siswa giat untuk belajar dan mengikuti pelajaran dengan sungguh-sungguh, serta memberikan ice breaking.
 - 3) Apersepsi, guru memeriksa kehadiran, kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran dan meberikan pertanyaan pematik kepada siswa tentang kabar, kondisi kesehatan dan semangat siswa.

b. Kegiatan Inti

- 1) Mengorientasi peserta didik pada masalah
 - a. Peserta didik mengamati dan mendengarkan penjelasan guru dengan media PPT tentang pecahan dan alat peraga jam pecahan.
 - b. Peserta didik melakukan tanya jawab setelah mendengarkan penjelasan guru
 - c. Peserta didik diminta untuk menyebutkan cara membandingkan pecahan yang senilai
- 2) Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar
 - a. Peserta didik mendemonstrasikan cara membandingkan pecahan yang senilai dibimbing oleh guru
 - b. Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok oleh guru yang secara heterogen
- 3) Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok
 - a. Peserta didik bersama kelompoknya mengerjakan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) yang diberikan oleh guru
 - b. Peserta didik dipantau oleh guru dalam keterlibatan diskusi kelompok
- 4) Mengembangkan dan Menyajikan hasil karya
 - a. Peserta didik sebagai perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi LKPD di depan peserta didik yang lain

- b. Peserta didik bermain kuis berupa soal isian singkat yang dijawab secara lisan
- 5) Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan
 - a. Peserta didik dari kelompok lain memberikan tanggapan kepada kelompok yang telah presentasi
 - b. Peserta didik menerima penguatan dari guru
- c. Kegiatan Penutup
 - 1) Guru meminta siswa untuk menyimpulkan hasil dari kegiatan pembelajaran kemudian guru memberikan penghargaan (*reward*) kepada peserta didik baik secara individu maupun kelompok
 - 2) Guru dan peserta didik melakukan refleksi bersama. Peserta didik menerima apresiasi dan motivasi dari guru
 - 3) Guru menyampaikan petunjuk kegiatan pembelajaran selanjutnya
 - 4) Guru menutup pembelajaran dengan hamdalah dan salam

3. Pengamatan (Observasi)

Kegiatan pengamatan dilakukan oleh kolabolator setelah mengamati kinerja guru dan aktivitas belajar siswa. Pengamatan kelas dilaksanakan sebagai upaya untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan model pembelajaran kopperatif tipe STAD dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Sehingga peneliti memiliki acuan untuk melaksanakan tindakan selanjutnya pada siklus II agar lebih efektif.

4. Refleksi

Refleksi adalah tindakan mengingat kembali apa yang telah dilakukan. Tahapan ini dilakukan oleh guru dan siswa dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah berkumpul, maka diperoleh informasi mengenai penerapan model pembelajaran tipe STAD. Kemudian hasil yang diperoleh untuk dianalisis dan disimpulkan bersama dengan observer/guru untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan dari model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Dari hasil tersebut dapat dijadikan refleksi dalam menyusun perencanaan pembelajaran pada siklus berikutnya.

SIKLUS II

Pelaksanaan siklus II berdasarkan hasil dari refleksi siklus I, oleh karenanya observasi yang dijadikan bahan refleksi dan hasil refleksi pada siklus I akan dijadikan acuan perbaikan pada siklus II. Siklus II dilaksanakan apabila proses pembelajaran pada siklus I kurang memuaskan, dimana hasil belajar siswa masih rendah. Pada dasarnya pelaksanaan siklus II adalah memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus I.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara dalam penelitian guna memperoleh keterangan pada suatu kegiatan sesuai dengan keadaan nyata.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Tes

Tes digunakan sebagai alat untuk mendapatkan data tentang hasil belajar Matematika siswa. Lembar tes terdiri dari soal isian singkat yang digunakan untuk mengukur hasil belajar matematika siswa secara individu. Guna mendapat data dari hasil belajar siswa melalui teknik *pre-test* pada mata pelajaran Matematika dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Kemudian setelah tindakan siswa diberikan soal *posttest* untuk melihat keberhasilan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

2. Observasi

Cara pengumpulan data dengan cara melihat secara langsung mengenai sesuatu yang diamati dan dicatat disebut dengan observasi. Domain pengetahuan/kognitif dalam Taksonomi Bloom berkaitan dengan ingatan, berpikir, dan proses-proses penalaran. Pada lembar observasi peneliti menggunakan Taksonomi Bloom tingkatan C2 dan C3 untuk mengukur kemampuan siswa dalam menerapkan materi pelajaran dengan model pembelajaran tipe STAD dalam kehidupan sehari-hari.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan informasi yang penting bagi peneliti. Peneliti menggunakan metode ini untuk memperoleh data tentang sejarah sekolah, keadaan guru dan siswa, struktur organisasi, sarana dan prasarana, denah lokasi maupun nilai siswa pada setiap mata pelajaran.

G. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar mempermudah proses penelitian,.

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Instrumen Tes

Tes digunakan sebagai alat untuk mendapatkan data tentang hasil belajar Matematika materi pecahan. Tes berbentuk soal isian dan dikerjakan oleh siswa secara individu. Kemudian untuk mengukur kemampuan setiap kelompok peneliti membuat soal essay. Kisi-kisi instrumen tes adalah seperti pada tabel 3.7 berikut:

Tabel 3.5
Kisi-Kisi Instrumen Tes Soal Isian Singkat

Tujuan Pembelajaran	Indikator	1	2	Soal nomor	Skor
		C2	C3		
1.1 Membandingkan dan mengurutkan bilangan pecahan	1.1.1 Siswa mampu merangkum persamaan dan ukuran penyebut dan merangkum cara membandingkan penyebut besar dan kecil	✓		1	10
	1.1.2 Siswa mampu menentukan cara membandingkan ukuran pecahan dengan penyebut berbeda		✓	2	10
1.2 Melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan	1.2.1 Siswa mampu menjelaskan arti penjumlahan dan cara kerjanya	✓		5, 7, 9, 10	40

pecahan	1.2.2 Siswa mampu melaksanakan arti pengurangan dan cara kerjanya		✓	3, 4, 6, 8	40
Jumlah				10	100

2. Lembar Observasi

Lembar observasi terdiri dari lembar observasi untuk guru dan lembar observasi untuk siswa. Adapun kisi-kisi instrumen lembar observasi adalah sebagai berikut:

a. Lembar observasi aktivitas guru

Tabel 3.6
Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Guru

No	Indikator	Pertemuan			Rata-rata
		1	2	3	
1.	Guru menyampaikan tujuan dan motivasi siswa				
2.	Guru menyajikan informasi kepada siswa tentang cara pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan cara menggunakan alat peraga pecahan				
3.	Guru mengkoordinasikan siswa kedalam kelompok-kelompok belajar				
4.	Guru membimbing kelompok pada proses belajar				
5.	Guru mengevaluasi proses pembelajaran yang sedang berlangsung				
6.	Guru memberikan penghargaan (<i>reward</i>) kepada siswa				
Jumlah rata-rata					

Berdasarkan tabel 3.5 diatas, terdapat enam indikator pada kisi-kisi lembar observasi aktivitas guru yang dilakukan selama tiga pertemuan.

b. Lembar observasi aktivitas siswa

Tabel 3.7
Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa

No	Indikator	Pertemuan			Rata-rata
		1	2	3	
1.	Siswa memperhatikan guru saat menyampaikan materi pelajaran				
2.	Siswa membentuk kelompok sesuai dengan arahan guru				
3.	Siswa mengikuti proses pembelajaran menggunakan media ppt dan alat peraga pecahan				
4.	Siswa mengerjakan LKPD yang diberikan guru dengan teman kelompok				
5.	Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok kepada seluruh teman kelas				
Jumlah rata-rata					

Berdasarkan tabel 3.6 terdapat lima indikator yang digunakan untuk mengukur aktivitas belajar siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD selama tiga kali pertemuan.

3. Instrumen Dokumentasi

Instrumen dokumentasi digunakan untuk mengetahui data tentang siswa dan sekolah guna mengetahui latar belakang perkembangan siswa.

Kisi-kisi instrument dokumentasi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.8
Kisi-Kisi Instrumen Dokumentasi

No.	Instrumen Dokumentasi
1.	Modul ajar guru matematika
2.	Pembelajaran matematika yang telah terlaksana
3.	Hasil belajar siswa melalui nilai leger guru

Peneliti menggunakan dokumentasi sebagai alat untuk memenuhi data-data, memenuhi informasi yang dibutuhkan seperti data sekolah, data guru, data siswa, visi-misi, sejarah berdirinya SDN 1 Kedaton Dua, sarana dan prasarana, dan lain sebagainya.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui bentuk analisis, yaitu analisis kuantitatif. Analisis data kuantitatif dilakukan untuk melihat perkembangan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Dihitung dengan menggunakan rumus statistik sederhana sebagai berikut:

1. Untuk menghitung nilai rata-rata digunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum N}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = Nilai rata-rata kelas

$\sum N$ = Jumlah nilai tes seluruh siswa

n = Banyaknya data³⁶

³⁶M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 72.

2. Untuk menghitung Persentase

Analisis data siswa yang tuntas (yang memperoleh nilai ≥ 69), digunakan rumus :

$$P = \frac{\sum xn}{n} \times 100$$

Keterangan:

P = Presentase

$\sum x$ = Jumlah semua nilai

n = Jumlah data³⁷

I. Indikator Keberhasilan

Proses belajar mengajar dengan menggunakan model kooperatif tipe STAD pada penelitian ini dikatakan tuntas apabila terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika siswa kelas V di SDN 1 Kedaton Dua sebesar $\geq 60\%$ dari jumlah siswa memperoleh nilai belajar tuntas (KKTP = 69) pada akhir siklus.

³⁷Hasan, 72-73.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) di Kelas V SDN 1 Kedaton Dua

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar Matematika siswa kelas V SDN 1 Kedaton Dua dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) tahun pelajaran 2024/2025. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, dalam proses pembelajaran guru belum menemukan model pembelajaran yang cocok untuk mata pelajaran Matematika, sehingga siswa memperoleh hasil belajar yang rendah. Melihat permasalahan tersebut, peneliti mencoba mengatasi dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, dan setiap siklus terdiri dari tiga kali pertemuan, dengan demikian total siklus adalah enam kali pertemuan pembelajaran. Setiap pertemuan terdiri dari 2 jam pelajaran (2 x 35 Menit). Data aktivitas guru dan siswa diamati dengan lembar observasi pada saat proses pembelajaran berlangsung, dan data hasil belajar matematika siswa pada penelitian ini diperoleh dari setiap tes yang dilakukan pada setiap awal dan akhir siklus. Penelitian ini dilakukan pada bab 3 materi bilangan pecahan. Tahapan dalam penelitian ini terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Berdasarkan hasil penelitian dilapangan maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

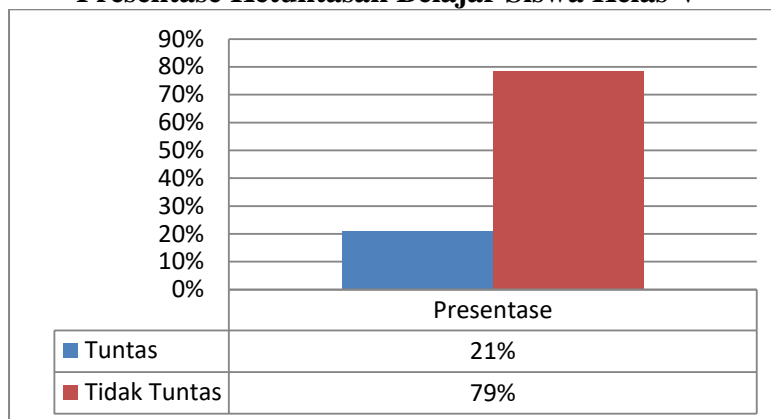
1. Deskripsi Kondisi Awal

Data awal kemampuan siswa pada pembelajaran matematika dapat dilihat dari hasil ulangan harian siswa kelas V SDN 1 Kedaton Dua. Dari data hasil ulangan harian tersebut peneliti menemukan permasalahan rendahnya hasil belajar matematika siswa yang ditandai dari jumlah 28 siswa kelas V, hanya 6 siswa yang tuntas, sedangkan 22 siswa belum tuntas. Data hasil ulangan harian siswa dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut :

Tabel 4.1
Data Hasil Belajar Pre-test siswa kelas V

No.	Interval Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	69-100	Tuntas	6	21%
2.	0-69	Tidak Tuntas	22	79%
Jumlah			28	100%

Grafik 1
Presentase Ketuntasan Belajar Siswa Kelas V



Berdasarkan data ulangan harian siswa kelas V pada tabel 4.1 dan grafik 1 diatas, diketahui bahawa 21% siswa belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP).

Terdapat beberapa siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran matematika, karena siswa merasa malu untuk mengajukan pertanyaan ketika belum paham dengan materi pelajaran, siswa juga cenderung lebih suka bermain-main tidak memperhatikan penjelasan guru, dan sering merasa bosan ketika proses pembelajaran berlangsung. Kurangnya penggunaan model pembelajaran yang digunakan guru merupakan salah satu penyebab rendahnya hasil belajar Matematika siswa kelas V SDN 1 Kedaton Dua.

Berdasarkan kondisi awal tersebut, peneliti berdiskusi dengan guru kelas V SDN 1 Kedaton Dua yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar Matematika siswa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) dan menggunakan alat peraga berupa jam pecahan yang telah disesuaikan dengan materi pembelajaran pada siklus I dan siklus II.

2. Pelaksanaan Siklus I

Berdasarkan tahapan Siklus I pembelajaran dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Kamis 03 Oktober 2024, sebelum melakukan tindakan proses pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) siswa diberikan soal tes (*pre-tes*) untuk mengetahui kemampuan awal siswa atau digunakan untuk menentukan skor awal dan kemudian dilanjutkan dengan tindakan dengan materi pembelajaran “Membandingkan dan Mengurutkan Pecahan”.

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Selasa, 08 Oktober 2024, dengan tindakan materi “Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Pecahan”. Selanjutnya, pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Jum’at, 11 Oktober 2024 dengan tindakan mengulas materi pelajaran pada pertemuan pertama dan kedua materi yaitu “Membandingkan dan Mengurutkan Pecahan Kemudian Penjumlahan Dan Pengurangan Bilangan Pecahan”. Selanjutnya, pada kegiatan akhir pembelajaran siswa diberikan soal tes (*post-test*) untuk mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*). Hal-hal yang dilakukan selama pelaksanaan siklus I adalah perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi sebagai berikut:

a. Perencanaan siklus I

Perencanaan penelitian pada siklus I dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada pembelajaran Matematika di kelas V SDN 1 Kedaton Dua, hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah sebagai berikut:

- 1) Menetapkan objek penelitian, adapun kelas yang dijadikan sebagai objek penelitian adalah siswa kelas V yang terdiri dari 28 siswa, 12 laki-laki dan 16 perempuan.
- 2) Melakukan materi yang akan dibahas
- 3) Menyiapkan perangkat pembelajaran guru
- 4) Membuat modul ajar dan media power point

- 5) Membuat alat peraga
- 6) Membuat Alat Pengumpul Data yaitu lembar *pretest* dan *posttest*, dan lembar observasi aktivitas guru dan siswa
- 7) Menyiapkan alat dokumentasi

b. Pelaksanaan Tindakan

Tindakan pembelajaran pada siklus I dilaksanakan sebanyak tiga kali pertemuan. Peneliti bertindak sebagai pengajar dalam pelaksanaan penelitian ini. Berikut adalah penjabaran dari ketiga pertemuan tersebut.

- 1) Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 03 Oktober 2024. Materi pokok bahasan pada kelas V semester ganjil yaitu “Bilangan Pecahan”. Indikator dalam pertemuan pertama ini yaitu siswa mampu mengenal konsep bilangan pecahan (pengertian pecahan, bagian-bagian pecahan dan membaca pecahan), dan siswa mampu membandingkan dan mengurutkan pecahan. Langkah-langkah pada pertemuan pertama yaitu sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

Peneliti memberikan salam pembuka dan mengajak siswa untuk berdo'a. Peneliti memeriksa kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian serta posisi tempat duduk. Kemudian peneliti membangun semangat belajar siswa dengan ice breaking berupa game maju-mundur.

Kemudian dilanjutkan dengan mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

Sebelum melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, peneliti memberikan soal *pre-test* kepada siswa untuk mengetahui kemampuan siswa terkait materi yang akan dipelajari. Setelah siswa mengumpulkan hasil *pre-test* peneliti memberi gambaran dan menyampaikan indikator yang akan dipelajari oleh siswa.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan ini dilaksanakan dengan peneliti menjelaskan materi kosep pecahan dan pengertian pecahan, kemudian cara membandingkan dan mengurutkan pecahan. Kemudian peneliti mendemonstrasikan pecahan sederhana dengan menggunakan alat peraga jam pecahan.

Gambar 4.1
Peneliti Menjelaskan Materi Pembelajaran dengan
Media Power Point



Selanjutnya siswa menyimak dan mengikuti arahan peneliti tentang menggunakan alat peraga berbentuk jam pecahan. Kemudian peneliti meminta siswa maju kedepan untuk menunjukkan bagian pecahan pada alat peraga jam pecahan. Selanjutnya, siswa dibentuk menjadi 5 kelompok yang terdiri dari 5 sampai 6 orang.

Masing-masing kelompok diberi tugas untuk mengerjakan soal dari peneliti. Pada saat berdiskusi dengan kelompoknya, peneliti membimbing aktivitas siswa dalam berdiskusi dengan teman kelompoknya. Setelah masing-masing kelompok selesai mengerjakan tugasnya, siswa diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusi dengan maju kedepan kelas. Setelah berdiskusi siswa kembali ketempat duduk semula kemudian menjawab soal quis secara individu, bagi kelompok yang mendapat skor tertinggi maka akan mendapat reward.

c) Kegiatan Penutup

Kegiatan akhir ini peneliti bersama-sama dengan siswa mengulas materi yang telah dipelajari. Peneliti menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Kemudian peneliti menghimbau kepada seluruh siswa untuk mempelajari materi selanjutnya yaitu tentang “Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan”.

Selanjutnya peneliti mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.

- 2) Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 08 Oktober 2024. Materi yang dipelajari adalah “Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Pecahan” dengan menggunakan media pembelajaran power point dan alat peraga pembelajaran berupa jam pecahan. Pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD ini, peran peneliti adalah sebagai pengajar/guru. Kegiatan yang dilaksanakan pada pertemuan ini meliputi:

- a) Kegiatan Awal

Pelaksanaan tindakan pada siklus I pertemuan kedua ini pada kegiatan awal dimulai dengan peneliti memberikan salam pembuka dan mengajak siswa untuk berdo'a. Selanjutnya, peneliti memeriksa kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian serta posisi tempat duduk. Kemudian peneliti membangun semangat belajar siswa dengan memberikan ice breaking berupa game maju-mundur. Kemudian dilanjutkan dengan mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. selanjutnya peneliti menyampaikan indikator yang akan dipelajari oleh siswa.

b) Kegiatan Inti

Memasuki kegiatan inti peneliti menjelaskan materi mengenai “Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan”. Peneliti mendemonstrasikan materi dengan media power point kemudian siswa dibimbing mengerjakan soal dengan alat peraga jam pecahan. Selanjutnya peneliti meminta siswa maju kedepan untuk mengerjakan soal penjumlahan dengan menggunakan alat peraga jam pecahan.

Siswa dibentuk menjadi 5 kelompok yang terdiri dari 5 sampai 6 orang siswa, masing-masing kelompok diberi tugas untuk mengerjakan soal dari peneliti. Pada saat berdiskusi dengan kelompoknya, peneliti berkeliling untuk melihat dan membimbing aktivitas siswa dalam berdiskusi dengan teman kelompoknya.

Gambar 4.2
Peneliti Melakukan Pembagian Kelompok



Setelah masing-masing kelompok selesai mengerjakan tugasnya, siswa diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka dengan maju kedepan kelas. Kemudian setelah siswa presentasi, peneliti menilai hasil kerja kelompok yang berhasil mendapat skor tertinggi akan diberikan hadiah. Siswa setelah berdiskusi kembali ketempat duduk semula kemudian menjawab soal quis secara individu, bagi kelompok yang mendapat skor tertinggi maka akan mendapat reward.

c) Kegiatan Penutup

Akhir kegiatan, peneliti bersama siswa mengulas dan menyimpulkan materi yang telah dipelajari secara lisan. Kemudian peneliti menginformasikan rencana pada pertemuan berikutnya. Peneliti menghimbau kepada seluruh siswa untuk mempelajari materi yang telah dipelajari pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua ini. selanjutnya peneliti menutup pelajaran dengan salam.

- 3) Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 10 Oktober 2024. Pelaksanaan siklus I pertemuan ketiga digunakan untuk mengulas materi yang telah dipelajari yaitu mengenai “Membandingkan dan Mengurutkan Bilangan Pecahan, dan Penjumlahan serta Pengurangan Pecahan”. Proses pelaksanaan pertemuan ketiga sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

Kegiatan awal pelaksanaan tindakan pada siklus I pertemuan ketiga ini dimulai dengan peneliti memberikan salam pembuka dan mengajak siswa untuk berdo'a. Selanjutnya, peneliti memeriksa kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian serta posisi tempat duduk. Kemudian peneliti membangun semangat belajar siswa dengan ice breaking. Selanjutnya peneliti menyampaikan indikator yang akan dipelajari oleh siswa

b) Kegiatan Inti

Peneliti menjelaskan materi "Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Pecahan" dengan media power point, kemudian peneliti mendemonstrasikan dengan menggunakan alat peraga berbentuk jam pecahan. Selanjutnya peneliti meminta siswa maju kedepan untuk mengerjakan soal penjumlahan dengan menggunakan alat peraga jam pecahan. Siswa dibentuk menjadi lima kelompok secara heterogen dan terdiri lima sampai enam orang, masing-masing kelompok diberi tugas untuk mengerjakan soal, namun semua anggota kelompok harus menguasai jawaban dari soal yang telah diberikan peneliti.

Pada saat berdiskusi dengan kelompoknya, peneliti berkeliling untuk melihat dan membimbing aktivitas siswa dalam berdiskusi dengan teman kelompoknya. Setelah masing-masing kelompok selesai mengerjakan tugasnya, siswa diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka maju kedepan kelas. Selanjutnya, setelah siswa presentasi peneliti menilai hasil kerja kelompok, bagi kelompok yang berhasil mendapat skor tertinggi akan diberikan hadiah atau reward. Kemudian setelah berdiskusi, siswa kembali ketempat duduk masing-masing kemudian menjawab soal quis individu. Bagi siswa yang mendapat skor tertinggi maka akan mendapat hadiah.

c) Kegiatan Penutup

Kegiatan akhir ini peneliti bersama-sama dengan siswa mengevaluasi materi yang telah dipelajari dengan pertanyaan yang dijawab secara lisan oleh siswa. Peneliti menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Kemudian peneliti membagikan sebuah soal *post-test* yang berisi 10 soal isian singkat, kemudian siswa mengerjakan soal tersebut dengan diberikan waktu kurang lebih 15 menit.

Gambar 4.3
Siswa Mengerjakan Soal Post-Test



Selanjutnya, peneliti menghimbau kepada seluruh siswa untuk mempelajari materi selanjutnya yaitu tentang “Membandingkan dan Mengurutkan Pecahan ”. Himbauan ini bertujuan agar siswa lebih memahami materi yang akan dipelajari. Selanjutnya peneliti mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Hasil Observasi Siklus I

Tahap observasi (pengamatan) dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan proses pembelajaran secara langsung menggunakan lembar observasi yang telah disusun. Penelitian ini dilakukan oleh mahasiswa sebagai praktikan dan guru kelas V sebagai observer. Ada beberapa hal yang diamati dari proses pembelajaran pada siklus I dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, diantaranya adalah sebagai berikut:

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru

Hasil observasi dilakukan oleh observer sebanyak tiga kali pertemuan dalam proses pembelajaran. Hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer terhadap peneliti yang bertindak sebagai guru pada proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Hasil Observasi Aktivitas guru Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Siklus I

No	Aspek Yang diamati	Pertemuan		
		1	2	3
Pendahuluan				
1.	Keterampilan membuka pelajaran	2	2	3
Kegiatan Inti				
1.	Penguasaan materi pelajaran	2	2	2
2.	Penguasaan model pembelajaran	1	2	2
3.	Kemampuan menggunakan media pembelajaran dan alat peraga	3	3	3
4.	Keterampilan menjelaskan materi	2	2	3
5.	Penguasaan kelas	1	2	2
6.	Keterampilan memberikan penghargaan (<i>reward</i>)	3	3	3
Penutup				
1.	Keterampilan memberikan penguatan	1	2	2
2.	Keterampilan mengevaluasi	2	2	3
3.	Keterampilan menutup pelajaran	3	3	3
Jumlah Skor		20	23	25
Skor Maksimum		40	40	40
Presentase		50%	57,5%	62,5%

Penskoran menggunakan rumus sebagai berikut:

Sangat Baik = 4

Baik = 3

Cukup = 2

Kurang = 1

Berdasarkan hasil observasi pada tabel 4.2 diatas guru telah melakukan kegiatan belajar mengajar dengan baik yang dapat dilihat dari proses pembelajaran mengalami peningkatan setiap pertemuan. Pada pertemuan I ke pertemuan II aktivitas guru meningkat sebesar 2,5. Pertemuan II ke pertemuan III meningkat sebesar 5. Peningkatan tersebut dapat dimaknai bahwa aktivitas yang dilakukan guru setiap pertemuan semakin baik meski belum menunjukkan peningkatan tinggi.

2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Hasil observasi dilakukan oleh observer sebanyak tiga kali pertemuan. Pengamatan dilakukan menggunakan lembar observasi yang hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:.

Tabel 4.3
Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I

No	Aspek yang diamati	Pertemuan			Jumlah Rata-rata
		1	2	3	
1.	Mendengarkan dan memperhatikan guru	66%	77%	87%	76,6%
2.	Kemampuan bekerja sama dalam kelompok	51%	62%	71%	61,3%
3.	Keaktifan dalam proses pembelajaran	40%	50%	56%	48,6%
4.	Menyampaikan hasil kerja didepan kelas	31%	35%	40%	35,3%
Jumlah		188%	224%	254%	221,8%
Rata-rata		37,6%	44,8%	50,8%	44,4%

Keterangan: (Skor Maksimal 100)

80% - 100% = A (Sangat Baik)

70% - 79% = B (Baik)

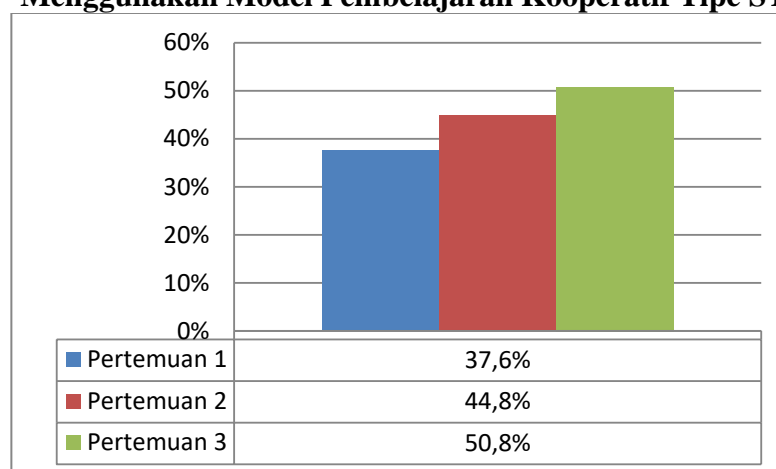
60% - 69% = C (Cukup)

50% - 59% = D (Kurang)

0% - 49% = E (Sangat Kurang)

Data hasil observasi aktivitas belajar siswa kelas V pada kegiatan proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siklus I dalam bentuk grafik adalah sebagai berikut:

Grafik 2
Presentase Aktivitas Belajar Siswa Kelas V dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD



Berdasarkan tabel 4.3 dan grafik 2 diatas, dapat diketahui bahwa beberapa aspek aktivitas belajar siswa kelas V dari pertemuan pertama hingga pertemuan ketiga mengalami peningkatan. peningkatan dari Pertemuan I ke pertemuan II mengalami peningkatan sebesar 7,2% dan pertemuan II ke pertemuan III mengalami peningkatan sebesar 6%.

Presentase rata-rata keseluruhan dari aktivitas belajar siswa kelas V siklus 1 yaitu 44,4% dengan kriteria kurang sekali. Hal tersebut menjadi dasar perlunya diadakan revisi untuk kelas V agar mendapatkan hasil yang diharapkan pada siklus selanjutnya.

3) Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

Data hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 1 Kedaton Dua melalui model pembelajaran koopeatif tipe STAD pada *retest* dan *posttest* siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Data Hasil Belajar Siswa Kelas V Siklus I

No.	Nama Siswa	Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran ≥ 69					
		Pre-Test	Keterangan		Post-Test	Keterangan	
			T	TT		T	TT
1.	ADAK	6		√	70	√	
2.	AN	70	√		90	√	
3.	AR	10		√	30		√
4.	AP	60		√	70	√	
5.	ASR	0		√	16		√
6.	BS	0		√	20		√
7.	BJS	0		√	10		√
8.	BMP	60		√	90	√	
9.	BM	26		√	50		√
10.	CS	16		√	60		√
11.	DAS	16		√	56		√
12.	EA	36		√	60		√
13.	IDP	56		√	70	√	
14.	KFR	23		√	70	√	
15.	K.D	10		√	20		√
16.	LM	10		√	6		√
17.	MS	46		√	70	√	
18.	NDA	30		√	40		√
19.	NA	16		√	10		√
20.	R JS	16		V	26		√
21.	RA	6		√	36		√
22.	RSA	16		√	60		√

23.	RBM	30		√	80	√	
24.	SP	16		√	40		√
25.	WAC	16		√	40		√
26.	WRO	20		√	50		√
27.	YDC	20		√	40		√
28.	RS	26		√	50		√
Jumlah		657	1	27	1330	8	20
Jumlah Nilai rata-rata		23,46%			47,50%		
Presentase			3,57%	96,42%		28,57%	71,42%

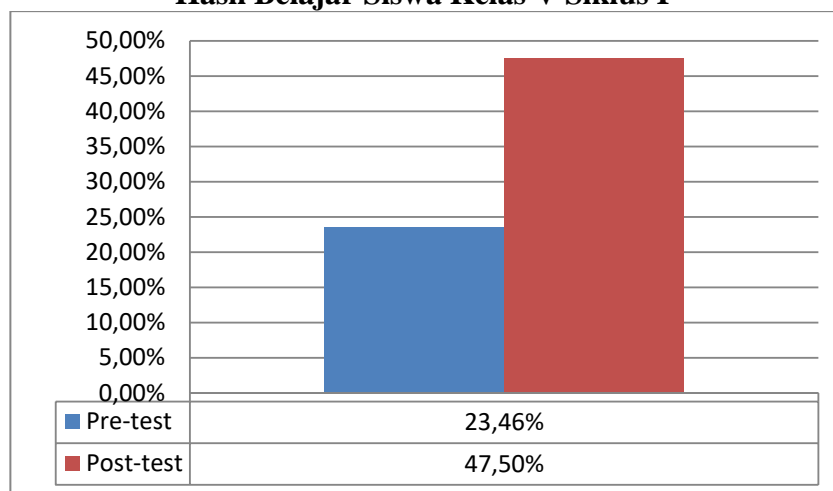
Tabel 4.4 diatas merupakan perolehan hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran matematika di SDN 1 Kedaton Dua pada siklus I. Untuk lebih jelas melihat rata-rata, nilai tertinggi, nilai terendah dan tingkat ketuntasan hasil belajar siswa maka dapat dilihat pada tabel 4.5 dibawah ini:

Tabel 4.5
Hasil Belajar Siswa Kelas V Siklus I

No.	Indikator	Nilai Tes	
		Pre-Test	Post-Test
	Jumlah	657	1330
1.	Rata-rata	23,46%	47,50%
2.	Nilai Tertinggi	70	90
3.	Nilai Terendah	0	6
4.	Tingkat Ketuntasan	3,57%	28,57%

Data yang lebih jelas untuk melihat peningkatan hasil belajar matematika siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siklus I dapat dilihat pada grafik 3 dibawah ini:

Grafik 3
Hasil Belajar Siswa Kelas V Siklus I



Berdasarkan tabel 4.5 dan grafik 3 diatas dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa kelas V masih rendah. Presentase hasil *pretest* dari 28 siswa hanya 1 siswa yang dinyatakan tuntas dengan presentase 23,46%. Presentase hasil *posttest* siswa setelah dilakukan pembelajaran dengan model kooperatif tipe STAD bahwa dari 28 siswa, terdapat 8 siswa yang dinyatakan tuntas dengan presentase 47,50%. Hasil belajar Matematika siswa terlihat belum mencapai target yaitu 60%.

d. Refleksi Siklus I

Berdasarkan hasil pengamatan observer pada kegiatan siklus I, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar masih terdapat kekurangan, sehingga perlu adanya revisi untuk dilakukan perbaikan pada siklus berikutnya. Pengamatan observer mengenai aktivitas belajar siswa dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD sebagai berikut:

- 1) Beberapa siswa kurang memahami langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe STAD
- 2) Selama proses belajar mengajar masih ada siswa yang mengobrol sendiri dengan temannya sehingga membuat siswa belum menguasai materi secara keseluruhan
- 3) Beberapa siswa belum aktif selama mengikuti proses pembelajaran seperti tidak berani menyampaikan pendapatnya dan tidak berani untuk bertanya
- 4) Beberapa siswa masih merasa malu untuk membacakan hasil kerja kelompoknya didepan kelas.
- 5) Pemanfaatan waktu yang kurang efektif.

Sedangkan hasil pengamatan observer pada aktivitas guru dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD sebagai berikut:

1. Guru belum mampu membuat kelas secara kondusif, masih terdapat siswa yang tidak mendengarkan penjelasan guru
2. Guru belum maksimal dalam menjelaskan materi
3. Guru belum menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe STAD secara detail kepada siswa

Berdasarkan refleksi siklus I tindakan yang akan dilakukan pada siklus II yaitu:

- 1) Guru harus memberikan pemahaman kepada siswa mengenai langkah-langkah pembelajaran sehingga siswa tidak bingung melaksanakan kegiatan dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.
- 2) Guru sebaiknya memberikan motivasi kepada siswa agar semangat mengikuti pembelajaran dan memberikan ice breaking ditengah pembelajaran untuk membangun semangat siswa.
- 3) Guru harus bersikap ramah dan memberikan kenyamanan kepada siswa dengan mendengarkan keluhan kesah yang dialami. Tujuan hal tersebut agar siswa merasa nyaman dan tidak malu untuk bertanya atau menyampaikan pendapatnya.
- 4) Guru harus terampil dan memberikan motivasi kepada siswa agar berani untuk maju kedepan mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya baik menggunakan hadiah atau pujian sehingga siswa akan lebih berani mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.
- 5) Guru harus bisa mengelola waktu agar kegiatan pembelajaran tidak mengguanakn waktu belajar yang lain atau waktu istirahat.

4. Pelaksanaan siklus II

Berdasarkan refleksi terhadap pelaksanaan pada siklus I, maka diadakan perencanaan yang lebih baik terhadap pelaksanaan siklus II. Hal-hal yang dilakukan selama pelaksanaan siklus II adalah sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan Tindakan

Perencanaan tindakan yang akan dilakukan pada siklus II ini didasarkan hasil refleksi pada siklus I. Pada siklus II ini, peneliti memberikan pembelajaran yang inovatif agar memancing siswa untuk lebih aktif dan berani bertanya mengenai apa yang belum dipahami serta memberikan penjelasan yang detail terhadap materi yang dipelajari, agar siswa dapat memahaminya dengan baik.

Berdasarkan refleksi siklus I dilakukan sebagai perbaikan pada proses penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Peneliti mempersiapkan modul ajar, menyiapkan alat peraga jam pecahan, menyiapkan soal *pre-test dan post-test* serta menyiapkan lembar observasi guru dan siswa.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus II dilaksanakan sebanyak tiga kali pertemuan. Pertemuan pertama dilakukan pada tanggal 13 Oktober 2024, pertemuan kedua pada tanggal 16 Oktober 2024, dan pertemuan ketiga pada tanggal 18 Oktober 2024.

- 1) Pertemuan pertama dilaksanakan pada Sabtu tanggal 29 Februari 2024 dengan berpedoman pada modul ajar pada siklus I menjelaskan materi “konsep bilangan pecahan” dengan menggunakan media pembelajaran berupa power point, Kegiatan yang dilaksanakan pada pertemuan ini meliputi:

a) Kegiatan Awal

Pertemuan pertama peneliti membuka pelajaran dengan memberikan salam dan berdo'a.. Peneliti memeriksa kehadiran dan kerapihan pakaian. Peneliti membangun semangat belajar siswa dengan ice breaking berupa game maju-mundur. Peneliti mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Sebelum melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, peneliti memberikan soal *pre-test* kepada siswa untuk mengetahui kemampuan siswa terkait materi yang akan dipelajari. Setelah siswa mengumpulkan hasil *pre-test* peneliti memberi gambaran dan menyampaikan indikator yang akan dipelajari oleh siswa.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan ini dilaksanakan dengan peneliti menjelaskan materi kosep pecahan dan cara membandingkan dan mengurutkan pecahan.

Kemudian peneliti mendemonstrasikan pecahan sederhana dengan menggunakan alat peraga yang berbentuk jam pecahan. Kemudian peneliti meminta salah satu siswa maju kedepan untuk menunjukan bagian pecahan pada alat peraga jam pecahan.

Gambar 4.4
Peneliti Menjelaskan Materi Pelajaran



Siswa dibentuk menjadi 5 kelompok yang terdiri dari 5 sampai 6 orang, masing-masing kelompok diberi tugas untuk mengerjakan soal dari peneliti. Pada saat berdiskusi dengan kelompoknya, peneliti berkeliling untuk melihat dan membimbing aktivitas siswa dalam berdiskusi dengan teman kelompoknya. Bagi siswa yang merasa kesulitan dalam mengerjakan soal, siswa dapat bertanya.

Setelah masing-masing kelompok selesai mengerjakan tugasnya, siswa diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusi dengan maju kedepan. Setelah presentasi peneliti menilai hasil kerja kelompok. Setelah berdiskusi siswa kembali ketempat duduk semula kemudian menjawab soal quis secara individu.

c) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan akhir, peneliti bersama-sama dengan siswa mengulas materi yang telah dipelajari. Peneliti menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Kemudian guru menghimbau kepada seluruh siswa untuk mempelajari materi selanjutnya yaitu tentang “Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Pecahan”. Himbauan ini bertujuan agar pada pertemuan selanjutnya siswa lebih memahami materi yang akan dipelajari. Selanjutnya peneliti mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.

- 2) Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu, 16 Oktober 2024 pukul 09.30 sampai 10.30 WIB dengan menjelaskan materi “Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Pecahan” dengan menggunakan media pembelajaran berupa power point, Kegiatan yang dilaksanakan pada pertemuan ini meliputi:

a) Kegiatan Awal

Kegiatan awal dimulai dengan peneliti memberikan salam pembuka dan mengajak siswa untuk berdo'a. Selanjutnya, peneliti memeriksa kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian serta posisi tempat duduk. Kemudian peneliti membangun semangat belajar siswa dengan ice breaking berupa game maju-mundur.

Kemudian dilanjutkan dengan mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. selanjutnya peneliti menyampaikan indikator yang akan dipelajari oleh siswa.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan ini dilaksanakan dengan peneliti menjelaskan materi kosep pecahan dan cara membandingkan dan mengurutkan pecahan. Kemudian peneliti mendemonstrasikan pecahan sederhana dengan menggunakan alat peraga yang berbentuk jam pecahan. Kemudian peneliti meminta siswa maju kedepan untuk menunjukan bagian pecahan pada alat peraga jam pecahan.

Siswa dibentuk menjadi 5 kelompok yang terdiri dari 5 samapi 6 orang, masing-masing kelompok diberi tugas untuk mengerjakan soal dari peneliti. Pada saat berdiskusi dengan kelompoknya, peneliti berkeliling untuk melihat dan membimbing aktivitas siswa dalam berdiskusi dengan teman kelompoknya. Bagi siswa yang merasa kesulitan dalam mengerjakan soal, siswa dapat bertanya kepada peneliti. Setelah masing-masing kelompok selesai mengerjakan tugasnya, siswa diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka dengan maju kedepan.

Gambar 4.5
Siswa Menyampaikan Hasil Kerja Kelompoknya dengan
Alat Peraga Berupa Jam Pecahan



Setelah presentasi peneliti menilai hasil kerja kelompok yang berhasil mendapat skor tertinggi akan diberikan hadiah, tetapi hadiah diberikan setelah pembelajaran selesai. Setelah berdiskusi siswa kembali ketempat duduk semula kemudian menjawab soal quis secara individu, bagi siswa yang mendapat skor tertinggi maka akan mendapat reward.

c) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan akhir, peneliti bersama-sama dengan siswa mengulas materi yang telah dipelajari. Peneliti menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Selanjutnya peneliti mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.

3) Pertemuan ketiga dilaksanakan pada Sabtu, 18 Oktober 2024 pukul 09.30 sampai 10.30 WIB. Kegiatan pada pertemuan ketiga ini mengulas kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan kesatu dan kedua mengenai “Membandingkan dan Mengurutkan Bilangan Pecahan, dan Penjumlahan serta Pengurangan Bilangan Pecahan”. Proses pelaksanaan pada pertemuan ketiga adalah sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

Kegiatan awal pelaksanaan tindakan pada siklus I pertemuan ketiga ini dimulai dengan peneliti memberikan salam pembuka dan mengajak siswa untuk berdo'a. Selanjutnya, peneliti melakukan apresiasi siswa. Kemudian peneliti membangun semangat belajar siswa dengan ice breaking berupa game maju-mundur. Kemudian dilanjutkan dengan mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Selanjutnya peneliti menyampaikan indikator yang akan dipelajari oleh siswa

b) Kegiatan Inti

Peneliti menjelaskan materi “Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan” dengan media power point, peneliti mendemonstrasikan dengan alat peraga jam pecahan. Selanjutnya peneliti meminta siswa maju kedepan mengerjakan soal penjumlahan dengan jam pecahan.

Siswa dibentuk menjadi 5 kelompok yang terdiri dari 5 sampai 6 orang, masing-masing kelompok diberi tugas untuk mengerjakan soal dari peneliti. Pada saat berdiskusi dengan kelompoknya, peneliti berkeliling untuk melihat dan membimbing aktivitas siswa dalam berdiskusi dengan teman kelompoknya.

Bagi siswa yang merasa kesulitan dalam mengerjakan soal, siswa dapat bertanya kepada peneliti. Setelah masing-masing kelompok selesai mengerjakan tugasnya, siswa diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka dengan kedepan. Setelah presentasi peneliti menilai hasil kerja kelompok yang berhasil mendapat skor tertinggi akan diberikan hadiah. Setelah berdiskusi siswa kembali ketempat duduk semula kemudian menjawab soal quis secara individu, bagi siswa yang mendapat skor tertinggi maka akan mendapat reward.

c) Kegiatan Penutup

Kegiatan akhir ini peneliti bersama-sama dengan siswa mengulas materi yang telah dipelajari. Kemudian peneliti membagikan sebuah soal post-test yang berisi 10 soal isian singkat, kemudian siswa mengerjakan soal tersebut dengan diberikan waktu kurang lebih 15 menit.

Gambar 4.6
Siswa Mengerjakan Soal Post-Test



Kemudian setelah selesai mengerjakan soal post-test, guru memberikan motivasi kepada siswa untuk terus semangat belajar. Selanjutnya peneliti mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Hasil Observasi Siklus II

Tahap observasi (pengamatan) dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan proses pembelajaran secara langsung oleh observer menggunakan lembar observasi yang telah disusun. Beberapa hal yang diamati dari proses pembelajaran siklus II diantaranya :

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru

Hasil observasi dilakukan oleh observer sebanyak tiga kali pertemuan. Hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer terhadap peneliti yang bertindak sebagai guru sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Observasi Aktivitas Guru Melalui Model
Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Siklus II

No	Aspek Yang diamati	Pertemuan		
		1	2	3
Pendahuluan				
1.	Keterampilan membuka pelajaran	3	3	4
Kegiatan Inti				
1.	Penguasaan materi pelajaran	3	3	3
2.	Penguasaan model pembelajaran	2	3	4
3.	Kemampuan menggunakan media pembelajaran alat peraga	4	4	4
4.	Keterampilan menjelaskan materi	2	3	4
5.	Penguasaan kelas	2	3	4
6.	Keterampilan memberikan penghargaan (<i>reward</i>)	4	4	4
Penutup				
1.	Keterampilan memberikan penguatan	3	3	3
2.	Keterampilan mengevaluasi	2	3	3
3.	Keterampilan menutup pelajaran	3	4	4
Jumlah Skor		28	33	37
Skor Maksimum		40	40	40
Presentase		70%	82,5%	92,5%

Penskoran menggunakan rumus sebagai berikut:

Sangat Baik = 4

Baik = 3

Cukup = 2

Kurang = 1

Berdasarkan hasil observasi pada tabel 4.6 diatas dapat diketahui proses pembelajaran yang dilakukan peneliti mengalami peningkatan setiap pertemuan. Presentase pada pertemuan pertama sebesar 70%, presentase kedua sebesar 82,5%, presentase pada pertemuan ketiga sebesar 92,5%.

Peningkatan tersebut dapat dimaknai bahwa aktivitas yang dilakukan guru setiap pertemuan semakin baik dari siklus I.

2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Setelah melaksanakan tahapan tindakan pada siklus II, tahapan selanjutnya yaitu observasi secara langsung aktivitas proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Seperti pada siklus I, selama proses pembelajaran berlangsung aktivitas siswa dinilai pada lembar observasi aktivitas guru dan siswa yang telah disiapkan. Observasi dilakukan untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

Hasil observasi dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan dalam proses pembelajaran. Pengamatan dilakukan menggunakan lembar observasi yang hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.7 dibawah ini:

Tabel 4.7
Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Siklus II

No	Aspek yang diamati	Pertemuan			Jumlah Rata-rata
		1	2	3	
1.	Mendengarkan dan memperhatikan guru	88%	91%	96%	91,6%
2.	Kemampuan bekerja sama dalam kelompok	76%	78%	80%	78%

3.	Keaktifan dalam proses pembelajaran	73%	77%	82%	77,3%
4.	Menyampaikan hasil kerja didepan kelas	71%	78%	84%	77,6%
Jumlah		308%	324%	342%	324,5%
Rata-rata		77%	81%	85,5%	81,1%

Skor Maksia nilai maksimal= 100

80% - 100% = A (Sangat Baik)

70% - 79% = B (Baik)

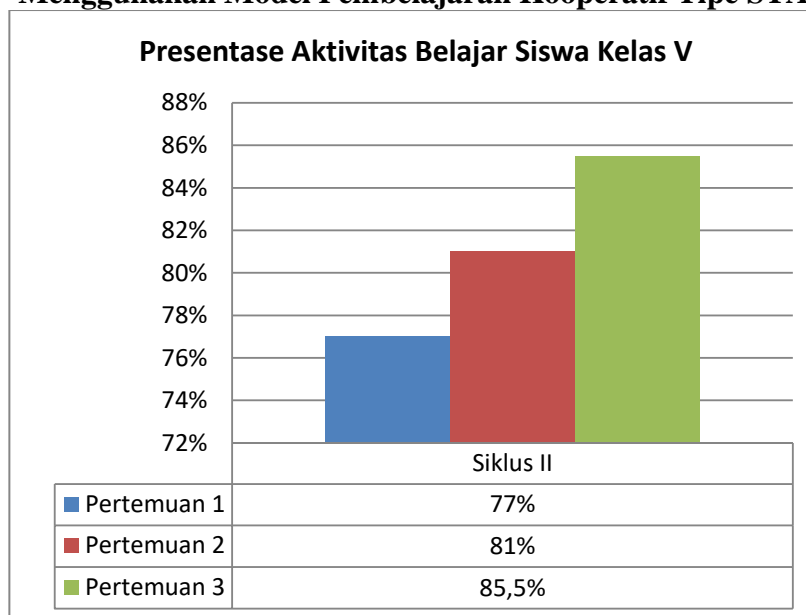
60% - 69% = C (Cukup)

50% - 59% = D (Kurang)

0% - 49% = E (Sangat Kurang)

Data hasil observasi aktivitas belajar siswa kelas V pada kegiatan proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siklus II dalam bentuk grafik adalah sebagai berikut:

Grafik 4
Presentase Aktivitas Belajar Siswa Kelas V dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD



Berdasarkan tabel 4.7 dan grafik 4 diatas, dapat diketahui bahwa beberapa aspek aktivitas belajar siswa kelas V dari pertemuan pertama hingga pertemuan ketiga mengalami peningkatan. Pertemuan I mendapat hasil rata-rata 77%, pertemuan II 81%, dan pertemuan ketiga 85,5%, sehingga diperoleh rata-rata yaitu 81,1%.

Berdasarkan data disertai penjelasan diatas, dapat diketahui bahwa rata-rata keseluruhan aspek yang diamati setiap pertemuan mengalami peningkatan. Pertemuan pertama ke pertemuan kedua mengalami peningkatan 4% dan pertemuan kedua ke pertemuan ketiga peningkatannya sebesar 4,5%. Presentase rata-rata keseluruhan dari aktivitas belajar siswa kelas V siklus 1 yaitu 81,1% dengan kriteria sangat baik.

3) Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

Hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 1 Kedaton

Dua pada siklus II dengan melihat *pretest* dan *posttest* berikut:

Tabel 4.8
Data Hasil Belajar Siswa Kelas V Siklus II

No.	Nama Siswa	Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran ≥ 69					
		Pre-Test	Keterangan		Post-Test	Keterangan	
			T	TT		T	TT
1.	ADAK	30		√	50	√	
2.	A.N	70	√		90	√	
3.	A R	35		√	70	√	
4.	A P	70	√		90	√	
5.	A S R	15		√	50		√
6.	BS	55		√	60		√
7.	B JS	10		√	70	√	
8.	BMP	70		√	70	√	
9.	B M	70	√		85	√	

10.	C S	75	√		90	√	
11.	D A S	25		√	45		√
12.	EA	70	√		80	√	
13.	IDP	70	√		80	√	
14.	KFR	55		√	80	√	
15.	KD	25		√	50		√
16.	LM	70	√		50		√
17.	MS	70	√		100	√	
18.	NDA	40		√	75	√	
19.	NA	25		√	50		√
20.	R.JS	45		√	90	√	
21.	RA	30		√	55		√
22.	RSA	75	√		80	√	
23.	RBM	35		√	75	√	
24.	SP	35		√	40		√
25.	WAC	70	√		90	√	
26.	WRO	80	√		100	√	
27.	YDC	80	√		80	√	
28.	RS	35		√	75	√	
Jumlah		1435	13	15	2.020	20	8
Jumlah Nilai rata-rata		51,25%			72,14%		
Presentase			46,42%	53,57%		71,42%	28,57%

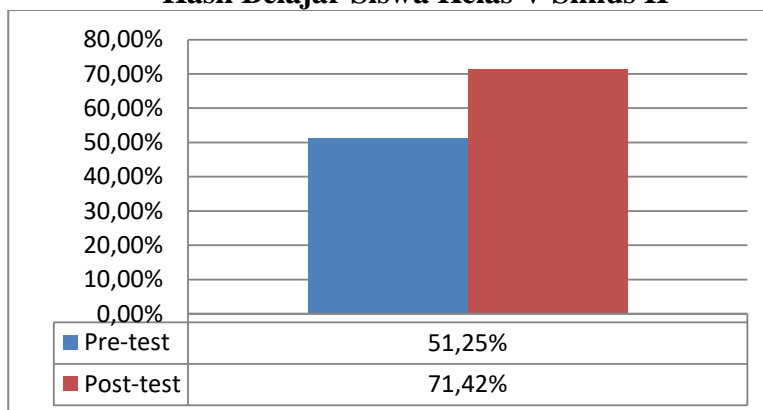
Pada tabel 4.8 diatas merupakan perolehan hasil belajar siswa kelas V. Untuk lebih jelas melihat rata-rata, nilai tertinggi, nilai terendah dan tingkat ketuntasan hasil belajar siswa maka dapat dilihat pada tabel 4.9 dibawah ini:

Tabel 4.9
Hasil Belajar Siswa Kelas V Siklus II

No.	Indikator	Nilai Tes	
		Pre-Test	Post-Test
1.	Rata-rata	51,25%	72,14%
2.	Nilai Tertinggi	80	100
3.	Nilai Terendah	10	40
4.	Tingkat Ketuntasan	46,42%	71,42%

Penjelasan yang lebih rinci terkait peningkatan hasil belajar matematika siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siklus II sebagai berikut:

Grafik 5
Hasil Belajar Siswa Kelas V Siklus II



Berdasarkan tabel 4.9 dan grafik 5 dapat dilihat bahwa hasil *pretest* siswa kelas V diperoleh presentase rata-rata nilai sebanyak 51,25% sedangkan hasil *posttest* siswa kelas V diperoleh presentase sebesar 71,42%.

Berdasarkan hasil *posttest* siklus II dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika telah meningkat dan mencapai indikator keberhasilan $\geq 60\%$. Sehingga pada siklus II hasil belajar siswa kelas V dinyatakan meningkat dan telah mencapai target yang peneliti harapkan.

4) Refleksi Siklus II

Hasil penelitian siklus II dapat diketahui bahwa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD

mampu meningkatkan hasil belajar siswa dengan baik dibandingkan pada saat siklus I, maka dapat disimpulkan bahwa:

- a) Hasil belajar siklus II meningkat karena adanya penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, sehingga siswa memiliki semangat dalam mengikuti proses pembelajaran
- b) Siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran
- c) Siswa mulai memiliki keberanian dan kemandirian untuk bertanya dan menjawab pertanyaan yang diberikan.
- d) Siswa lebih cepat memahami materi pelajaran
- e) Peserta didik dapat lebih serius dalam memperhatikan penjelasan guru pada saat proses pembelajaran.
- f) Dari hasil presentase ketuntasan siklus II bahwa terdapat 20 siswa (71,42%) yang mencapai nilai KKTP 69. Maka dapat disimpulkan bahwa pada siklus II dikatakan Tuntas.

5. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka peneliti memperoleh gambaran secara umum dari penelitian tersebut, antara lain:

- a. **Aktivitas Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Siklus I dan Siklus II**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan selama tiga kali pertemuan, aktivitas siswa siklus I dan II dalam proses pembelajaran

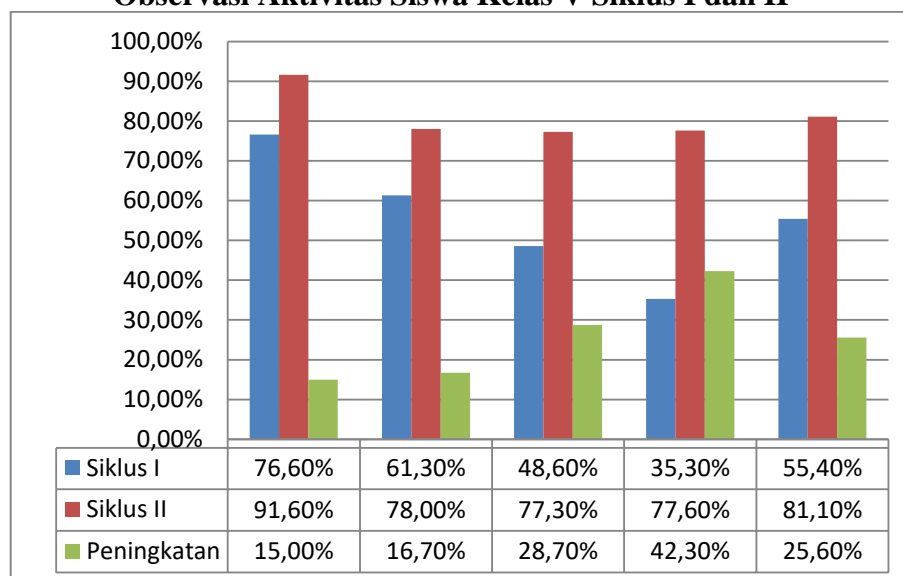
mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel 4.10 berikut ini :

Tabel 4.10
Data Presentase Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan II

No.	Aspek yang diamati	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
1.	Mendengarkan dan memperhatikan guru	76,6%	91,6%	15%
2.	Kemampuan bekerja sama dalam kelompok	61,3%	78%	16,7%
3.	Keaktifan dalam proses pembelajaran	48,6%	77,3%	28,7%
4.	Menyampaikan hasil kerja didepan kelas	35,3%	77,6%	42,3%
Jumlah		221,8%	324,5%	102,7%
Rata-rata		55,4%	81,1%	25,6%

Perbandingan dari hasil presentase aktivitas siswa kelas V dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siklus I dan II dapat dilihat dari grafik 6 berikut ini:

Grafik 6
Observasi Aktivitas Siswa Kelas V Siklus I dan II



Hasil data yang telah diperoleh dari tabel 4.10 diatas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Mendengarkan dan Memperhatikan Guru

Aktivitas siswa kelas V pada saat mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru dari siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan. Siklus I mencapai 76,6% dan siklus II mencapai 91,6%. Peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 15%. Pada siklus I terdapat banyak siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru pada saat menjelaskan materi. Untuk mengatasi hal tersebut peneliti harus membuat kondisi dan suasana kelas yang nyaman agar proses pembelajaran berjalan dengan baik.

2) Kemampuan Bekerjasama dalam Kelompok

Aktivitas siswa kelas V pada saat bekerjasama dengan teman kelompok dari siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan. Pada siklus I mencapai 61,3% dan siklus II mencapai 78%. Hal ini dikarenakan terdapat beberapa siswa yang ribut atau mengobrol dengan teman yang berada disebelahnya. Mengatasi hal tersebut peneliti menegur dan peneliti menyusun strategi untuk membuat suasana kelas menjadi lebih menyenangkan.

3) Keaktifan dalam Proses Pembelajaran

Aktivitas siswa kelas V pada saat aktif dalam proses pembelajaran pada siklus I mencapai 48,6% dan siklus II mencapai 77,3%. Pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan sebesar 28,7%. Pada siklus I masih terdapat banyak siswa yang merasa malu untuk bertanya dan menjawab pertanyaan dari peneliti, sehingga siswa tidak menguasai materi dan tidak bisa menjawab soal yang diberikan. Mengatasi hal tersebut peneliti menyusun strategi untuk lebih akrab dan selalu mengapresiasi siswa agar siswa merasa senang dan berani untuk mengungkapkan pendapatnya.

4) Menyampaikan Hasil Kerja didepan Kelas

Aktivitas siswa kelas V dalam menyampaikan hasil diskusi kelompok pada siklus I mencapai 35,3% dan siklus II mencapai 77,6%. Pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan sebesar 42,3%. Hal ini dikarenakan masih banyak siswa yang malu atau tidak berani untuk menyampaikan pendapatnya didepan kelas karena takut jawabannya salah. Mengatasi hal tersebut peneliti harus meyakinkan siswa dengan memberi siswa pujian dan hindari marah kepada siswa.

b. Aktivitas Guru dalam Pembelajaran dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Siklus I dan Siklus II

Hasil pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran guru telah melaksanakan semua aspek dengan baik sesuai dengan langkah-langkah. Untuk melihat perbandingan kegiatan pembelajaran guru pada siklus I dan II dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.11
Data rata-rata aktivitas guru pada siklus I dan siklus II

Siklus	P1	P2	P3	Jumlah	Rata-rata
Siklus I	50%	57,5%	62,5%	170%	56,6%
Siklus II	70%	82,5%	92,5%	245%	81,6%

Hasil data yang diperoleh dari tabel 4.11 diatas menunjukkan bahwa rata-rata presentase kegiatan guru pada siklus I adalah 56,6% dan presentase kegiatan guru pada siklus II menjadi 81,6%. Berdasarkan data tersebut telah terjadi peningkatan sebesar 25%. Adanya peningkatan yang dilakukan oleh guru yakni memperbaiki kegiatan yang dilakukannya saat proses pembelajaran agar hasil belajar siswa dapat meningkat.

c. Analisis Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti hasil belajar siswa merupakan hasil proses pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Adapun data hasil belajar siswa dari proses pembelajaran siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.12
Data hasil belajar siswa pada siklus I dan Siklus II melalui
model pembelajaran kooperatif tipe STAD

No.	Nilai	Kategori	Jumlah		Presentase	
			Siklus I	Siklus II	Siklus I	Siklus II
1.	69-100	Tuntas	8	20	28,6%	71,4%
2.	0-68	Tidak Tuntas	20	8	71,4%	28,6%
Jumlah			28	28	100%	100%

Berdasarkan tabel 4.12 diatas menunjukkan bahwa hasil posttest pada siklus II lebih baik dari pada posttest di siklus I. Pada siklus I terdapat 8 siswa tuntas dan 20 siswa belum tuntas, sedangkan siklus II terdapat 20 siswa tuntas dan 4 siswa yang belum tuntas. Pada siklus I memiliki presentase ketuntasan dalam kategori tidak tuntas 71,4% pada siklus II menjadi 28,6%. Selanjutnya pada siklus I memiliki presentase ketuntasan kategori tuntas sebesar 28,6% dan 71,4% pada siklus II.

Jadi terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II mencapai 42,8%, maka target yang ditetapkan oleh peneliti telah mencapai target untuk mencapai 42,8% ketuntasan belajar siswa pada siklus ini.

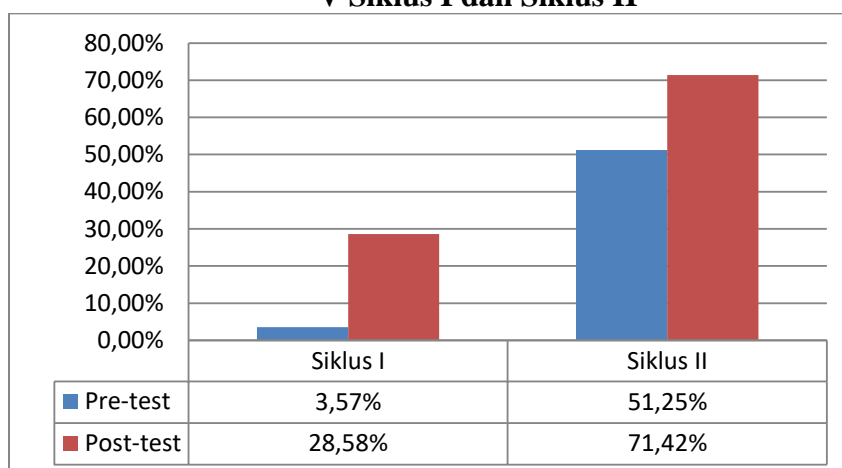
Perbandingan hasil belajar siswa kelas V SDN 1 Kedaton Dua Tahun Pelajaran 2024/2025 siklus I dan siklus II dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat dilihat pada tabel 4.13 dibawah ini:

Tabel 4. 13
Perbandingan Hasil Belajar Siswa Kelas V Siklus I dan II

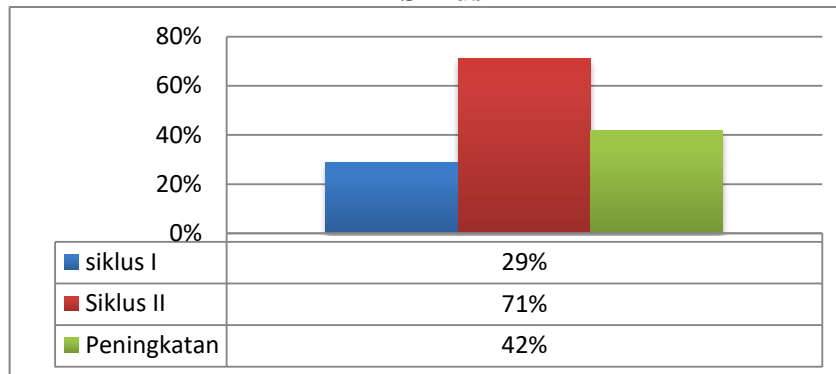
No	Indikator	Nilai Tes			
		Siklus I		Siklus II	
		Pre-test	Post-test	Pre-test	Post-test
1.	Jumlah	657	1330	1435	2.020
2.	Nilai rata-rata	23,46%	47,50%	51,25%	72,42%
3.	Nilai Tertinggi	70	90	80	100
4.	Nilai Terendah	0	6	10	40
5.	Siswa Tuntas	1	8	13	20
6.	Siswa Belum Tuntas	27	20	15	8
7.	Presentase Ketuntasan	3,57%	28,57%	46,42%	71,42%

Untuk melihat lebih jelas perbandingan tingkat ketuntasan hasil pre-test dan post-test serta tingkat ketuntasan hasil belajar siswa kelas V pada siklus I dan II dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) dapat dilihat pada grafik 7 dibawah ini:

Grafik 7
Perbandingan Tingkat Ketuntasan Hasil Pretest dan Post-Test Kelas V Siklus I dan Siklus II



Grafik 8
Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Kelas V Siklus I dan Siklus II



Berdasarkan pada penelitian siklus I, terlihat hasil *pretest* dengan rata-rata sebesar 23,46% dengan tingkat ketuntasan 3,57%, dan hasil *posttest* dengan rata-rata sebesar 47,50% dengan tingkat ketuntasan 28,57%, sehingga mengalami peningkatan sebesar 10,71% dari hasil *pretest* dan *posttest*.

Kemudian pada siklus II kelas V terlihat hasil *pretest* dengan rata-rata 51,25% tingkat ketuntasan 46,42% dengan siswa yang tuntas 13, kemudian hasil *posttest* dengan rata-rata sebesar 72,42% dan tingkat ketuntasan 71,42% dengan siswa yang tuntas sebanyak 20. Pada grafik 7 dan 8 diatas dapat diketahui bahwa hasil *posttest* kelas V pada siklus II lebih baik dibandingkan dari siklus I, pada siklus I presentase ketuntasan *posttest* kelas V adalah 29% dan siklus II 71% dari data tersebut maka dapat dilihat peningkatan sebesar 42%. Hasil penelitian ini telah mencapai indikator keberhasilan sebesar $\geq 60\%$ diakhir siklus.

B. Pembahasan

Sebelum dilaksanakan pembelajaran Matematika dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siswa kelas V SDN 1 Kedaton Dua, mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran Matematika, sehingga hasil belajar siswa rendah. Hal tersebut dikarenakan siswa merasa malu untuk mengajukan pertanyaan ketika belum paham dengan materi pelajaran, siswa juga cenderung lebih suka bermain-main tidak memperhatikan penjelasan guru, dan siswa sering merasa bosan ketika proses pembelajaran berlangsung. Tetapi, setelah dilaksanakan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan bantuan alat peraga jam pecahan dan media power point siswa mulai senang belajar matematika. Karena siswa saling termotivasi untuk berusaha berhasil bersama dan mendapatkan reward/penghargaan.

Pembahasan Siklus I

Pada siklus I pertemuan pertama, hasil observasi guru dan siswa masih kurang karena masih pembelajaran awal, anak-anak pun masih malu-malu untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami. Pada siklus I belum ada peningkatan hasil belajar siswa yang mencapai 60% hal disebabkan oleh faktor-faktor penghambat yang menyebabkan tidak terjadi peningkatan hasil belajar matematika, faktor penghambat tersebut diantaranya adalah :

1. Beberapa siswa kurang memahami langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe STAD

2. Selama proses belajar mengajar masih ada siswa yang mengobrol sendiri dengan temannya
3. Beberapa siswa belum aktif selama mengikuti proses pembelajaran
4. Beberapa siswa masih merasa malu untuk membacakan hasil kerja kelompoknya didepan kelas.
5. Pemanfaatan waktu yang kurang efektif.

Berdasarkan faktor penghambat yang telah dijelaskan, maka solusi yang ditawarkan untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 1 Kedaton Dua adalah sebagai berikut:

1. Guru harus memberikan pemahaman kepada siswa mengenai langkah-langkah pembelajaran secara rinci, sehingga siswa tidak bingung melaksanakan kegiatan dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.
2. Guru sebaiknya memberikan motivasi kepada siswa agar semangat mengikuti pembelajaran dan memberikan ice breaking ditengah pembelajaran untuk membangun semangat siswa.
3. Guru harus bersikap ramah dan memberikan kenyamanan kepada siswa dengan mendengarkan keluhan kesah yang dialami. Tujuan hal tersebut agar siswa merasa nyaman dan tidak malu untuk bertanya atau menyampaikan pendapatnya.
4. Guru harus terampil dan memberikan motivasi kepada siswa agar berani untuk maju kedepan mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya baik

menggunakan hadiah atau pujian sehingga siswa akan lebih berani mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.

5. Guru harus bisa mengelola waktu agar kegiatan pembelajaran tidak menggunakan waktu belajar yang lain atau waktu istirahat.

Pembahasan Siklus II

Pada siklus II hasil belajar siswa telah melebihi kriteria ketuntasan yang mencapai presentase 60%. Pada siklus II diketahui bahwa hasil belajar siswa meningkat karena adanya penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan bantuan alat peraga jam pecahan dan media pwer point, sehingga siswa memiliki antusias dan juga semangat dalam mengikuti proses belajar mengajar. Hal ini dikarenakan peneliti melakukan pembelajaran dengan lebih jelas dan konkrit. Faktor yang dapat menyebabkan terjadi peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 1 Kedaton Dua adalah sebagai berikut:

1. Penyajian kelas

Ketertarikan siswa dalam pembelajaran bergantung dengan cara penyajian kelas oleh guru terhadap materi pembelajaran. Siswa dipertegas untuk memperhatikan penjelasan guru dan diberikan pengarahan untuk bertanya ketika belum paham terhadap materi pelajaran. Disamping hal tersebut, guru lebih banyak bertanya dan bercerita kepada siswa untuk meminimalisir rasa segan antara siswa dengan guru. Oleh karenanya siswa lebih mudah memahami materi ketika belum paham dan hasil belajar siswa meningkat.

2. Kegiatan kelompok

Kegiatan kelompok membantu siswa dalam memahami sesuatu bersama dan berhasil bersama. Siswa mendiskusikan lembar kerja yang dan diharapkan saling membantu sesama anggota kelompok untuk memahami materi pelajaran dan bersama-sama menyelesaikan masalah.

3. Kuis

Kuis merupakan hal yang paling disukai oleh siswa karena tertarik dengan reward yang diberikan setelah menjawab soal kuis. Kuis dilaksanakan secara individu namun penskorannya dilakukan secara kelompok. Dengan demikian siswa menjadi lebih semangat dalam memotivasi teman kelompoknya dalam memahami materi pelajaran dan siswa berusaha untuk mendapatkan reward.

4. Skor Kemajuan (perkembangan) Individu

Skor kemajuan individu tidak didasarkan pada skor mutlak peserta didik, melainkan berdasarkan pada beberapa jauh skor kuis terkini yang melampaui rata-rata skor siswa yang lalu.

5. Penghargaan kelompok

Penghargaan kelompok diperoleh dengan melihat skor kemajuan masing-masing kelompok. Nilai kelompok diperoleh dari skor jawaban individu pada saat kuis berlangsung. Apabila anggota kelompok dapat menjawab soal kuis maka akan mendapatkan skor kemajuan, kemudian skor individu dijumlahkan menjadi skor kelompok, yang nantinya akan mendapatkan reward.

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini secara umum telah mampu menjawab rumusan masalah. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan bantuan alat peraga jam pecahan dan media power point merupakan salah satu pembelajaran kooperatif yang diterapkan untuk menghadapi kemampuan siswa yang heterogen. Model STAD dengan ini sangat mudah diadaptasi dan telah diterapkan pada bidang subjek seperti Matematika, IPA, IPS, Bahasa Inggris, Teknik, dan pada subjek lainnya pada tingkat sekolah dasar maupun tingkat universitas.³⁸ Hal tersebut berarti bahwa penelitian ini telah mampu memecahkan permasalahan rendahnya hasil belajar Matematika siswa kelas V SDN 1 Kedaton Dua. Dengan kata lain, penelitian yang dilakukan telah berhasil.

Sebagaimana Penelitian yang dilakukan oleh Ni Ketut Purniwantini yang mengungkapkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VIA SD Negeri 1 Baktiseraga.³⁹

³⁸ Aprido B. Simamora et al., *Model Pembelajaran Kooperatif* (Jawa Barat: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia Anggota IKAPI, 2024), 24.

³⁹ Purniwantini, 508.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dari pembahasan yang telah dipaparkan, hasil belajar Matematika yang diperoleh dari post-test siklus I diperoleh ketuntasan 28,6% dari 28 siswa, sebanyak 8 siswa yang telah mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP), sedangkan hasil post-test siklus II ketuntasan yang diperoleh adalah 71,4% dari 28 siswa sebanyak 20 siswa yang telah mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan presentase dari siklus I dengan siklus II yaitu 42,8%. Peningkatan tersebut telah melampaui target peneliti yaitu sebesar $\geq 60\%$ siswa yang mencapai KKTP. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika kelas V SDN 1 Kedaton Dua tahun pelajaran 2024/2025.

B. Saran

Hasil penelitian yang diperoleh dan dari uraian sebelumnya dari proses belajar mengajar pada pembelajaran matematika lebih efektif dan lebih memberikan hasil yang lebih optimal bagi siswa, maka disampaikan saran sebagai berikut:

1. Untuk Guru

Diharapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD ini dijadikan alternatif proses pembelajaran matematika, karena dengan diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe STAD ini siswa dapat menjadi aktif dan dapat menarik perhatian siswa sehingga dapat membantu pemahaman siswa dalam materi matematika.

2. Untuk Sekolah

Diharapkan pihak sekolah lebih memberikan motivasi dan dukungan perlengkapan pembelajaran bagi guru-guru yang akan menerapkan model-model pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran.

3. Untuk Siswa

Bagi siswa MI Mathlaul Anwar diharapkan dapat terus semangat untuk terus belajar dan lebih aktif untuk mengetahui hal-hal baru tentang materi pembelajaran yang belum paham. Karena dengan keterlibatan siswa dikelas akan membantu siswa untuk lebih cepat memahami materi pembelajaran yang dilakukan oleh guru sehingga dapat membantu siswa untuk meningkatkan hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Ismun, 'Pembelajaran Kooperatif Dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam', *Jurnal Mubtadiin*, 7.1 (2021)
- Bloom, B., Mesia, B., dan Krathwohl, D, *Taxonomy of Educational Objectives (Two Vols: The Affective Domain & The Cognitive Domain)* (New York: David McKay., 1964)
- Fahrurrozi Sukrul Hamdi, *Metode Pembelajaran Matematika*, Universitas Hamzanwadi Press (Lombok Timur: Universitas Hamzanwadi Press, 2017)
- Hasan, M. Iqbal, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003)
- Yendri Wirda, Ikhya Ulumudin, Ferdi Widiputera, Nur Listiawati and Sisca Fujianita, *Faktor-Faktor Determinan Hasil Belajar Siswa* (Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020)
- Isrok'atun, Nurdinah Hanifah, Maulana, and Imam Suhaebar, *Pembelajaran Matematika Dan Sains Secara Integratif Melalui Situation-Based* (Jawa Barat: UPI Sumedang Press, 2020)
- Isrok'atun, and Amelia Rosmala, *Model-Model Pembelajaran Matematika* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018)
- Kurniawan, Roni, 'Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Studen Teams Achievement Division (STAD) Terhadap Keaktifan Belajar Siswa SDN Meka Kelas IV Tahun 2021/2022', 2023
- Lubis, Maulana Arafat, Hamidah, and Nashran Azizan, *Model-Model Pembelajaran PPKn Di SD/MI Teori Dan Implementasinya Untuk Mewujudkan Pelajar Pancasila* (Yogyakarta: Samudra Biru (Anggota IKAPI), 2022)
- M, Gagne Robert, *Kondisi Belajar Dan Teori Pembelajaran* (Jakarta: PAU Dirjen Dikti Depdikbud, 1989)
- Mu'in, *Langkah Tepat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Video Pembelajaran* (Nusa Tenggara Barat: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2021)

- Muhammadiyah, Universitas, Mahakarya Aceh, Seri Mughni Sulubara, Universitas Muhammadiyah, and Mahakarya Aceh, 'Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad (Student Teams Achievement Division) Di SMP IT Muhammadiyah Takengon', 2.1 (2023)
- Nur Syamsu, Fikri, Intan Rahmawati, and Suyitno, 'Keefektifan Model Pembelajaran STAD Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Bangun Ruang', *International Journal of Elementary Education*, 3.3 (2019)
- Palupi, Yuniarsih Tri, *Model Cooperative Learning Tipe STAD Pada Pembelajaran Matematika Materi Pecahan Di SD* (Yogyakarta: Pustaka Egaliter, 2022)
- Purniwantini, Ni Ketut, 'Model STAD Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa', 6.4 (2022)
- Rinawati, *Monograf: Hubungan Penggunaan Model Pembelajaran Blanded Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika* (Banjarmasin: Cv. Kanhaya Karya, 2020)
- Rora Rizki Wandini, *Pembelajaran Matematika Untuk Calon Guru MI / SD*, ed. by M. Pd Oda Kinata Banurea (Medan: CV. Widya Puspita, 2019)
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014)
- Sanjaya, Wina, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: KENCANA, 2017)
- Simamora, Aprido B., Muktar B. Panjaitan, Andriono Manalu, Asister F. Siagian, Tarida A. Simanjuntak, Immanuel D. B. Silitonga, and others, *Model Pembelajaran Kooperatif* (Jawa Barat: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia Anggota IKAPI, 2024)
- Suardiana, I Made, 'Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika', 5.3 (2021), 381–86
- Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009)
- Sugianto, Asrori Septa, Nila Alfi Rosyidah, I'anatul Muhtaromah, Anisa Ela, and Mohammad Kholil, 'Konsep Materi Bilangan Dalam Al – Qur'an Dan Hadits', 1.3 (2023)
- Sulisto, Andi, and Nik Haryanti, *Model Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning Model)*, *Eureka Media Aksara*, 2022

- Sumarsih, 'Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad (Student Teams Achievement Division) Pada Siswa Kelas Iii Sd Negeri Kembang, Naggulan, Kulon Progo Tahun Pelajaran 2020 /2021', *Jurnal Guru Indonesia*, 2779.20 (2021)
- Sunarto, *Metode Tutor Sebaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa* (Nusa Tenggara Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2021)
- Suparsawan, I Komang, *Kolaborasi Pendekatan Sainifik Dengan Model Pembelajaran STAD Geliatkan Peserta Didik* (Bandung: Tata Akbar, 2020)
- Ulfa, Rafika, 'Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan', *Pendidikan Dan Keislaman*, 6115
- Widarto, *Model Pembelajaran Cooperative Learning on Project Work* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar (Anggota IKAPI), 2017)
- Wulandari, Innayah, 'Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) Dalam Pembelajaran MI', *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 4.1 (2022)

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Outline

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD
(STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS)
DI KELAS V SDN 1 KEDATON DUA**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN PENGESAHAN
ABSTRAK
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN
HALAMAN MOTTO
HALAMAN PERSEMBAHAN
HALAMAN KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Hasil Belajar
 1. Pengertian Hasil Belajar
 2. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar
 3. Indikator Hasil Belajar
- B. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD
 1. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD
 2. Tujuan dan Manfaat Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD
 3. Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD
 4. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD
- C. Pembelajaran Matematika
 1. Pengertian Mata Pelajaran Matematika
 2. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Matematika
 3. Tujuan Mata Pelajaran Matematika
 4. Materi Mata Pelajaran Matematika
- D. Hipotesis Tindakan

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Lokasi Penelitian
- D. Subjek dan Objek Penelitian
- E. Rencana Tindakan
- F. Teknik Pengumpulan Data
- G. Instrumen Pengumpulan Data
- H. Teknik Analisis Data
- I. Indikator Keberhasilan

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) di Kelas V SDN 1 Kedaton Dua
 1. Deskripsi Kondisi Awal
 2. Pelaksanaan Siklus I
 - a. Perencanaan Siklus I
 - b. Pelaksanaan Tindakan
 - c. Pengamatan
 - d. Refleksi
 3. Pelaksanaan Siklus II
 - a. Perencanaan Siklus II
 - b. Pelaksanaan Tindakan
- B. Pembahasan
 1. Analisis Data Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Siklus I dan Siklus II
 2. Analisis Data Hasil Belajar Siswa Kelas V Siklus I dan Siklus II
 3. Refleksi Siklus I dan Siklus II

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP

Mengetahui,
 Dosen Pembimbing



Khodijah, M.Pd.I
 NIP. 198612172015032 006

Metro, 25 September 2024

Penulis



Rusy Dina Firjanah
 NPM. 2101030026

Lampiran 2 Program Tahunan

**PROGRAM TAHUNAN
MATEMATIKA
KELAS 5**

Nama Sekolah : UPTD SD NEGERI 1 KEDATON DUA
Tahun Pelajaran : 0

NO	SEMESTER	MATERI	SUB MATERI	ALOKASI WAKTU (JP)
1	1	BILANGAN DESIMAL DAN BILANGAN BULAT	1 Sistem Bilangan Desimal dan Bilangan Bulat	4
			2 Latihan dan Ujian Sumatif	2
2		PENGUKURAN PERKUANTITAS UNIT	1 Nilai Rata-Rata	2
			2 Pengukuran Perkuantitas Unit	2
			3 Latihan dan Ujian Sumatif	2
3		PERKALIAN BILANGAN DESIMAL	1 Menghitung (Bilangan Bulat) x (Bilangan Desimal)	2
			2 Menghitung (Bilangan Desimal) x (Bilangan Desimal)	2
			3 Aturan Perhitungan	2
			4 Latihan dan Ujian Sumatif	2
4		KEKONGRUENAN DAN SUDUT DARI BANGUN DATAR	1 Gambar Datar yang Kekongruen	2
	2 Sudut-Sudut dari Segitiga dan Segi Empat		2	
	3 Latihan dan Ujian Sumatif		2	
			1 Menghitung (Bilangan Bulat) : (Bilangan Desimal)	2
			2 Menghitung (Bilangan Desimal) : (Bilangan Desimal)	2


5	1	PEMBAGIAN BILANGAN DESIMAL	3 Masalah Pembagian	2	
			4 Jenis Pembagian	2	
			5 Latihan dan Ujian Sumatif	2	
6		VOLUME		1 Volume Kubus dan Balok	2
				2 Rumus Volume	2
				3 Volume Besar	2
				4 Latihan dan Ujian Sumatif	2
7		KELIPATAN FAKTOR		1 Kelipatan dan Kelipatan Persekutuan	2
				2 Faktor dan Faktor Persekutuan	2
				3 Bilangan Genap dan Bilangan Ganjil	2
	4 Latihan dan Ujian Sumatif			2	
8	PECAHAN		1 Pecahan yang Senilai	2	
			2 Membandingkan Pecahan	2	
			3 Pecahan, Bilangan Desimal, dan Bilangan Bulat	2	
			4 Latihan dan Ujian Sumatif	2	
	PETUALANGAN MATEMATIKA		1 Katedral dan Mata Burung	2	
			2 Situs Warisan Dunia - Membandingkan Tinggi	2	
			3 Pulau yang Tenggelam	2	
			4 Kota Kerajaan Roma dengan Persediaan Air	2	
			5 Pentagon dengan Pecahan	2	
			6 Latihan dan Ujian Sumatif	2	

UJIAN SUMATIF SEMESTER 1			
9	PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN PECAHAN	1 Penjumlahan Pecahan	2
		2 Pengurangan Pecahan	2
		3 Latihan dan Ujian Sumatif	2
10	PERKALIAN DAN PEMBAGIAN PECAHAN	1 Perkalian Pecahan	2
		2 Pembagian Pecahan	2
		3 Latihan dan Ujian Sumatif	2
11	LUAS BANGUN DATAR	1 Luas Jajargenjang	2
		2 Luas Segitiga	2
		3 Luas Trapesium	2
		4 Luas Belah Ketupat	2
		5 Berpikir Bagaimana Cara Menghitung Luas	2
		6 Latihan dan Ujian Sumatif	2
12	PERBANDINGAN	1 Perubahan Dua Kuantitas	2
		2 Proporsi	2
		3 Latihan dan Ujian Sumatif	2
13	SEGI BANYAK BERATURAN DAN LINGKARAN	1 Segi Banyak Beraturan	2
		2 Diameter dan Keliling	2
		3 Latihan dan Ujian Sumatif	2
14	BANGUN RUANG	1 Prisma dan Tabung	2
		2 Sketsa dan Jaring-Jaring	2
		3 Latihan dan Ujian Sumatif	2

15	RASIO DAN DIAGRAM	1 Rasio	2
		2 Presentase	2
		3 Masalah Terkait Rasio	2
		4 Diagram yang Menyatakan Rasio	2
		5 Latihan dan Ujian Sumatif	2
PETUALANGAN MATEMATIKA	1 Perkamen Tertua Matematika	4	
	2 Batu Ayers, Pusat Bumi	2	
	3 Lingkaran Batu Misterius	2	
	4 Warisan Dunia - Membandingkan Luas Danau	2	
	5 Danau yang Menghilang dari Peta	2	
	6 Latihan dan Ujian Sumatif	2	
UJIAN SUMATIF SEMESTER 2			
Total			138

Mengetahui,
Kepala Sekolah

SUPARTINI, S.Pd
NIP : 19650801 198702 2002

Guru Kelas

SUKIYEM, S.Pd SD
NIP : 19661223 198908 2002

Lampiran 3 Program Semester

**PROGRAM SEMESTER
MATEMATIKA
KELAS 5 SEMESTER I**

Nama Sekolah : UPTD SD NEGERI I KEDATON DUA
Tahun Pelajaran : 0

NO	MATERI	SUB MATERI	TUJUAN PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU (JP)	JULI							AGUSTUS							SEPTEMBER							OKTOBER							NOVEMBER							DESEMBER						
					1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7
1	BILANGAN DESIMAL DAN BILANGAN BULAT	1	Sistem Bilangan Desimal dan Bilangan Bulat	5.1.1. Peserta didik mampu membedakan pemahaman tentang bilangan bulat dan desimal melalui nilai tempat, serta mampu memaparkan dalam perbandingan	4			V																																						
		2	Letihan dan Ujian Sumatif	5.1.2. Peserta didik mampu membuat bilangan dengan besaran 10 kali, 100 kali, 1/10, 1/100, dan memaki tahu hubungan bilu dengan yang lain	2			V																																						
2	PENGUKURAN PER KUANTITAS UNIT	1	Nilai Rata-rata	5.2.1. Peserta didik mampu memahami arti, penggunaan, dan ekpresi rata-rata	2			V																																						
		2	Pengukuran Per Kuantitas Unit	5.2.2. Peserta didik mampu melakukan pengukuran per kuantitas untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari	4					V																																				
		3	Letihan dan Ujian Sumatif	5.2.3. Peserta didik mampu menghitung rata-rata berbagai besaran	2					V																																				
		4		5.2.4. Peserta didik mampu memahami hubungan antara dua besaran yang dapat dibuat besaran baru dan merupakan pengukuran per satuan besaran	2					V																																				
3	PERKALIAN BILANGAN DESIMAL	1	Menghitung (Bilangan Bulat) x (Bilangan Desimal)	5.3.1. Peserta didik mampu memahami arti perkalian desimal dan cara menghitung serta mampu mengkonkretkan dengan alat	2					V																																				
		2	Menghitung (Bilangan Desimal) x (Bilangan Desimal)	5.3.2. Peserta didik mampu memahami arti perkalian dua pengal adalah bilangan desimal	2					V																																				
		3	Aritmetika Perkalian	5.3.3. Peserta didik mampu menjelaskan cara menghitung perkalian desimal dan mampu memprediksi kesulitan desimal	2					V																																				
		4	Letihan dan Ujian Sumatif	5.3.4. Peserta didik mampu memahami bahwa hukum pertukaran, asosiatif, dan idempoten yang sama berlaku untuk perkalian desimal	2					V																																				
1	1	Gambar Datar yang Kongruen	5.4.1. Peserta didik mampu berpendapat pemahaman tentang dasar mema kegiatan observasi dan komunikasi bentuk	2					V																																					

4	NEKONGRUENSI DAN SUDUT DARI BANGUN DATAR	2	Sudut-Sudut dari Segitiga dan Segi Empat	5.4.3. Peserta didik mampu mengidentifikasi properti bentuk dan menggunakannya untuk menyelidiki dan mendiskusikan bentuk	2																																		
		3	Letihan dan Ujian Sumatif	5.4.4. Peserta didik mampu memahami arti kongruensi	2					V																													
		4		5.4.5. Peserta didik mampu memahami cara menggambar segitiga dan segiempat yang kongruen dengan fokus pada elemen yang mendefinisikan bentuk dan ukuran	2					V																													
5	PEMBAGIAN BILANGAN DESIMAL	1	Menghitung (Bilangan Bulat) : (Bilangan Desimal)	5.4.6. Peserta didik mampu memahami istilah "yang sesuai" dan "yang tidak sesuai"	2																																		
		2	Menghitung (Bilangan Desimal) : (Bilangan Desimal)	5.4.7. Peserta didik mampu memahami jumlah ke-3 sudut segitiga adalah 180 derajat	2						V																												
		3	Masalah Pembagian	5.4.8. Peserta didik mampu memahami jumlah sudut dalam segiempat dan poligon berdasarkan fakta bahwa jumlah ke-3 sudut segitiga adalah 180 derajat	2						V																												
		4	Jenis Pembagian	4.5.1. Peserta didik dapat memahami cara menghitung bersusun pada operasi pembagian (bilangan nilai tempat ke-2) : (bilangan nilai tempat pertama)	2						V																												
		5	Letihan dan Ujian Sumatif	4.5.2. Peserta didik dapat memahami cara mengkonkretkan jawaban dan operasi hitung pembagian dengan benar	2						V																												
	1	Volume Kubus dan Balok	1	5.5.1. Peserta didik mampu menjelaskan arti dan (bilangan nilai tempat bulat) (bilangan nilai tempat pertama) dan cara menghitung dengan bersusun	2																																		
			2	5.5.2. Peserta didik dapat memahami cara menghitung pembagian bersusun dengan hasil 0 di tengah	2						V																												
			5.5.3. Peserta didik dapat memahami cara mengkonkretkan jawaban dan operasi hitung pembagian dengan benar	2						V																													
			4.5.7. Peserta didik dapat memahami kebutuhan aritmetika mengenai edagan pertalian dan pembagian	2						V																													
			5.5.1. Peserta didik mampu menjelaskan arti dan (bilangan nilai tempat bulat) (bilangan nilai tempat pertama) dan cara menghitung dengan bersusun	2						V																													
			5.5.2. Peserta didik dapat memahami cara menghitung pembagian bersusun dengan hasil 0 di tengah	2						V																													
			5.5.3. Peserta didik dapat memahami cara mengkonkretkan jawaban dan operasi hitung pembagian dengan benar	2						V																													

U
J
I
A
N
S
U
M
A
T
I
F
A
K
H
I
R
S
E
M
E
S
T
E
R

5.6.2 Peserta didik mampu menentukan cara mencari volume balok, kubus, dan bentuk-bentuk prisma
5.6.3 Peserta didik mampu memahami satuan unit dan hubungan linier baik volume dan memahami rumus kuadrat untuk balok dan kubus
5.6.4 Peserta didik mampu memahami cara membandingkan ukuran bangun ruang 3 dimensi
5.6.5 Peserta didik mampu memahami volume dan satuan cm^3
5.6.6 Peserta didik mampu memahami rumus kuadrat untuk balok dan kubus
5.6.7 Peserta didik mampu memahami bahwa volume yang sama dapat memiliki bentuk yang berbeda
5.6.8 Peserta didik mampu memahami satuan m^3 dan hubungan antara cm^3 dan m^3
5.6.9 Peserta didik mampu memahami hubungan antara volume dan jumlah air
5.6.10 Peserta didik mampu memahami cara menghitung volume dan volume dari figur yang kompleks
5.7.1 Peserta didik mampu memahami lintang persegi bilangan bulat
5.7.2 Peserta didik mampu memahami klasifikasi bilangan bulat menjadi bilangan genap dan ganjil dengan menentukan persentasenya
5.7.3 Peserta didik mampu memahami konsep pembagian dan kelipatan
5.7.4 Peserta didik mampu mendapatkan pemahaman tentang kesetaraan kelipatan dengan melihat urutan kelipatan
5.7.5 Peserta didik mampu memahami arti perkalian, kelipatan persekutuan, dan kelipatan persekutuan terkecil, serta dapat menghitungnya
5.7.6 Peserta didik mampu memahami makna dan bisa mencari pembagi, faktor pembagi, dan pembagi persekutuan terbesar
5.7.7 Peserta didik mampu menentukan pembagi persekutuan terbesar dalam situasi tertentu
5.8.1 Peserta didik mampu mengubah bilangan bulat dan desimal menjadi pecahan dan menyatakan pecahan sebagai desimal
5.8.2 Peserta didik mampu memahami hasil pembagian bilangan bulat dapat dinyatakan sebagai bilangan tunggal jika pecahan digunakan
5.8.3 Peserta didik mampu memahami pecahan yang dibentuk dengan mengalikan dan membagi pembilang dan penyebut pecahan dengan bilangan yang sama
5.8.4 Peserta didik mampu memahami pembandingan dan ukuran penyebut dan rangkum cara membandingkan penyebut besar dan kecil
5.8.5 Peserta didik mampu memahami cara membandingkan ukuran pecahan dengan penyebut berbeda (pecahan penyebut berbeda)
5.8.6 Peserta didik mampu memahami arti membagi dan cara melakukannya
5.8.7 Peserta didik mampu memahami arti pengurangan pecahan dan cara kerjanya
5.8.8 Peserta didik mampu memikirkan cara mengekspresikan hasil bagi pembagian bilangan bulat dalam pecahan dan memahami konversinya
5.8.9 Peserta didik mampu memahami keterkaitan antara pecahan, desimal, dan bilangan bulat, serta menyatakan desimal dan bilangan bulat sebagai pecahan
5.8.10 Peserta didik mampu melihat bahwa pecahan dalam kesetaraan angka yang sama dengan bilangan bulat dan desimal



0

Guru Kelas



160500011067022002

Lampiran 5 Modul Ajar

MODUL AJAR

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Nama Penyusun	: Rusy Dina Firjanah
Institusi	: SDN 1 Kedaton Dua
Tahun Pelajaran	: 2024/2025
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar (SD)
Mata Pelajaran	: Matematika
Fase / Kelas / Semester	: C / V / Ganjil
Elemen	: Bilangan
Materi	: Bilangan Pecahan
Alokasi Waktu	: 6 X 35 menit (3 X Pertemuan)
B. KOMPETENSI AWAL	
1. Peserta didik mampu mengenal konsep pecahan	
2. Peserta didik mampu membedakan jenis-jenis pecahan	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah peserta didik saling bergotong royong; peserta didik saling bekerja sama dalam menyelesaikan tugas kelompok dan saling membantu	
D. SARANA DAN PRASARANA	
1. Ruang Kelas	
2. Papan Tulis dan Spidol	
3. LCD Proyektor dan Laptop	
4. Alat Peraga Jam Pecahan	
5. Buku Matematika Kelas 5 dan sumber referensi lain	
6. Modul Ajar	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
Semua peserta didik dalam satu kelas baik yang reguler (tidak berkebutuhan khusus), pencapaian tinggi maupun yang memiliki kesulitan belajar	
F. JUMLAH PESERTA DIDIK	
28 Orang	
G. METODE, PENDEKATAN, DAN MODEL PEMBELAJARAN	
1. Model Pembelajaran	: Kooperatif tipe STAD (<i>Student Teams Achievement Division</i>)
2. Metode Pembelajaran	: Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi
3. Pendekatan	: Diferensiasi
KOMPETENSI INTI	
A. CAPAIAN PEMBELAJARAN	
Pada akhir fase C, peserta didik dapat membandingkan dan mengurutkan berbagai pecahan termasuk pecahan campuran, melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan pecahan, serta melakukan operasi perkalian dan pembagian pecahan dengan bilangan asli.	
B. TUJUAN PEMBELAJARAN	
1. Peserta didik mampu menjelaskan konsep pecahan (C2)	
2. Peserta didik mampu membandingkan dan mengurutkan pecahan (C3)	
3. Peserta didik mampu menghitung penjumlahan dan pengurangan pecahan (C3)	
C. PEMAHAMAN BERMAKNA	
Melalui kegiatan memahami materi pecahan, peserta didik dapat mencari jawaban dari permasalahan suatu bilangan baik soal biasa maupun soal HOTS	
D. PERTANYAAN PEMATI	
Benda apa yang dapat dijadikan pecahan?	

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN		
Kegiatan 1		
KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan salam 2. Guru membimbing siswa untuk berdo'a sebelum belajar 3. Guru memeriksa kehadiran dan kerapian pakaian serta posisi tempat duduk siswa 4. Guru mengajak siswa untuk melakukan <i>ice breaking</i> berupa game maju mundur 5. Guru menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan selama proses pembelajaran 6. Guru melakukan <i>pre-test</i> 7. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran 8. Guru menyampaikan pertanyaan pemantik kepada peserta didik <ol style="list-style-type: none"> a. Apa contoh benda disekitarmu yang bisa menjadi pecahan sama besar? b. Bagaimana cara membandingkan suatu pecahan? 	25 menit
Kegiatan Inti	<p>Mengorientasi peserta didik pada masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengamati dan mendengarkan penjelasan guru dengan media PPT tentang konsep, cara membandingkan dan mengurutkan pecahan • Peserta didik diminta untuk menyebutkan jenis-jenis pecahan dan mengingat apa pengertian dari pecahan <p>Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menunjukkan jenis-jenis pecahan yang terdapat pada alat peraga jam pecahan • Peserta didik dibagi dalam 5 kelompok secara heterogen dengan cara acak berdasarkan absen <p>Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik bersama kelompoknya mengerjakan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) yang diberikan oleh guru <p>Mengembangkan dan Menyajikan hasil karya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi LKPD di depan peserta didik yang lain <p>Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dari kelompok lain memberikan tanggapan kepada kelompok yang telah presentasi • Peserta didik menjawab soal quis secara individu yang dilakukan secara lisan oleh guru 	35 menit
Kegiatan Akhir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan hasil dari kegiatan pembelajaran kemudian guru memberikan reward kepada peserta didik yang mendapat skor tertinggi baik kelompok maupun individu 2. Guru dan peserta didik melakukan refleksi bersama. Peserta didik menerima apresiasi dan motivasi dari guru 3. Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran selanjutnya 4. Guru menutup pembelajaran dengan bacaan hamdalah dan salam 	10 menit

Kegiatan 2		
KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan salam 2. Guru membimbing siswa untuk berdo'a sebelum belajar 3. Guru memeriksa kehadiran dan kerapian pakaian serta posisi tempat duduk siswa 4. Guru mengajak siswa untuk melakukan <i>ice breaking</i> berupa game maju mundur 5. Guru menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan selama proses pembelajaran 6. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran 7. Guru menyampaikan pertanyaan pemantik kepada peserta didik <ol style="list-style-type: none"> a. Apa contoh benda disekitarmu yang bisa menjadi pecahan sama besar? b. Bagaimana cara membandingkan suatu pecahan? 	20 menit
Kegiatan Inti	<p>Mengorientasi peserta didik pada masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengamati dan mendengarkan penjelasan guru dengan media PPT tentang penjumlahan dan pengurangan pecahan • Peserta didik diminta untuk menyebutkan bagaimana langkah pertama jika mengerjakan penjumlahan berbeda penyebut <p>Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendemonstrasikan cara menghitung penjumlahan dan pengurangan dengan alat peraga jam pecahan dibimbing oleh guru • Peserta didik dibagi dalam 5 kelompok secara heterogen dengan cara acak berdasarkan absen <p>Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik bersama kelompoknya mengerjakan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) yang diberikan oleh guru <p>Mengembangkan dan Menyajikan hasil karya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi LKPD di depan peserta didik yang lain <p>Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dari kelompok lain memberikan tanggapan kepada kelompok yang telah presentasi • Peserta didik menjawab soal quis secara individu yang dilakukan secara lisan oleh guru 	35 menit
Kegiatan Akhir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan hasil dari kegiatan pembelajaran kemudian guru memberikan reward kepada peserta didik yang mendapat skor tertinggi baik kelompok maupun individu 2. Guru dan peserta didik melakukan refleksi bersama. Peserta didik menerima apresiasi dan motivasi dari guru 3. Guru menyampaikan petunjuk kegiatan pembelajaran selanjutnya 4. Guru menutup pembelajaran dengan bacaan hamdalah dan salam 	15 menit

Kegiatan 3		
KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan salam 2. Guru membimbing siswa untuk berdo'a sebelum belajar 3. Guru memeriksa kehadiran dan kerapian pakaian serta posisi tempat duduk siswa 4. Guru mengajak siswa untuk melakukan <i>ice breaking</i> berupa game maju mundur 5. Guru menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan selama proses pembelajaran 6. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran 7. Guru menyampaikan pertanyaan pemantik kepada peserta didik <ol style="list-style-type: none"> c. Apa contoh benda disekitarmu yang bisa menjadi pecahan sama besar? d. Bagaimana cara menjumlahkan pecahan berpenyebut sama? 	20 menit
Kegiatan Inti	<p>Mengorientasi peserta didik pada masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengamati dan mendengarkan penjelasan guru dengan media PPT mengulas pertemuan pertama dan kedua • Peserta didik diminta untuk menyebutkan jenis-jenis pecahan <p>Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendemonstrasikan cara menghitung penjumlahan dan pengurangan dengan alat peraga jam pecahan dibimbing oleh guru • Peserta didik dibagi dalam 5 kelompok secara heterogen dengan cara acak berdasarkan absen <p>Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik bersama kelompoknya mengerjakan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) yang diberikan oleh guru <p>Mengembangkan dan Menyajikan hasil karya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi LKPD di depan peserta didik yang lain <p>Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dari kelompok lain memberikan tanggapan kepada kelompok yang telah presentasi • Peserta didik menjawab soal quis secara individu yang dilakukan secara lisan oleh guru 	35 menit
Kegiatan Akhir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan hasil dari kegiatan pembelajaran kemudian guru memberikan reward kepada peserta didik yang mendapat skor tertinggi baik kelompok maupun individu 2. Guru dan peserta didik melakukan refleksi bersama. Peserta didik menerima apresiasi dan motivasi dari guru 3. Guru menyampaikan petunjuk kegiatan pembelajaran selanjutnya 4. Guru menutup pembelajaran dengan bacaan hamdalah dan salam 	15 menit

F. ASSESMENT/ PENILAIAN**1. Asesmen Diagnostik**

• Diagnostik non kognitif

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah kabar anak-anak baik hari ini?		
2.	Apakah hari ini ada yang sedang sakit?		
3.	Apakah anak-anak sudah sarapan?		
4.	Apakah anak-anak semangat belajar hari ini?		
5.	Apakah tadi malam anak-anak belajar?		
6.	Apakah anak-anak siap untuk belajar matematika hari ini?		

• Diagnostik kognitif

No.	Pertanyaan
1.	Apa saja jenis-jenis pecahan yang anak-anak ketahui?
2.	Apa pengertian dari pecahan?
3.	Apa nama bagian pecahan atas dan bawah?
4.	Bagaimana cara menentukan penjumlahan dengan alat peraga jam pecahan?
5.	Apa saja benda-benda yang bisa menjadi pecahan sama besar?

2. Asesmen Formatif

• Observasi

Instrumen penilaian

Berilah nilai angka 1-3 pada kolom yang tersedia jika peserta didik telah menunjukkan sikap/perilaku tersebut

No	Nama Peserta Didik	Nilai			
		Partisipasi dalam diskusi kelompok	Mengerjakan tugas kelompok	Mengikuti quis individu	Membantu anggota kelompok
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
dst					

Keterangan :

1 = tidak terlihat

2 = terlihat tidak sepenuhnya

3 = terlihat sepenuhnya

• Soal Isian

Peserta didik mengerjakan LKPD dalam diskusi kelompok

No	Soal	Jawaban	Nilai
1.	Bandingkan dua pecahan berikut dengan tanda =, <, atau > a. $\frac{2}{4} \dots \frac{1}{2}$ b. $\frac{1}{3} \dots \frac{2}{5}$	$\frac{2}{4} > \frac{1}{2}$ $\frac{1}{3} < \frac{2}{5}$	

2.	Nenek memiliki persediaan minyak goreng sebanyak $1\frac{3}{4}$ liter, kemudian $\frac{4}{5}$ liter digunakan untuk menggoreng tempe. Nenek membeli minyak goreng lagi $1\frac{3}{5}$ liter. Berapakah persediaan minyak goreng nenek sekarang ?		
Jumlah			

Keterangan :

1 = jika menjawab tetapi salah

3 = jika jawaban mendekati benar

5 = jika jawaban benar


Penilaian soal isian dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \text{Jumlah Nilai} \times 10$$

3. Asesmen Sumatif

Asesmen sumatif merupakan asesmen yang digunakan guru setelah menyelesaikan proses pembelajaran. Hasil asesmen sumatif digunakan untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik dan mendorong untuk melakukan aksi dalam mencapai kompetensi yang dituju. Asesmen formatif yang digunakan adalah sebagai berikut:

- Tes tertulis

Soal	Jawaban	Nilai
1. Bagian dari beberapa bagian yang sama besar disebut dengan ...	Pecahan	10
2. Perhatikan pecahan berikut! $\frac{1}{x}$ Jika angka 1 disebut sebagai pembilang, maka x disebut dengan	Penyebut	10
3. Nyatakan tiap potong benda dibawah ini dalam bentuk pecahan ! 	$\frac{1}{2}, \frac{1}{5}, \frac{1}{6}$	10 Jika Benar 1=3 Benar 2=6 Benar 3=10
4. Terdapat tiga jenis-jenis pecahan, diantaranya adalah	Biasa, pecahan, desimal	10
5. Pecahan $\frac{1}{4}, \frac{2}{3}, \frac{3}{8}, \frac{1}{2}$ jika diurutkan dari terkecil ke terbesar, maka urutannya adalah ...	$\frac{1}{4}, \frac{3}{8}, \frac{1}{2}, \frac{2}{3}$	10
6. Berilah tanda $>$, $<$, atau $=$ pada titik berikut ! $\frac{1}{2} \dots \frac{1}{4}$	$>$	10
7. Hasil penjumlahan dari $\frac{2}{5} + \frac{3}{20}$ adalah	$\frac{8}{20} + \frac{3}{20} = \frac{11}{20}$	10
8. Ayah memiliki $\frac{1}{2}$ potong kayu balok untuk membuat rumah ayam, kemudian adik ayah memberikan kayu untuk tambahan sebanyak $\frac{2}{8}$ maka, jumlah kayu ayah adalah ...	$\frac{1}{2} + \frac{2}{8} = \frac{4}{8} + \frac{2}{8} = \frac{6}{8}$	10
9. Ibu membeli $\frac{4}{4}$ kg gula pasir. Sebanyak $\frac{1}{2}$ kg gula pasir digunakan untuk membuat kue.	$\frac{4}{4} - \frac{1}{2} = \frac{4}{4} - \frac{2}{4} = \frac{2}{4}$	10

Sisa gula pasir ibu sekarang adalah ...		
10. Hasil pengurangan dari $\frac{15}{20} - \frac{2}{5}$ adalah	$\frac{15}{20} - \frac{2}{5} = \frac{15}{20} - \frac{8}{20} = \frac{7}{20}$	10

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

1. Pengayaan

Peserta didik yang telah mencapai KKTP pada materi bilangan pecahan, guru memberikan pembelajaran dengan materi yang lebih banyak dan soal-soal yang lebih menantang.

2. Remedial

Peserta didik yang belum mencapai KKTP pada materi bilangan pecahan, guru memberikan pembelajaran dengan materi yang lebih sederhana dan contoh soal yang lebih mudah.

H. REFLEKSI

Tabel Refleksi Untuk Peserta Didik

No.	Pertanyaan
1.	Sudahkah kalian memahami materi hari ini?
2.	Apakah kalian menyukai pembelajaran pada hari ini?
3.	Apa saja kesulitan pada pembelajaran hari ini?

Tabel Refleksi Untuk Guru

No.	Pertanyaan
1.	Apakah pembelajaran yang dilakukan berjalan dengan efektif dan kondusif?
2.	Apa saja kesulitan pada pembelajaran hari ini?
3.	Bagaimana keterlibatan peserta didik?

I. GLOSARIUM

1. Capaian pembelajaran adalah kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, keterampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman belajar peserta didik.
2. Metode pembelajaran merupakan cara yang dilakukan guru untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai kompetensi dasar atau seperangkat indikator yang telah ditetapkan.
3. Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar.
4. Pelajar Pancasila merupakan perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dengan enam ciri utama: beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.
5. Pengayaan adalah kegiatan yang diberikan kepada peserta didik kelompok cepat agar mereka dapat mengembangkan potensinya secara optimal dengan memanfaatkan sisa waktu yang dimilikinya.
6. Refleksi adalah aktifitas pikir dan rasa dalam rangka menilai situasi diri atau situasi lingkungan untuk menumbuhkan kesadaran yang lebih baik dalam mengaktualisasikan diri.

J. DAFTAR PUSTAKA
PERMENDIKBUD NOMOR 0331/H/KR/2022 TENTANG CAPAIAN PEMBELAJARAN PADA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI, JENJANG PENDIDIKAN DASAR, DAN JENJANG PENDIDIKAN MENENGAH PADA KURIKULUM MERDEKA
LAMPIRAN
A. Bahan Ajar B. Media C. LKPD

Mengetahui
Guru Kelas V



Sukiye, S.Pd.SD
NIP. 196612231989082002

Kedaton Dua, 03 Oktober 2024
Mahasiswa



Rusy Dina Firjanah
NPM. 2101030026

LAMPIRAN 1 BAHANAJAR

Mata Pelajaran	:	Matematika
Fase/Kelas/Semester	:	C/N/2
Elemen	:	Bilangan
Materi	:	Bilangan Pecahan

A. Pengertian Pecahan

Pecahan adalah bagian dari beberapa bagian yang sama besar

B. Bagian-bagian Pecahan

Pembilang dan Penyebut

C. Jenis-jenis Pecahan

- Biasa
- Desimal
- Campuran

D. Cara Mengurutkan Pecahan

- Samakan penyebut pecahan
Agar lebih mudah dibandingkan, samakan penyebut dari semua pecahan.
- Bandingkan pembilang
Setelah penyebut sama, bandingkan pembilangnya.
- Urutkan dari terkecil ke terbesar
Urutkan pecahan berdasarkan pembilang setelah penyebutnya disamakan.

E. Cara Menjumlahkan dan Mengurangkan Pecahan

- Menyamakan penyebut terlebih dahulu
- Menjumlahkan atau mengurangkan pecahan dengan penyebut yang sama

LAMPIRAN 2 MEDIA PEMBELAJARAN

PPT Bilangan Pecahan



LAMPIRAN 3 LKPD

Petunjuk penggunaan LKPD

1. Berdo'alah sebelum memulai mengerjakan LKPD
2. Persiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk mengerjakan LKPD
3. Bacalah soal dengan cermat sebelum menuliskan jawabannya
4. Selesaikan soal-soal yang terdapat dalam LKPD dengan baik, benar, dan bertanggung jawab.
5. Kumpulkan LKPD sesuai dengan waktu yang ditentukan
6. Presentasikan hasil jawaban dari LKPD kedepan teman-teman kelas
7. Tanyakan kepada guru apabila ada kesulitan dalam mengerjakan LKPD

Capaian Pembelajaran

Pada akhir fase C, peserta didik dapat membandingkan dan mengurutkan berbagai pecahan termasuk pecahan campuran, melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan pecahan, serta melakukan operasi perkalian dan pembagian pecahan dengan bilangan asli.

Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik mampu menjelaskan konsep pecahan (C2)
- Peserta didik mampu membandingkan dan mengurutkan pecahan (C3)
- Peserta didik mampu menghitung penjumlahan dan pengurangan pecahan (C3)

TUGAS KELOMPOK

Nama Anggota Kelompok :

Soal !

1. Bandingkan dua pecahan berikut dengan tanda =, <, atau >

$$\frac{2}{4} \dots \frac{1}{2}$$

$$\frac{1}{3} \dots \frac{1}{5}$$
2. Nenek memiliki persediaan minyak goreng sebanyak $1\frac{3}{4}$ liter, kemudian $\frac{4}{5}$ liter digunakan untuk menggoreng tempe. Nenek membeli minyak goreng lagi $1\frac{3}{5}$ liter. Berapakah persediaan minyak goreng nenek sekarang ?

MODUL AJAR

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Nama Penyusun	: Rusy Dina Firjanah
Institusi	: SDN 1 Kedaton Dua
Tahun Pelajaran	: 2024/2025
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar (SD)
Mata Pelajaran	: Matematika
Fase / Kelas / Semester	: C / V / Ganjil
Elemen	: Bilangan
Materi	: Bilangan Pecahan
Alokasi Waktu	: 6 X 35 menit (3 X Pertemuan)
B. KOMPETENSI AWAL	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu mengenal konsep pecahan 2. Peserta didik mampu membedakan jenis-jenis pecahan 	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah peserta didik saling bergotong royong; peserta didik saling bekerja sama dalam menyelesaikan tugas kelompok dan saling membantu	
D. SARANA DAN PRASARANA	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Ruang Kelas 2. Papan Tulis dan Spidol 3. LCD Proyektor dan Leptop 4. Alat Peraga Jam Pecahan 5. Buku Matematika Kelas 5 dan sumber referensi lain 6. Modul Ajar 	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
Semua peserta didik dalam satu kelas baik yang reguler (tidak berkebutuhan khusus), pencapaian tinggi maupun yang memiliki kesulitan belajar	
F. JUMLAH PESERTA DIDIK	
28 Orang	
G. METODE, PENDEKATAN, DAN MODEL PEMBELAJARAN	
1. Model Pembelajaran	: Kooperatif tipe STAD (<i>Student Teams Achievement Division</i>)
2. Metode Pembelajaran	: Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi
3. Pendekatan	: Diferensiasi
KOMPETENSI INTI	
A. CAPAIAN PEMBELAJARAN	
Pada akhir fase C, peserta didik dapat membandingkan dan mengurutkan berbagai pecahan termasuk pecahan campuran, melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan pecahan, serta melakukan operasi perkalian dan pembagian pecahan dengan bilangan asli.	
B. TUJUAN PEMBELAJARAN	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu menjelaskan konsep pecahan (C2) 2. Peserta didik mampu membandingkan dan mengurutkan pecahan (C3) 3. Peserta didik mampu menghitung penjumlahan dan pengurangan pecahan (C3) 	
C. PEMAHAMAN BERMAKNA	
Melalui kegiatan memahami materi pecahan, peserta didik dapat mencari jawaban dari permasalahan suatu bilangan baik soal biasa maupun soal HOTS	
D. PERTANYAAN PEMATI	
Benda apa yang dapat dijadikan pecahan?	

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN		
Kegiatan 1		
KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan salam 2. Guru membimbing siswa untuk berdo'a sebelum belajar 3. Guru memeriksa kehadiran dan kerapian pakaian serta posisi tempat duduk siswa 4. Guru mengajak siswa untuk melakukan <i>ice breaking</i> berupa game maju mundur 5. Guru menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan selama proses pembelajaran 6. Guru melakukan <i>pre-test</i> 7. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran 8. Guru menyampaikan pertanyaan pemantik kepada peserta didik <ol style="list-style-type: none"> a. Apa contoh benda disekitarmu yang bisa menjadi pecahan sama besar? b. Bagaimana cara membandingkan suatu pecahan? 	25 menit
Kegiatan Inti	<p>Mengorientasi peserta didik pada masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengamati dan mendengarkan penjelasan guru dengan media PPT tentang konsep, cara membandingkan dan mengurutkan pecahan • Peserta didik diminta untuk menyebutkan jenis-jenis pecahan dan mengingat apa pengertian dari pecahan <p>Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menunjukkan jenis-jenis pecahan yang terdapat pada alat peraga jam pecahan • Peserta didik dibagi dalam 5 kelompok secara heterogen dengan cara acak berdasarkan absen <p>Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik bersama kelompoknya mengerjakan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) yang diberikan oleh guru <p>Mengembangkan dan Menyajikan hasil karya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi LKPD di depan peserta didik yang lain <p>Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dari kelompok lain memberikan tanggapan kepada kelompok yang telah presentasi • Peserta didik menjawab soal quis secara individu yang dilakukan secara lisan oleh guru 	35 menit
Kegiatan Akhir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan hasil dari kegiatan pembelajaran kemudian guru memberikan reward kepada peserta didik yang mendapat skor tertinggi baik kelompok maupun individu 2. Guru dan peserta didik melakukan refleksi bersama. Peserta didik menerima apresiasi dan motivasi dari guru 3. Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran selanjutnya 4. Guru menutup pembelajaran dengan bacaan hamdalah dan salam 	10 menit

Kegiatan 2		
KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan salam 2. Guru membimbing siswa untuk berdo'a sebelum belajar 3. Guru memeriksa kehadiran dan kerapian pakaian serta posisi tempat duduk siswa 4. Guru mengajak siswa untuk melakukan <i>ice breaking</i> berupa game maju mundur 5. Guru menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan selama proses pembelajaran 6. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran 7. Guru menyampaikan pertanyaan pemantik kepada peserta didik <ol style="list-style-type: none"> a. Apa contoh benda disekitarmu yang bisa menjadi pecahan sama besar? b. Bagaimana cara membandingkan suatu pecahan? 	20 menit
Kegiatan Inti	<p>Mengorientasi peserta didik pada masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengamati dan mendengarkan penjelasan guru dengan media PPT tentang penjumlahan dan pengurangan pecahan • Peserta didik diminta untuk menyebutkan bagaimana langkah pertama jika mengerjakan penjumlahan berbeda penyebut <p>Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendemonstrasikan cara menghitung penjumlahan dan pengurangan dengan alat peraga jam pecahan dibimbing oleh guru • Peserta didik dibagi dalam 5 kelompok secara heterogen dengan cara acak berdasarkan absen <p>Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik bersama kelompoknya mengerjakan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) yang diberikan oleh guru <p>Mengembangkan dan Menyajikan hasil karya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi LKPD di depan peserta didik yang lain <p>Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dari kelompok lain memberikan tanggapan kepada kelompok yang telah presentasi • Peserta didik menjawab soal quis secara individu yang dilakukan secara lisan oleh guru 	35 menit
Kegiatan Akhir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan hasil dari kegiatan pembelajaran kemudian guru memberikan reward kepada peserta didik yang mendapat skor tertinggi baik kelompok maupun individu 2. Guru dan peserta didik melakukan refleksi bersama. Peserta didik menerima apresiasi dan motivasi dari guru 3. Guru menyampaikan petunjuk kegiatan pembelajaran selanjutnya 4. Guru menutup pembelajaran dengan bacaan hamdalah dan salam 	15 menit

Kegiatan 3		
KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan salam 2. Guru membimbing siswa untuk berdoa sebelum belajar 3. Guru memeriksa kehadiran dan kerapian pakaian serta posisi tempat duduk siswa 4. Guru mengajak siswa untuk melakukan <i>ice breaking</i> berupa game maju mundur 5. Guru menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan selama proses pembelajaran 6. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran 7. Guru menyampaikan pertanyaan pemantik kepada peserta didik <ol style="list-style-type: none"> c. Apa contoh benda disekitarmu yang bisa menjadi pecahan sama besar? d. Bagaimana cara menjumlahkan pecahan berpenyebut sama? 	20 menit
Kegiatan Inti	<p>Mengorientasi peserta didik pada masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengamati dan mendengarkan penjelasan guru dengan media PPT mengulas pertemuan pertama dan kedua • Peserta didik diminta untuk menyebutkan jenis-jenis pecahan dan menjelaskan alur menjumlahkan pecahan <p>Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendemonstrasikan cara menghitung penjumlahan dan pengurangan dengan alat peraga jam pecahan dibimbing oleh guru • Peserta didik dibagi dalam 5 kelompok secara heterogen dengan cara acak berdasarkan absen <p>Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik bersama kelompoknya mengerjakan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) yang diberikan oleh guru <p>Mengembangkan dan Menyajikan hasil karya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi LKPD di depan peserta didik yang lain <p>Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dari kelompok lain memberikan tanggapan kepada kelompok yang telah presentasi • Peserta didik menjawab soal quis secara individu yang dilakukan secara lisan oleh guru 	35 menit
Kegiatan Akhir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan hasil dari kegiatan pembelajaran kemudian guru memberikan reward kepada peserta didik yang mendapat skor tertinggi baik kelompok maupun individu 2. Guru dan peserta didik melakukan refleksi bersama. Peserta didik menerima apresiasi dan motivasi dari guru 3. Guru menyampaikan petunjuk kegiatan pembelajaran selanjutnya 4. Guru menutup pembelajaran dengan bacaan hamdalah dan salam 	15 menit

F. ASSESMENT/ PENILAIAN**1. Asesmen Diagnostik**

• Diagnostik non kognitif

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah kabar anak-anak baik hari ini?		
2.	Apakah hari ini ada yang sedang sakit?		
3.	Apakah anak-anak sudah sarapan?		
4.	Apakah anak-anak semangat belajar hari ini?		
5.	Apakah tadi malam anak-anak belajar?		
6.	Apakah anak-anak siap untuk belajar matematika hari ini?		

• Diagnostik kognitif

No.	Pertanyaan
1.	Apa saja jenis-jenis pecahan yang anak-anak ketahui?
2.	Apa pengertian dari pecahan?
3.	Apa nama bagian pecahan atas dan bawah?
4.	Bagaimana cara menentukan penjumlahan dengan alat peraga jam pecahan?
5.	Apa saja benda-benda yang bisa menjadi pecahan sama besar?

2. Asesmen Formatif

• Observasi

Instrumen penilaian

Berilah nilai angka 1-3 pada kolom yang tersedia jika peserta didik telah menunjukkan sikap/perilaku tersebut

No	Nama Peserta Didik	Nilai			
		Partisipasi dalam diskusi kelompok	Mengerjakan tugas kelompok	Mengikuti quis individu	Membantu anggota kelompok
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
dst					

Keterangan :

1 = tidak terlihat

2 = terlihat tidak sepenuhnya

3 = terlihat sepenuhnya

• Soal Isian

Peserta didik mengerjakan LKPD dalam diskusi kelompok

No	Soal	Jawaban	Nilai
1.	Paman memiliki banyak permen. Dia memberikan $\frac{2}{4}$ bagian kepada Indra, $\frac{2}{5}$ bagian kepada Dimas, dan $\frac{3}{8}$ bagian kepada Deni. Urutan anak dari yang menerima permen paling banyak adalah	Indra $\frac{2}{4} = \frac{20}{40}$ Dimas $\frac{1}{5} = \frac{16}{40}$ Deni $\frac{3}{8} = \frac{15}{40}$ Indra, Dimas, Deni	5

8. Pak chandra membeli dua karung gandum. Gandum pertama beratnya $8\frac{1}{5}$ kg dan karung kedua beratnya $5\frac{3}{4}$ kg. Maka berat gandum seluruhnya adalah ...	$8\frac{1}{5} + 5\frac{3}{4} = \frac{41}{5} + \frac{23}{4} =$ $\frac{164+115}{20} = \frac{279}{20} = 13\frac{19}{20}$	10
9. Hasil pengurangan dari $4\frac{5}{6} - 1\frac{1}{2}$ adalah	$\frac{29}{6} - \frac{3}{2} = \frac{29}{6} - \frac{9}{6} = \frac{20}{6}$ $= 3\frac{2}{6}$	10
10. Ibu Santi memiliki tepung terigu $3\frac{3}{5}$ kg. Tepung terigu tersebut akan digunakan untuk membuat kue sebanyak $1\frac{3}{4}$ kg. setelah digunakan untuk membuat kue, maka sisa tepung terigu ibu adalah ...	$3\frac{3}{5} - 1\frac{3}{4} = \frac{18}{5} - \frac{7}{4} =$ $\frac{72}{20} - \frac{35}{20} = \frac{40}{20} = 2$	10

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

1. Pengayaan

Peserta didik yang telah mencapai KKTP pada materi bilangan pecahan, guru memberikan pembelajaran dengan materi yang lebih banyak dan soal-soal yang lebih menantang.

2. Remedial

Peserta didik yang belum mencapai KKTP pada materi bilangan pecahan, guru memberikan pembelajaran dengan materi yang lebih sederhana dan contoh soal yang lebih mudah.

H. REFLEKSI

Tabel Refleksi Untuk Peserta Didik

No.	Pertanyaan
1.	Sudahkah kalian memahami materi hari ini?
2.	Apakah kalian menyukai pembelajaran pada hari ini?
3.	Apa saja kesulitan pada pembelajaran hari ini?

Tabel Refleksi Untuk Guru

No.	Pertanyaan
1.	Apakah pembelajaran yang dilakukan berjalan dengan efektif dan kondusif?
2.	Apa saja kesulitan pada pembelajaran hari ini?
3.	Bagaimana keterlibatan peserta didik?

I. GLOSARIUM

1. Capaian pembelajaran adalah kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, keterampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman belajar peserta didik.
2. Metode pembelajaran merupakan cara yang dilakukan guru untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai kompetensi dasar atau seperangkat indikator yang telah ditetapkan.
3. Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar.
4. Pelajar Pancasila merupakan perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dengan enam ciri

<p>utama: beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.</p> <p>5. Pengayaan adalah kegiatan yang diberikan kepada peserta didik kelompok cepat agar mereka dapat mengembangkan potensinya secara optimal dengan memanfaatkan sisa waktu yang dimilikinya.</p> <p>6. Refleksi adalah aktifitas pikir dan rasa dalam rangka menilasi situasi diri atau situasi lingkungan untuk menumbuhkan kesadaran yang lebih baik dalam mengaktualisasikan diri.</p>
<p>J. DAFTAR PUSTAKA</p> <p>PERMENDIKBUD NOMOR 0331/H/KR/2022 TENTANG CAPAIAN PEMBELAJARAN PADA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI, JENJANG PENDIDIKAN DASAR, DAN JENJANG PENDIDIKAN MENENGAH PADA KURIKULUM MERDEKA</p>
<p>LAMPIRAN</p> <p>A. Bahan Ajar B. Media C. LKPD</p>

Mengetahui
Guru Kelas V



Sukiye, S.Pd.SD
NIP. 196612231989082002

Kedaton Dua, 13 Oktober 2024
Mahasiswa



Rusy Dina Firjanah
NPM. 2101030026

LAMPIRAN 1 BAHAN AJAR

Mata Pelajaran	:	Matematika
Fase/Kelas/Semester	:	C/V/2
Elemen	:	Bilangan
Materi	:	Bilangan Pecahan

A. Pengertian Pecahan

Pecahan adalah bagian dari beberapa bagian yang sama besar

B. Bagian-bagian Pecahan

Pembilang dan Penyebut

C. Jenis-jenis Pecahan

- Biasa
- Desimal
- Campuran

D. Cara Mengurutkan Pecahan

- Samakan penyebut pecahan
Agar lebih mudah dibandingkan, samakan penyebut dari semua pecahan.
- Bandingkan pembilang
Setelah penyebut sama, bandingkan pembilangnya.
- Urutkan dari terkecil ke terbesar
Urutkan pecahan berdasarkan pembilang setelah penyebutnya disamakan.

E. Cara Menjumlahkan dan Mengurangkan Pecahan

- Menyamakan penyebut terlebih dahulu
- Menjumlahkan atau mengurangkan pecahan dengan penyebut yang sama

LAMPIRAN 2 MEDIA PEMBELAJARAN

PPT Bilangan Pecahan



LAMPIRAN 3 LKPD

Petunjuk penggunaan LKPD

1. Berdo'alah sebelum memulai mengerjakan LKPD
2. Siapkan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk mengerjakan LKPD
3. Bacalah soal dengan cermat sebelum menuliskan jawabannya
4. Selesaikan soal-soal yang terdapat dalam LKPD dengan baik, benar, dan bertanggung jawab.
5. Kumpulkan LKPD sesuai dengan waktu yang ditentukan
6. Presentasikan hasil jawaban dari LKPD kedepan teman-teman kelas
7. Tanyakan kepada guru apabila ada kesulitan dalam mengerjakan LKPD

Capaian Pembelajaran

Pada akhir fase C, peserta didik dapat membandingkan dan mengurutkan berbagai pecahan termasuk pecahan campuran, melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan pecahan, serta melakukan operasi perkalian dan pembagian pecahan dengan bilangan asli.

Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik mampu menjelaskan konsep pecahan (C2)
- Peserta didik mampu membandingkan dan mengurutkan pecahan (C3)
- Peserta didik mampu menghitung penjumlahan dan pengurangan pecahan (C3)

TUGAS KELOMPOK

Nama Anggota Kelompok :

Soal !

1. Paman memiliki banyak permen. Dia memberikan $\frac{2}{4}$ bagian kepada Indra, $\frac{2}{5}$ bagian kepada Dimas, dan $\frac{3}{8}$ bagian kepada Deni, Urutan anak dari yang menerima permen paling banyak adalah.....
2. Nenek memiliki persediaan minyak goreng sebanyak $1\frac{2}{5}$ liter, kemudian $\frac{4}{5}$ liter digunakan untuk menggoreng tempe. Nenek membeli minyak goreng lagi $1\frac{3}{5}$ liter. Berapakah persediaan minyak goreng nenek sekarang ?

Lampiran 6 Alat Pengumpul Data

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD (*STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS*) DI KELAS V SDN 1 KEDATON DUA

A. Observasi

Lembar observasi aktivitas guru melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD

No	Aspek Yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Persiapan				
	Persiapan perangkat pembelajaran yaitu modul ajar				
	Persiapan alat peraga pembelajaran				
2.	Kegiatan Belajar Mengajar				
	a. Pendahuluan				
	Apresiasi dan motivasi				
	Menyampaikan tujuan pembelajaran				
	Menyampaikan pertanyaan pemantik				
	b. Kegiatan Inti				
	Menyampaikan materi secara garis besar				
	Membimbing siswa menggunakan alat peraga				
	Mengkoordinasikan kelompok secara heterogen				
	Membimbing siswa menyelesaikan tugas				
	Melatih keberanian siswa untuk presentasi				
	Mengevaluasi proses pembelajaran				
	Memberikan penghargaan (<i>reward</i>)				
	c. Penutup				
	Menyampaikan materi pelajaran berikutnya				
3.	Pengelolaan Waktu				
	Ketepatan waktu dalam mengajar				
	Ketepatan memulai pembelajaran				
	Ketepatan menutup pembelajaran				
4.	Suasana Kelas				
	Kelas kondusif				
	Siswa aktif dalam pembelajaran				
Jumlah Skor					
Presentase					

Penskoran menggunakan rumus sebagai berikut:

Kriteria Penskoran	Pedoman Penskoran:
1. 80 keatas (Sangat Baik)	Sangat Baik = 4
2. 66-79 (Baik)	Baik = 3
3. 56-65 (Cukup)	Cukup = 2
4. 55 ke bawah (Kurang Sekali)	Kurang = 1

Kemudian dihitung menggunakan rumus :

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Total}} \times 100\%$$

Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Menggunakan Alat Peraga Jam Pecahan

No.	Nama Siswa	Aktivitas Yang Diamati				Total Skor	Kriteria
		1	2	3	4		
1.	A D A K						
2.	A N						
3.	A R						
4.	A P						
5.	A S R						
6.	B S						
7.	B J S						
8.	B M P						
9.	B M						
10.	C S						
11.	D A S						
12.	E A						
13.	I D P						
14.	K F R						
15.	K D						
16.	L M						
17.	M S						
18.	N D A						
19.	N A						
20.	R J S						
21.	R A						
22.	R S A						
23.	R B M						
24.	S R						
25.	W A C						
26.	W R O						
27.	Y D C						
28.	R S						
Jumlah							
Presentase							

Keterangan : Berilah tanda check list (√) jika siswa yang bersangkutan aktif
Jenis aktivitas yang diamati

1. Menggunakan alat peraga dengan tepat
2. Aktif bertanya jika ada yang belum dipahami
3. Dapat menentukan penjumlahan pecahan dengan alat peraga
4. Dapat membandingkan nilai pecahan yang berbeda

Kriteria Penskoran
80 keatas (Sangat Baik)
66-79 (Baik)
56-65 (Cukup)
55 ke bawah (Kurang Sekali)

Pedoman Penskoran:
Sangat Baik = 4
Baik = 3
Cukup = 2
Kurang = 1

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Total}} \times 100\%$$

B. Tes**Kisi-Kisi Soal Pre-Test dan Post-Test Siklus I**

Nama Sekolah	: SDN 1 Kedaton Dua
Mata Pelajaran	: Matematika
Tujuan Pembelajaran	: Siswa mampu membandingkan, mengurutkan dan menentukan operasi hitung penjumlahan serta pengurangan pecahan
Indikator	: <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu membandingkan dan mengurutkan bilangan pecahan (C2) 2. Siswa mampu menentukan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pecahan (C3)
Kelas/Semester	: V / Ganjil
Bentuk Soal/Test	: Isian

Indikator Soal	Jml Soal	Tingkat Kesukaran			Skor	Aspek		
		Mudah	Sedang	Sukar		Kg	Af	Psi
Siswa mampu menjelaskan arti pecahan	5	√			10	C2		
Siswa mampu menunjukkan berbagai bentuk pecahan dengan alat peraga jam pecahan	5		√		20	C2		
Siswa mampu membandingkan dan mengurutkan pecahan	5		√		20	C2		
Siswa mampu menentukan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pecahan	3			√	30	C3		
Siswa mampu menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan pecahan	2			√	20	C3		
JUMLAH	20				100			

SOAL PRE-TEST DAN POST-TEST SIKLUS I

Identitas siswa

Nama :

Hari/tanggal :

Kelas/Semester :

Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan tepat!

1. Bagian dari beberapa bagian yang sama besar disebut dengan ...
2. Perhatikan pecahan berikut!

$\frac{1}{x}$ Jika angka 1 disebut sebagai pembilang, maka x disebut dengan

3. Nyatakan tiap potong benda dibawah ini dalam bentuk pecahan !



4. Selembar roti dipotong menjadi 2 bagian. Tiap potong roti mewakili pecahan ...
5. Ibu membeli 30 buah dipasar. Sebanyak 10 buah mangga, 12 buah apel, dan 8 buah naga. Bentuk pecahan yang sesuai adalah ...
6. Terdapat tiga jenis-jenis pecahan, diantaranya adalah ...
7. 2 Contoh pecahan dengan pembilang dan penyebut berbeda yaitu ...
8. Alat peraga jam pecahan dapat digunakan dengan cara ...
9. Apabila soal pecahan tidak terdapat pada alat peraga jam pecahan, maka solusinya adalah ...
10. Menghitung pecahan dengan alat peraga jam pecahan dapat menyelesaikan soal dengan mudah, karena ...
11. Pecahan $\frac{2}{5}$ dan $\frac{4}{5}$ yang memiliki nilai paling besar adalah ...
12. Sita memiliki $\frac{1}{2}$ bagian pizza, sedangkan Bano memiliki $\frac{3}{4}$ bagian pizza. Maka bagian pizza paling banyak adalah milik ...
13. Berilah tanda $>$, $<$, atau $=$ pada titik berikut !
 $\frac{1}{2}$... $\frac{1}{4}$
14. Perhatikan pecahan berikut!
 $\frac{1}{4}$... $\frac{1}{8}$ tanda yang tepat untuk pecahan tersebut adalah ...
15. Perhatikan pecahan berikut!
 $\frac{1}{2}$, $\frac{3}{4}$, $\frac{1}{4}$ urutan pecahan dari yang terkecil ke terbesar dimulai dari ...
16. Hasil penjumlahan dari $\frac{1}{3} + \frac{2}{3}$ adalah
17. Hasil pengurangan dari $\frac{3}{5} - \frac{2}{20}$ adalah
18. Hasil penjumlahan dari $2\frac{1}{8} + 3\frac{1}{2}$ adalah
19. Ayah memiliki $\frac{1}{2}$ kue. Kemudian diberikan ke kakak $\frac{1}{4}$. maka, sisa kue ayah adalah ...
20. Ibu membeli $\frac{4}{4}$ kg gula pasir. Sebanyak $\frac{1}{2}$ kg gula pasir digunakan untuk membuat kue. Sisa gula pasir ibu sekarang adalah ...

SOAL PRE-TEST DAN POST-TEST SIKLUS 2

Identitas siswa

Nama :

Hari/tanggal :

Kelas/Semester :

Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan tepat!

- Pengertian dari pecahan adalah ...
- Perhatikan pecahan berikut!
 $\frac{x}{x}$ *x atas* disebut sebagai, dan *x bawah* disebut dengan
- Nyatakan tiap potong benda dibawah ini dalam bentuk pecahan!



- Dua lembar roti dipotong menjadi 4 bagian. Tiap potong roti mewakili pecahan ...
- Ibu membeli 50 buah dipasar. Sebanyak 20 buah mangga, 17 buah apel, dan 13 buah naga. Bentuk pecahan yang sesuai adalah ...
- Terdapat tiga jenis-jenis pecahan, diantaranya adalah
- 3 Contoh pecahan dengan pembilang dan penyebut berbeda yaitu ...
- Alat peraga jam pecahan dapat digunakan dengan cara ...
- Apabila soal pecahan tidak terdapat pada alat peraga jam pecahan, maka solusinya adalah ...
- Menghitung pecahan dengan alat peraga jam pecahan dapat menyelesaikan soal dengan mudah, karena
- Pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{6}$ yang memiliki nilai paling besar adalah ...
- Sita memiliki pizza $\frac{1}{4}$ bagian, sedangkan Bano memiliki $\frac{3}{4}$ bagian pizza. Maka bagian pizza paling banyak adalah milik ...
- Berilah tanda $>$, $<$, atau $=$ pada titik berikut!
 $\frac{2}{2} \dots \frac{6}{4}$
- Perhatikan pecahan berikut!
 $\frac{2}{5} \dots \frac{5}{8}$ tanda yang tepat untuk pecahan tersebut adalah ...
- Perhatikan pecahan berikut!
 $\frac{1}{4}, \frac{2}{3}, \frac{2}{5}$ urutan pecahan dari yang terkecil ke terbesar dimulai dari ...
- Hasil penjumlahan dari $\frac{1}{2} + \frac{4}{5}$ adalah
- Hasil pengurangan dari $9\frac{2}{5} - 3\frac{1}{10}$ adalah
- Hasil penjumlahan dari $12\frac{4}{5} - 5\frac{3}{4} - 4\frac{1}{2}$ adalah
- Ayah memiliki $\frac{1}{2}$ kue. Kemudian diberikan ke kakak $\frac{1}{4}$, maka, sisa kue ayah adalah ...
- Ibu membeli $2\frac{3}{4}$ kg tepung beras dan $5\frac{1}{2}$ kg tepung terigu. Apabila kedua jenis tepung ibu digunakan, berapa kg tepung yang dimiliki ibu?

C. Dokumentasi**DOKUMENTASI**

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini, digunakan untuk memperoleh data tentang :

1. Sejarah singkat berdirinya SDN 1 Kedaton Dua
2. Visi Misi SDN 1 Kedaton Dua
3. Profil Sekolah
4. Data guru dan pegawai di SDN 1 Kedaton Dua
5. Data siswa di SDN 1 Kedaton Dua
6. Denah lokasi di SDN 1 Kedaton Dua
7. Sarana dan prasarana di SDN 1 Kedaton Dua
8. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)
9. Jadwal Pelajaran
10. Gambar (foto-foto kegiatan proses pembelajaran matematika di kelas V) SDN 1 Kedaton Dua

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Khodijah, M.Pd.I
NIP. 198612172015032 006

Metro, 25 September 2024

Penulis



Rusy Dina Firjanah
NPM. 2101030026

Lampiran 7 Lembar Pretest dan Postest
Siklus 1

LEMBAR KERJA MATEMATIKA SISWA

Nama : ilham
 Hari/tanggal : 20/10/2021 Kamis Oktober 2021
 Kelas/Semester : IX (10) Ganjil

Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan tepat!

1. Bagian dari beberapa bagian yang sama besar disebut dengan pecahan
2. Perhatikan pecahan berikut!
 $\frac{1}{x}$ Jika angka 1 disebut sebagai pembilang, maka x disebut dengan penyebut
3. Nyatakan tiap potong benda dibawah ini dalam bentuk pecahan!



4. Terdapat tiga jenis-jenis pecahan, diantaranya adalah bilangan desimal campuran
5. Pecahan $\frac{1}{4}; \frac{2}{3}; \frac{3}{8}; \frac{1}{2}$ jika diurutkan dari terkecil ke terbesar, maka urutannya adalah $\frac{1}{4}; \frac{2}{3}; \frac{3}{8}$
6. Berilah tanda $>$, $<$, atau $=$ pada titik berikut!
 $\frac{1}{2} > \frac{1}{4}$
7. Hasil penjumlahan dari $\frac{2}{5} + \frac{3}{20}$ adalah 10
8. Ayah memiliki $\frac{1}{2}$ potong kayu balok untuk membuat rumah ayam, kemudian adik ayah $\frac{2}{8}$ memberikan kayu untuk tambahan sebanyak $\frac{2}{8}$ maka, jumlah kayu ayah adalah ...
9. Ibu membeli $\frac{4}{4}$ kg gula pasir. Sebanyak $\frac{1}{2}$ kg gula pasir digunakan untuk membuat kue. Sisa gula pasir ibu sekarang adalah $\frac{1}{2}$
10. Hasil pengurangan dari $\frac{15}{20} - \frac{2}{5}$ adalah 3

56

**INSTRUMEN SOAL
PRETEST DAN POSTTES SIKLUS I**

Nama : ilham
 Hari/tanggal : ... Jumat 11-Oktober 2024
 Kelas/Semester : V (lima)
 No. Absen : 13

Petunjuk :

Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan tepat!

1. Bagian dari beberapa bagian yang sama besar disebut dengan pecahan
2. Perhatikan pecahan berikut!
 $\frac{1}{x}$ Jika angka 1 disebut sebagai pembilang, maka x disebut dengan ...
3. Nyatakan tiap potong benda dibawah ini dalam bentuk pecahan !



4. Terdapat tiga jenis-jenis pecahan, diantaranya adalah biasa, desimal, dan campuran
5. Pecahan $\frac{1}{4}; \frac{2}{3}; \frac{3}{8}; \frac{1}{2}$ jika diurutkan dari terkecil ke terbesar, maka urutannya adalah $\frac{1}{4}; \frac{3}{8}; \frac{1}{2}; \frac{2}{3}$
6. Berilah tanda $>$, $<$, atau $=$ pada titik berikut !
 $\frac{1}{2} < \frac{1}{4}$
7. Hasil penjumlahan dari $\frac{2}{5} + \frac{3}{20}$ adalah $\frac{11}{20}$
8. Ayah memiliki $\frac{1}{2}$ potong kayu balok untuk membuat rumah ayam, kemudian adik ayah memberikan kayu untuk tambahan sebanyak $\frac{2}{8}$ maka, jumlah kayu ayah adalah $\frac{5}{8}$
9. Ibu membeli $\frac{4}{4}$ kg gula pasir. Sebanyak $\frac{1}{2}$ kg gula pasir digunakan untuk membuat kue. Sisa gula pasir ibu sekarang adalah $\frac{3}{4}$
10. Hasil pengurangan dari $\frac{15}{20} - \frac{2}{5}$ adalah $\frac{13}{20}$

70

DAFTAR NILAI PRETEST SIKLUS I

No.	Nama Siswa	Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran ≥ 69					
		Pre-Test	Keterangan		Post-Test	Keterangan	
			T	TT		T	TT
1.	ADAK	6		√	70	√	
2.	AN	70	√		90	√	
3.	AR	10		√	30		√
4.	AP	60		√	70	√	
5.	ASR	0		√	16		√
6.	BS	0		√	20		√
7.	BJS	0		√	10		√
8.	BM P	60		√	90	√	
9.	BM	26		√	50		√
10.	CS	16		√	60		√
11.	DAS	16		√	56		√
12.	EA	36		√	60		√
13.	IDP	56		√	70	√	
14.	KFR	23		√	70	√	
15.	K.D	10		√	20		√
16.	LM	10		√	6		√
17.	MS	46		√	70	√	
18.	NDA	30		√	40		√
19.	NA	16		√	10		√
20.	R JS	16		√	26		√
21.	RA	6		√	36		√
22.	RSA	16		√	60		√
23.	RBM	30		√	80	√	
24.	SP	16		√	40		√
25.	WAC	16		√	40		√
26.	WRO	20		√	50		√
27.	YDC	20		√	40		√
28.	RS	26		√	50		√
Jumlah		657	1	27	1330	8	20
Jumlah Nilai rata-rata		23,46%			47,50%		
Presentase			3,57%	96,42%		28,57%	71,42%

Siklus 2



INSTRUMEN SOAL
PRETEST DAN POSTTEST SIKLUS 2

Nama : Reni Syifa azzahra
 Hari/tanggal :
 Kelas/Semester : V (lima) / semester ganjil

Petunjuk:

Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan tepat!

1. Pengertian dari pecahan adalah bagian dari beberapa bagian yang sama besar
2. Perhatikan pecahan berikut!
 $\frac{x}{x}$ *x* atas disebut sebagai Pembilang, dan *x* bawah disebut dengan Pembebut
3. Nyatakan tiap potong benda dibawah ini dalam bentuk pecahan!

	$\frac{1}{5}$		$\frac{1}{6}$
--	---------------	--	---------------
4. Ibu membeli 20 buah dipasar. Sebanyak 10 buah mangga, 2 buah apel, dan 8 buah naga. Jika tiap jenis buah dibentuk pecahan menjadi $\frac{1}{10}$, $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{8}$
5. Berilah tanda $>$, $<$, atau $=$ pada titik berikut!
 a. $\frac{2}{5} \dots \frac{4}{5}$
 b. $\frac{3}{5} \dots \frac{6}{10}$
6. Fita memiliki seutas tali kemudian dipotong menjadi beberapa bagian. Bagian pertama $\frac{4}{8}$ meter, bagian kedua $\frac{3}{5}$ meter, sedangkan bagian ketiga $\frac{2}{3}$ meter. Maka urutan tali mulai dari yang terpanjang ke terpendek adalah $\frac{4}{8}$, $\frac{3}{5}$, $\frac{2}{3}$
7. Hasil penjumlahan dari $2\frac{1}{4} + 5\frac{1}{2}$ adalah $2\frac{1}{4} + 5\frac{1}{2} = \frac{9}{4} + \frac{11 \times 2}{2 \times 2} = \frac{9}{4} + \frac{22}{4} = \frac{31}{4}$
8. Pak chandra membeli dua karung gandum. Gandum pertama beratnya $8\frac{1}{5}$ kg dan karung kedua beratnya $5\frac{3}{4}$ kg. Maka berat gandum seliuruhnya adalah $13\frac{19}{20}$
9. Hasil pengurangan dari $4\frac{5}{6} - 1\frac{1}{2}$ adalah $3\frac{8}{6}$
10. Ibu Santi memiliki tepung terigu $3\frac{3}{5}$ kg. Tepung terigu tersebut akan digunakan untuk membuat kue sebanyak $1\frac{3}{4}$ kg. setelah digunakan untuk membuat kue, maka sisa tepung terigu ibu adalah $\frac{7}{1}$

60

**INSTRUMEN SOAL
PRETEST DAN POSTTEST SIKLUS 2**

Nama : Reni Syka Azlanra
 Hari/tanggal : Sabtu, 18 - Oktober - 2024
 Kelas/Semester : V (lima) / Semester Ganjil

Petunjuk:

Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan tepat!

1. Pengertian dari pecahan adalah pecahan adalah bagian dari beberapa bagian yang sama besar.

2. Perhatikan pecahan berikut!
 $\frac{x}{z}$ x atas disebut sebagai Pembilang, dan x bawah disebut dengan Penyebut

3. Nyatakan tiap potong benda dibawah ini dalam bentuk pecahan!



4. Ibu membeli 20 buah dipasar. Sebanyak 10 buah mangga, 2 buah apel, dan 8 buah naga.

Jika tiap jenis buah dibentuk pecahan menjadi $\frac{10}{20}, \frac{2}{20}, \frac{8}{20}$

5. Berilah tanda $>$, $<$, atau $=$ pada titik berikut!

a. $\frac{2}{5} < \frac{4}{5}$
 b. $\frac{3}{5} = \frac{6}{10}$

6. Fita memiliki seutas tali kemudian dipotong menjadi beberapa bagian. Bagian pertama $\frac{4}{5}$ meter, bagian kedua $\frac{3}{5}$ meter, sedangkan bagian ketiga $\frac{2}{3}$ meter. Maka urutan tali mulai dari yang terpanjang ke terpendek adalah $\frac{2}{3}, \frac{4}{5}, \frac{3}{5}$

7. Hasil penjumlahan dari $2\frac{1}{4} + 5\frac{1}{2}$ adalah $2\frac{1}{4} + 5\frac{2}{4} = 7\frac{3}{4}$

8. Pak chandra membeli dua karung gandum. Gandum pertama beratnya $8\frac{1}{5}$ kg dan karung

kedua beratnya $5\frac{3}{4}$ kg. Maka berat gandum seluruhnya adalah $8\frac{1}{5} + 5\frac{3}{4} = \frac{41}{5} + \frac{23}{4} = \frac{164+115}{20}$

9. Hasil pengurangan dari $4\frac{5}{6} - 1\frac{1}{2}$ adalah $\frac{29}{6} - \frac{3}{2} = \frac{29}{6} - \frac{9}{6} = \frac{20}{6} = \frac{279}{20} = 13\frac{19}{20}$

10. Ibu Santi memiliki tepung terigu $3\frac{3}{5}$ kg. Tepung terigu tersebut akan digunakan untuk membuat kue sebanyak $1\frac{3}{4}$ kg. setelah digunakan untuk membuat kue, maka sisa tepung terigu ibu adalah $\frac{7}{6}$ kg

Data Hasil Belajar Siswa Kelas V Siklus II

No.	Nama Siswa	Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran ≥ 69					
		Pre-Test	Keterangan		Post-Test	Keterangan	
			T	TT		T	TT
1.	ADAK	30		√	50	√	
2.	A.N	70	√		90	√	
3.	A R	35		√	70	√	
4.	A P	70	√		90	√	
5.	A S R	15		√	50		√
6.	BS	55		√	60		√
7.	B JS	10		√	70	√	
8.	BMP	70		√	70	√	
9.	B M	70	√		85	√	
10.	C S	75	√		90	√	
11.	D A S	25		√	45		√
12.	EA	70	√		80	√	
13.	IDP	70	√		80	√	
14.	KFR	55		√	80	√	
15.	KD	25		√	50		√
16.	LM	70	√		50		√
17.	MS	70	√		100	√	
18.	NDA	40		√	75	√	
19.	NA	25		√	50		√
20.	RJS	45		√	90	√	
21.	RA	30		√	55		√
22.	RSA	75	√		80	√	
23.	RBM	35		√	75	√	
24.	SP	35		√	40		√
25.	WAC	70	√		90	√	
26.	WRO	80	√		100	√	
27.	YDC	80	√		80	√	
28.	RS	35		√	75	√	
Jumlah		1435	13	15	2.020	20	8
Jumlah Nilai rata-rata		51,25%			72,14%		
Presentase			46,42%	53,57%		71,42%	28,57%

Lampiran 8 Lembar Hasil Observasi Aktivitas Pendidik Siklus I

Hasil Observasi Aktivitas Guru Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Siklus I

No	Aspek Yang diamati	Pertemuan		
		1	2	3
Pendahuluan				
1.	Keterampilan membuka pelajaran	2	2	3
Kegiatan Inti				
1.	Penguasaan materi pelajaran	2	2	2
2.	Penguasaan model pembelajaran	1	2	2
3.	Kemampuan menggunakan media pembelajaran dan alat peraga	3	3	3
4.	Keterampilan menjelaskan materi	2	2	3
5.	Penguasaan kelas	1	2	2
6.	Keterampilan memberikan penghargaan (<i>reward</i>)	3	3	3
Penutup				
1.	Keterampilan memberikan penguatan	1	2	2
2.	Keterampilan mengevaluasi	2	2	3
3.	Keterampilan menutup pelajaran	3	3	3
Jumlah Skor		20	23	25
Skor Maksimum		40	40	40
Presentase		50%	57,5%	62,5%

Penskoran menggunakan pedoman sebagai berikut:

- Sangat Baik = 4
- Baik = 3
- Cukup = 2
- Kurang = 1

Kemudian dihitung menggunakan rumus :

$$\text{Presentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100$$

Lampiran 9 Lembar Observasi Aktivitas Pendidik Siklus II

Hasil Observasi Aktivitas Guru Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Siklus II

No	Aspek Yang diamati	Pertemuan		
		1	2	3
Pendahuluan				
1.	Keterampilan membuka pelajaran	3	3	4
Kegiatan Inti				
1.	Penguasaan materi pelajaran	3	3	3
2.	Penguasaan model pembelajaran	2	3	4
3.	Kemampuan menggunakan media pembelajaran alat peraga	4	4	4
4.	Keterampilan menjelaskan materi	2	3	4
5.	Penguasaan kelas	2	3	4
6.	Keterampilan memberikan penghargaan (<i>reward</i>)	4	4	4
Penutup				
1.	Keterampilan memberikan penguatan	3	3	3
2.	Keterampilan mengevaluasi	2	3	3
3.	Keterampilan menutup pelajaran	3	4	4
Jumlah Skor		28	33	37
Skor Maksimum		40	40	40
Presentase		70%	82,5%	92,5%

Penskoran menggunakan pedoman sebagai berikut:

Sangat Baik = 4

Baik = 3

Cukup = 2

Kurang = 1

Kemudian dihitung menggunakan rumus :

$$\text{Presentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100$$

Lampiran 10 Lembar Hasil Observasi Siswa Siklus I

S.1 P1

Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD

No.	Nama Siswa	Aktivitas Yang Diamati				Total Skor	Kriteria
		1	2	3	4		
1.	A D A K	3	2	3	3	12	75%
2.	A N	3	3	2	1	9	56%
3.	A R	3	1	1	1	6	37%
4.	A P	3	2	3	1	9	56%
5.	A S R	2	1	1	1	5	31%
6.	B S	3	1	1	1	6	37%
7.	B J S	2	1	1	1	5	31%
8.	B M P	3	3	3	2	11	69%
9.	B M	3	2	1	1	7	45%
10.	C S	3	3	1	1	8	50%
11.	D A S	2	1	1	1	5	31%
12.	E A	3	2	2	2	9	56%
13.	I D P	3	2	2	1	8	50%
14.	K F R	2	2	2	1	7	41%
15.	K D	1	1	1	1	4	25%
16.	L M	3	2	1	1	7	41%
17.	M S	3	3	3	2	11	69%
18.	N D A	3	2	1	1	7	41%
19.	N A	2	1	1	1	5	31%
20.	R J S	2	2	2	1	7	41%
21.	R A	2	1	2	1	6	37%
22.	R S A	3	2	2	1	8	50%
23.	R B M	3	3	2	1	9	56%
24.	S R	2	1	1	1	5	31%
25.	W A C	3	3	2	1	9	56%
26.	W R O	3	3	1	3	10	62%
27.	Y D C	3	2	1	1	7	45%
28.	R S	3	1	1	1	6	37%
Jumlah		74	57	45	35	208	
Presentase		66%	51%	41%	31%	46%	

112

Keterangan : Berilah tanda check list (√) jika siswa yang bersangkutan aktif

Jenis aktivitas yang diamati

1. Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru
2. Kemampuan bekerja sama dalam kelompok
3. Keaktifan dalam proses pembelajaran
4. Menyampaikan hasil kerja di depan kelas

Kriteria Penskoran
 80 keatas (Sangat Baik)
 66-79 (Baik)
 56-65 (Cukup)
 55 ke bawah (Kurang Sekali)

Pedoman Penskoran:
 Sangat Baik = 4
 Baik = 3
 Cukup = 2
 Kurang = 1

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Total}} \times 100\%$$

S.1 P2

Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD

No.	Nama Siswa	Aktivitas Yang Diamati				Total Skor	Kriteria
		1	2	3	4		
1.	A. D. A. K	4	3	3	3	13	81%
2.	A. N	3	4	3	2	12	75%
3.	A. R	3	2	1	1	7	45%
4.	A. P	4	4	3	2	13	81%
5.	A. S. R	2	2	1	1	6	37%
6.	B. S	3	2	1	1	7	45%
7.	B. J. S	3	2	1	1	7	45%
8.	B. M. P	4	4	3	2	13	81%
9.	B. M	3	2	2	1	8	50%
10.	C. S	3	3	2	1	9	56%
11.	D. A. S	3	2	1	1	7	45%
12.	E. A	3	3	3	2	11	69%
13.	I. D. P	3	3	2	1	9	56%
14.	K. F. R	2	2	3	1	8	50%
15.	K. D	3	1	1	1	6	37%
16.	L. M	4	3	2	1	10	62%
17.	M. S	3	3	3	3	12	75%
18.	N. D. A	4	2	2	1	9	56%
19.	N. A	2	2	1	1	6	37%
20.	R. J. S	3	2	2	1	8	50%
21.	R. A	2	2	2	2	8	50%
22.	R. S. A	3	2	3	1	9	56%
23.	R. B. M	3	2	3	2	10	62%
24.	S. R	3	2	1	1	7	45%
25.	W. A. C	4	3	2	2	11	69%
26.	W. R. O	3	3	2	1	9	56%
27.	Y. D. C	3	3	1	1	8	50%
28.	R. S	3	1	2	1	7	45%
Jumlah		86	69	56	39	251	
Presentase		77%	62%	50%	35%	56%	

112

Keterangan : Berilah tanda check list (v) jika siswa yang bersangkutan aktif

Jenis aktivitas yang diamati

1. Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru
2. Kemampuan bekerja sama dalam kelompok
3. Keaktifan dalam proses pembelajaran
4. Menyampaikan hasil kerja di depan kelas

Kriteria Penskoran

- 80 - 100 (Sangat Baik)
66 - 79 (Baik)
56 - 65 (Cukup)
0 - 55 (Kurang Sekali)

Pedoman Penskoran:

- Sangat Baik = 4
Baik = 3
Cukup = 2
Kurang = 1

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Total}} \times 100\%$$

S1 P3

Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD

No.	Nama Siswa	Aktivitas Yang Diamati				Total Skor	Kriteria
		1	2	3	4		
1.	A. D. A. K	4	4	3	2	14	87%
2.	A. N	4	4	3	2	13	81%
3.	A. R	3	2	2	1	8	50%
4.	A. P	4	4	3	4	15	94%
5.	A. S. R	3	2	1	1	7	44%
6.	B. S	3	2	2	1	8	50%
7.	B. J. S	4	4	3	3	14	87%
8.	B. M. P	3	3	2	2	10	62%
9.	B. M	4	3	2	1	10	62%
10.	C. S	4	2	1	1	8	50%
11.	D. A. S	4	3	3	2	12	75%
12.	E. A	4	3	2	2	11	69%
13.	I. D. P	3	2	3	1	9	56%
14.	K. F. R	3	2	1	1	7	44%
15.	K. D	4	4	3	1	12	75%
16.	L. M	4	3	3	3	13	81%
17.	M. S	4	3	2	1	10	62%
18.	N. D. A	4	3	2	1	10	62%
19.	N. A	3	2	1	1	7	44%
20.	R. J. S	4	3	3	1	11	69%
21.	R. A	3	2	2	2	9	56%
22.	R. S. A	3	3	3	2	11	69%
23.	R. B. M	3	3	3	2	11	69%
24.	S. R	3	3	2	1	9	56%
25.	W. A. C	4	3	3	2	12	75%
26.	W. R. O	4	3	2	1	10	62%
27.	Y. D. C	4	3	2	1	10	62%
28.	R. S	3	2	2	1	8	50%
Jumlah		98	80	63	45	288	
Presentase		87%	71%	56%	40%	64%	

112

Keterangan : Berilah tanda check list (v) jika siswa yang bersangkutan aktif

Jenis aktivitas yang diamati

1. Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru
2. Kemampuan bekerja sama dalam kelompok
3. Keaktifan dalam proses pembelajaran
4. Menyampaikan hasil kerja di depan kelas

Kriteria Penskoran

- 80 - 100 (Sangat Baik)
- 66 - 79 (Baik)
- 56 - 65 (Cukup)
- 0 - 55 (Kurang Sekali)

Pedoman Penskoran:

- Sangat Baik = 4
- Baik = 3
- Cukup = 2
- Kurang = 1

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Total}} \times 100\%$$

Lampiran 11 Lembar Observasi Siswa Siklus II

p.1

Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD

No.	Nama Siswa	Aktivitas Yang Diamati				Total Skor	Kriteria
		1	2	3	4		
1.	A. D. A. K	4	4	3	3	14	
2.	A. N	4	4	3	3	14	
3.	A. R	3	3	3	4	13	
4.	A. P	4	4	4	4	16	
5.	A. S. R	3	3	3	2	11	
6.	B. S	3	3	3	2	11	
7.	B. J. S	4	4	3	3	14	
8.	B. M. P	3	3	3	4	13	
9.	B. M	4	3	3	3	13	
10.	C. S	4	2	3	3	12	
11.	D. A. S	4	3	3	3	13	
12.	E. A	4	3	2	3	12	
13.	I. D. P	3	3	3	2	11	
14.	K. F. R	3	2	2	3	10	
15.	K. D	4	4	3	2	13	
16.	L. M	4	3	3	3	13	
17.	M. S	4	3	4	3	14	
18.	N. D. A	4	3	2	2	11	
19.	N. A	3	3	3	3	12	
20.	R. J. S	3	3	2	2	10	
21.	R. A	3	2	3	3	11	
22.	R. S. A	3	3	3	3	12	
23.	R. B. M	3	3	3	3	12	
24.	S. R	3	3	3	2	11	
25.	W. A. C	4	3	3	3	13	
26.	W. R. O	4	3	3	3	13	
27.	Y. D. C	4	3	3	3	13	
28.	R. S	3	2	3	3	11	
Jumlah		89	85	82	80	346	
Presentase		83%	76%	73%	71%	77%	

Keterangan : Berilah tanda check list (v) jika siswa yang bersangkutan aktif
Jenis aktivitas yang diamati

1. Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru
2. Kemampuan bekerja sama dalam kelompok
3. Keaktifan dalam proses pembelajaran
4. Menyampaikan hasil kerja didepan kelas

Kriteria Penskoran
80 - 100 (Sangat Baik)
66 - 79 (Baik)
56 - 65 (Cukup)
0 - 55 (Kurang Sekali)

Pedoman Penskoran:
Sangat Baik = 4
Baik = 3
Cukup = 2
Kurang = 1

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Total}} \times 100\%$$

P2

Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD 448

No.	Nama Siswa	Aktivitas Yang Diamati				Total Skor	Kriteria
		1	2	3	4		
1.	A. D. A.K	4	4	4	4	16	
2.	A. N	4	4	4	4	16	
3.	A. R	3	3	3	3	12	
4.	A. P	4	4	4	4	16	
5.	A. S. R	3	3	3	3	12	
6.	B. S	3	3	3	3	12	
7.	B. J. S	4	4	3	3	14	
8.	B. M. P	3	4	4	4	15	
9.	B. M	4	4	3	3	14	
10.	C. S	4	2	3	3	12	
11.	D. A. S	4	3	3	3	13	
12.	E. A	4	3	2	3	12	
13.	I. D. P	3	2	3	3	11	
14.	K. F. R	3	2	3	3	11	
15.	K. D	4	4	2	2	13	
16.	L. M	4	3	3	3	13	
17.	M. S	4	3	3	4	14	
18.	N. D. A	4	3	3	2	12	
19.	N. A	3	3	3	3	12	
20.	R. J. S	3	3	2	3	11	
21.	R. A	3	2	3	3	11	
22.	R. S. A	4	3	3	3	13	
23.	R. B. M	4	3	2	3	13	
24.	S. R	4	3	3	3	13	
25.	W. A. C	3	3	3	3	13	
26.	W. R. O	4	3	3	3	13	
27.	Y. D. C	4	3	3	3	13	
28.	R. S	3	3	3	3	12	
Jumlah		102	87	86	87	362	
Presentase		91%	78%	77%	78%	81%	

112

Keterangan : Berilah tanda check list (√) jika siswa yang bersangkutan aktif
Jenis aktivitas yang diamati

1. Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru
2. Kemampuan bekerja sama dalam kelompok
3. Keaktifan dalam proses pembelajaran
4. Menyampaikan hasil kerja didepan kelas

Kriteria Penskoran
80 - 100 (Sangat Baik)
66 - 79 (Baik)
56 - 65 (Cukup)
0 - 55 (Kurang Sekali)

Pedoman Penskoran:
Sangat Baik = 4
Baik = 3
Cukup = 2
Kurang = 1

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Total}} \times 100\%$$

P3

Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD

No.	Nama Siswa	Aktivitas Yang Diamati				Total Skor	Kriteria
		1	2	3	4		
1.	A. D. A. K	4	4	4	4	16	
2.	A. N	4	4	4	4	16	
3.	A. R	4	4	3	3	14	
4.	A. P	4	4	4	4	16	
5.	A. S. R	3	3	3	3	12	
6.	B. S	4	4	3	3	14	
7.	B. J. S	4	3	3	3	13	
8.	B. M. P	4	4	4	4	16	
9.	B. M	4	3	3	3	13	
10.	C. S	4	4	3	3	14	
11.	D. A. S	4	3	3	3	13	
12.	E. A	4	3	3	3	13	
13.	I. D. P	3	2	2	3	10	
14.	K. F. R	3	2	4	4	13	
15.	K. D	4	4	3	3	14	
16.	L. M	4	3	3	3	13	
17.	M. S	4	4	3	4	15	
18.	N. D. A	4	3	4	4	15	
19.	N. A	3	2	2	3	10	
20.	R. J. S	4	3	2	3	12	
21.	R. A	4	2	2	3	11	
22.	R. S. A	4	3	4	4	15	
23.	R. B. M	4	3	4	3	14	
24.	S. R	4	4	3	3	14	
25.	W. A. C	4	3	3	3	13	
26.	W. R. O	4	3	4	4	15	
27.	Y. D. C	4	3	4	4	15	
28.	R. S	3	3	3	3	12	
Jumlah		102	90	92	94	385	
Presentase		86%	80%	82%	84%	86%	

112

Keterangan : Berilah tanda check list (√) jika siswa yang bersangkutan aktif
Jenis aktivitas yang diamati

1. Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru
2. Kemampuan bekerja sama dalam kelompok
3. Keaktifan dalam proses pembelajaran
4. Menyampaikan hasil kerja di depan kelas

Kriteria Penskoran
80 - 100 (Sangat Baik)
66 - 79 (Baik)
56 - 65 (Cukup)
0 - 55 (Kurang Sekali)

Pedoman Penskoran:
Sangat Baik = 4
Baik = 3
Cukup = 2
Kurang = 1

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Total}} \times 100\%$$

Lampiran 14 Izin Prasurvey



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : /In.28/J/TL.01//2024
 Lampiran :-
 Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
 Ibu Supartini, S.Pd.SD SDN 1
 KEDATON DUA
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **RUSY DINA FIRJANAH**
 NPM : 2101030026
 Semester : 7 (Tujuh)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa
 Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe
 Judul : **STAD (STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS) DI
 KELAS V SDN 1 KEDATON DUA**

untuk melakukan prasurvey di SDN 1 KEDATON DUA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro,
 Ketua Jurusan,



Dr. Siti Annisah, M.Pd
 NIP 19800607 200312 2 003

Lampiran 15 Surat Balasan Izin Prasurvey



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SD NEGERI 1 KEDATON DUA
KECAMATAN BATANGHARI NUBAN
 NPSN : 10806503 / NSS : 101120714472

Jl. Raya Kedaton Dua, Dusun III Desa Kedaton II Kec. Batanghari Nuban kode Pos : 34153

Nomor : 420/138.14/0406/2024
 Lampiran : -
 Pokok : IZIN PRASURVEY

Yang Terhormat :
 Ketua Jurusan
 Di
 Tempat_

Assalamualikum Wr. Wb

Menindaklanjuti surat Nomor: 3757/In.28/J/TL.01/07/2024. Tgl 31 Juli 2024 Tentang Izin Prasurvey Mahasiswa atas nama :

Nama : RUSY DINA FIRJANAH
 NPM : 2101030026
 Semester : 6 (Enam)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah (PGMI)
 Judul : "PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD (*STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS*) DI KELAS V SDN 1 KEDATON DUA"

Kami izinkan untuk melakukan prasurvey di SDN 1 Kedaton Dua Kecamatan Batanghari Nuban, Kabupaten Lampung Timur.
 Demikian surat ini kami sampaikan, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Kedaton Dua, 31 Juli 2024
 Kepala UPTD SDN 1 Kedaton Dua



Lampiran 16 Surat Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningrulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4334/in.28.1/JJ/TL.00/09/2024
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Khodijah (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **RUSY DINA FIRJANAH**
NPM : 2101030026
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : **PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD (STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS) DI KELAS V SDN 1 KEDATON DUA**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 27 September 2024
Ketua Jurusan,



Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP 19800607 200312 2 003

Lampiran 17 Surat Izin Research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4406/In.28/D.1/TL.00/10/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SDN 1 KEDATON DUA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-4405/In.28/D.1/TL.01/10/2024, tanggal 03 Oktober 2024 atas nama saudara:

Nama : **RUSY DINA FIRJANAH**
NPM : 2101030026
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SDN 1 KEDATON DUA bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SDN 1 KEDATON DUA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD (STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS) DI KELAS V SDN 1 KEDATON DUA".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 03 Oktober 2024
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 18 Surat Balasan Research



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SEKOLAH DASAR NEGERI I KEDATON DUA
KECAMATAN BATANGHARI NUBAN**

NPSN : 10806503 / NSS : 101120714472

Jl. Raya Kedaton Dua, Dusun III Desa Kedaton II Kec. Batanghari Nuban kode Pos : 34153

Nomor : 420/049/0406/2024
Lampiran : -
Perihal : Balsan Izin Research

Kepada Yth.
Rektor Institut Agama Islam Negeri Metro
di-
Metro

Berdasarkan Surat Izin Research Nomor: B-4406/In.28/D.1/TL.00/10/2024, tanggal 03 Oktober 2024 dari Institut Agama Islam Negeri Metro tentang izin research, maka dengan ini kami Kepala UPTD SDN 1 Kedaton Dua Kecamatan Batanghari Nuban, member izin kepada:

Nama : **RUSY DINA FIRJANAH**
NPM : 2101030026
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad (Student Teams Achievement Divisions) di Kelas V SDN 1 Kedaton Dua

Telah kami setuju dan izinkan untuk mengadakan research/penelitian di UPTD SDN 1 Kedaton Dua Kecamatan Batanghari Nuban, sebagai syarat penyusunan skripsi.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kedaton Dua, 04 Oktober 2024
Kepala Sekolah,

S. PARTINI, S.Pd.SD
NIP. 19650801 198702 2 002

Lampiran 19 Surat Tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-4405/In.28/D.1/TL.01/10/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **RUSY DINA FIRJANAH**
NPM : 2101030026
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SDN 1 KEDATON DUA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD (STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS) DI KELAS V SDN 1 KEDATON DUA".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 03 Oktober 2024

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatmah MA
NIP 19670531 199303 2 003



Mengetahui,
Pejabat Setempat

Lampiran 20 Surat Telah Melaksanakan Research



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SD NEGERI 1 KEDATON DUA
KECAMATAN BATANGHARI NUBAN**

NPSN : 10806503 / NSS : 101120714472

Jl. Raya Kedaton Dua, Dusun III Desa Kedaton II Kec. Batanghari Nuban kode Pos : 34153

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN RESEARCH

Nomor : 420/ 134.14/ 0406/ 2024

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala UPTD SDN 1 Kedaton Dua Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur :

Nama : SUPARTINI, S.Pd.SD
NIP : 19650801 198702 2 002
Pangkat/Gol : Pembina Tk. I / IVb
Unit Kerja : UPTD SDN 1 Kedaton Dua

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : RUSY DINA FIRJANAH
NPM : 2101030026
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Adalah mahasiswa dari Institut yang benar-benar melaksanakan Penelitian di UPTD SD Negeri 1 Kedaton Dua Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur dengan Judul "Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Divisions) Di Kelas V SDN 1 Kedaton Dua".

Demikian Surat Keterangan inidibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kedaton Dua, 21 Oktober 2024

Kepala UPTD SDN 1 Kedaton Dua

 SUPARTINI, S.Pd.SD
 19650801 198702 2 002

Lampiran 21 Bebas Pustaka Prodi PGMI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA PROGRAM STUDI PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Rusy Dina Firjanah
NPM : 2101030026
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD
(*STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS*) DI KELAS V SDN 1
KEDATON DUA

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Program Studi pada Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



17 Desember 2024
Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003

Lampiran 22 Bebas Pustaka Perpustakaan**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1260/In.28/S/U.1/OT.01/12/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : RUSY DINA FIRJANA
NPM : 2101030026
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2101030026

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 17 Desember 2024
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002

Lampiran 23 Buku Konsultasi Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ian@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Rusy Dina Firjanah
 NPM : 2101030026

Program Studi : PGMI
 Semester : VI

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Senin, 6/24 Mei	✓	<ul style="list-style-type: none"> - latar belakang & isi - - & masuk. logika - terkait variabel yg - & tdk di. - ser - us dg (kutipan - msd, krus pdg - par. & setoran - Bd II. Sistem - - Bd III. operasi - lulu - Buan pabunt - - krg iku - 2013. 	



Dosen Pembimbing

Khodijah, M.Pd.I
 NIP. 198612172015032006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Rusy Dina Firjanah
NPM : 2101030026

Program Studi : PGMI
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
2.	Senin, 1 Juli 24	✓	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki teknis penulisan sesuai pedoman terbaru. - Pendahuluan lebih dalam fokus. - tambahkan & pra-survei hasil dokumentasi. - hitung hari / ulang dan tabel. - Penutupi kutipan Merdeka & Sebelas & Sam & program. Ushul - + kenghas² model Korp Asia STAD. - Perbaiki sebelum masuk 	



Dosen Pembimbing

Khodijah, M.Pd.I
NIP. 19861217 201503 2 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Rusy Dina Firjanah
NPM : 2101030026

Program Studi : PGMI
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
3.	Kamis, 18 Juli 2024	-	<ul style="list-style-type: none"> - latar belakang mengenai data lapangan (hasil pra-survei wawancara, observasi & dokumentasi). - Perbaiki paragraf atau uraian paragraf! - Deskripsi KTP (K.k.w) di sana & hari ke-2. Matematika - Kutip. & sumber & & pabik. - Tambas teori & Bab II 	
4.	Senin, 22 Juli 2024	-	<ul style="list-style-type: none"> - lebih lanjut perbaiki kata / kalimat / paragraf - Bab III, sama & pedoman t&g l&g. paragraf - gub&an un&an l&g. paragraf. 	

Mengetahui,
Kepala Program Studi PGMI



Dr. Sri Annisah, M.Pd
NIP. 198006072003122003

Dosen Pembimbing

Khodijah, M.Pd.I
NIP. 198612172015032006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulya Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Rusy Dina Firjanah
NPM : 2101030026

Program Studi : PGMI
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			<ul style="list-style-type: none"> - Servis rencana penelitian & ATP : pedoman pelayanan masyarakat (materi pecahan) - Hasil belajar : kuis soal - Ser. & materi 	
5.	Kamis. 1/24. 8.	-	<ul style="list-style-type: none"> Acc Bk I, II, III Sig & Serianak 	



Dosen Pembimbing

Khodijah, M.Pd.I
NIP. 19861217 201503 2 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Rusy Dina Firjanah
NPM : 2101030026

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Selas. 10/ 9	- Tawashu pisan pa Sub bhar laharu Bell A. tarsi bay B. Medh C. Perh. Mafanah. - Perbilisan ds saran .	
2.	Rabu. 18/ 9	Acc outline, langit APO.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP. 19800607 200312 2 003

Dosen Pembimbing

Khodijah, M.Pd.I
NIP. 19861217 201503 2 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Rusy Dina Firjanah
NPM : 2101030026

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
3.	Jum'at, 20/ 9	- Observasi/peyanan alih guru / guru & siswa & layout ² model STAR. - Lembar observasi aspek psikologi dalam program madrasah. - Dokumentasi & foto -	
4.	Rabu, 25/ 9	Acc APP. lanjutan penelitian	



Dosen Pembimbing

Khodijah, M.Pd.
NIP. 19861217 201503 2 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Rusy Dina Firjanah
NPM : 2101030026

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Selasa, 5/-24 11	<ul style="list-style-type: none"> - Konsistensi penggunaan istilah dal kurcher Merdeka; KTP, dst. - lebih lebih penulisan s ketuhanan pragraf, huruf besar / kecil, dgn dst .. - poin perencanaan pt tipo skhs Rijals —, alat pgn yg yg diposipkan ? materi yg dibales ? dst ... - Revisi sem masuk / Catata ! 	
2.	Senin, 11/ Nov	<ul style="list-style-type: none"> - Kezn. penulisan (inti), lajur & disesuaikan & sintax tipe STAB (Fokus) & format ! 	



Dosen Pembimbing

Khodirah, M.Pd.I
NIP. 19861217 201503 2 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Rusy Dina Firjanah
NPM : 2101030026

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
2.		<ul style="list-style-type: none"> - Revisi sama sampi Sikhs II, - Presentase aktivitas belajar Siswa dilihat kendera, penyaji - grafik yg benar! - Tindakan refleksi tiap Sikhs oleh guru & pejabat kendera! - Pembisa Singsih! 	

Mengerahui,
Ketua Program Studi PGMI



Dr. Nur Anwar, M.Pd
NIP. 198004011993122003

Dosen Pembimbing

Khodijah, M.Pd.I
NIP. 198612172015032006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metro.univ.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Rusy Dina Firjanah
NPM : 2101030026

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
3.	Jumat. 15/ 11	<ul style="list-style-type: none"> - Penyajian grafik peningkatan/penurunan di perbaiki lagi! (magnis sel.8) - Hapus tabel yg kosong! - Data sim bunut indial sgn! - Paguy. data tabel, grafik, gambar harus di amendi - Di prolog/ paguyur & kesimpuln. / padipat pembis! - Parulis l. ds. teriti. l. g. 	



Dosen Pembimbing

Khodijah, M.Pd.I
NIP. 19861217 201503 2 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggomulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Rusy Dina Firjanah
NPM : 2101030026

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
4.	Rabu, 27/ 24 Nov	- Tambahkan data Hasil Penyelesaian guru (di analisis Bae IV). ↳ di penelaahan! - KKTP Seaman & yg & kelua atas sekolah! - Revisi seban mungkin	
5.	Senin, 2/ 12	- Pembahasan : analisis data keseluruhan siklus 1 & 2 di & yg pe tabel & buru (per) → peningkatan! - Tambahkan kon/jurnal yg magnate hasil penelitian!	



Dosen Pembimbing

Khodijah, M.Pd.I
NIP. 19861217 201503 2 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggremulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Rusy Dina Firjanah
NPM : 2101030026

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
6.	Sekian 10/24 12	<p>Kesimpulan- merjinal pety Pemb... jels- perming... & beap 20 yr !</p> <p>lesy... lampir - - Prota / Promas - ATP. - Mada Ajar - Hasil test - Mesu / Alet pety (jika as.) - Pohneteri, degu.</p> <p>Peb... partia & kempu !</p>	



Dosen Pembimbing

Khodijah, M.Pd.I
 NIP. 19861217 201503 2 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Rusy Dina Firjanah
NPM : 2101030026

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
7.	Selasa, 17/24 Des	Acc Bab Keseluruhan, Siap di munaqosyah-sh !	



Program Studi PGMI

Dr. Saif Anisshah, M.Pd

NIP. 1980060702003122003

Dosen Pembimbing

Khodijah, M.Pd.I

NIP. 198612172015032006

Lampiran 24 Dokumentasi Kegiatan



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Rusy Dina Firjanah, dilahirkan di Kedaton II pada tanggal 09 Oktober 2003. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Suroso dan Ibu Sutrini. Peneliti tinggal di Desa Kedaton Dua, Kecamatan Batanghari Nuban, Kabupaten Lampung Timur Provinsi Lampung. Peneliti memiliki cita-cita menjadi seorang Guru. Peneliti merintis pekerjaan di SDN 1 Kedaton Dua menjadi seorang Guru sejak semester tiga. Peneliti berharap dapat melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi.

Riwayat pendidikannya dimulai di :

1. TK PGRI 2008 – 2009
2. Sekolah Dasar Negeri 1 Kedaton Dua pada tahun 2009 – 2015
3. Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Batanghari Nuban Satap 2015 -2018
4. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Raman Utara 2018 – 2021
5. Kuliah di IAIN METRO pada tahun 2021 hingga sekarang dengan jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah (PGMI)